

PT FKS Food Sejahtera Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2023,
and for the year then ended
with independent auditor's report*

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan		<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	<i>Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-144	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK

Head Office
Menara Astra, 29th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220

P +62 21 5088 9898

F +62 21 5088 9838

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

***DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022***

PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

- | | |
|---|---|
| 1. Nama / <i>Name</i> | Gerry Mustika |
| Alamat Kantor/ <i>Office address</i> | Menara Astra Lantai 29
Jl. Jend.Sudirman Kav.5-6, RT/RW 10/11
Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang
Jakarta Pusat 10220 |
| Alamat Domisili / <i>Domicile at</i> | Jl. Zebrina 1A No. 8, RT.003, RW.014, Kel. Cakung Timur,
Kec. Cakung,
Jakarta Timur |
| No. Telepon / <i>Phone Number</i>
Jabatan / <i>Title</i> | (021) 5088 9898
Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | Sukawati Wijaya |
| Alamat Kantor/ <i>Office address</i> | Menara Astra Lantai 29
Jl. Jend.Sudirman Kav.5-6, RT/RW 10/11
Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang
Jakarta Pusat 10220 |
| Alamat Domisili / <i>Domicile at</i> | Jl. Samarasa I, RT.003, RW.004, Kel. Angke, Kec. Tambora,
Jakarta Barat |
| No. Telepon / <i>Phone Number</i>
Jabatan / <i>Title</i> | (021) 5088 9898
Direktur / <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT FKS Food Sejahtera Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT FKS Food Sejahtera Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

State that:

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT FKS Food Sejahtera Tbk and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT FKS Food Sejahtera and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

52

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT FKS Food Sejahtera Tbk dan Entitas Anak didasarkan pada pengetahuan terbaik Direksi dalam upaya terbaiknya untuk menyajikan seluruh informasi yang relevan dan yang tersedia untuk dimuat secara lengkap dan sebenarnya.
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT FKS Food Sejahtera Tbk dan Entitas Anak didasarkan pada pengetahuan terbaik Direksi dalam upaya terbaiknya untuk menyajikan seluruh informasi yang relevan dan yang tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT FKS Food Sejahtera Tbk dan Entitas Anak, sejak kami diangkat sebagai Direksi PT FKS Food Sejahtera Tbk dan Entitas Anak.

3. a. All information in the consolidated financial statements of PT FKS Food Sejahtera Tbk and Subsidiaries has been disclosed to the best of the Director's knowledge as part of its best efforts to present all relevant information and available to be disclosed in a complete and truthful manner.
- b. The consolidated financial statements of PT FKS Food Sejahtera Tbk and Subsidiaries to the best of the Director's knowledge as part of its best efforts to present all relevant information which not containing any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for PT FKS Food Sejahtera Tbk and Subsidiaries' internal control system, since we were appointed as Directors of PT FKS Food Sejahtera Tbk and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Direksi / Board of Director
Jakarta, 27 Maret / March 27, 2024



Gerry Mustika
Direktur Utama / President Director

Sukawati Wijaya
Direktur / Director

The original report included herein is in the Indonesia language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00377/2.1032/AU.1/04/0698-1/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT FKS Food Sejahtera Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT FKS Food Sejahtera Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00377/2.1032/AU.1/04/0698-1/1/III/2024

*The Shareholders and the Boards of Commissioners, and Directors
PT FKS Food Sejahtera Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT FKS Food Sejahtera Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00377/2.1032/AU.1/04/0698-1/1/III/2024 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00377/2.1032/AU.1/04/0698-1/1/III/2024 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

The original report included herein is in the Indonesia language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00377/2.1032/AU.1/04/0698-1/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2023, Kelompok Usaha memiliki saldo piutang usaha dengan nilai tercatat sebesar Rp299.507 juta, neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp122.754 juta yang merupakan 16% dari total aset konsolidasian. Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas piutang usaha, dengan menetapkan matriks penyisihan yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historisnya, analisa umur piutang usaha, dan disesuaikan dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi terkait.

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha ini merupakan hal audit utama bagi kami karena melibatkan pertimbangan signifikan manajemen dan saldo piutang usaha material terhadap laporan keuangan konsolidasian seperti disebutkan di atas.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00377/2.1032/AU.1/04/0698-1/1/III/2024 (continued)

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Impairment assessment of trade receivables

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2023, the Group has trade receivables with a carrying amount of Rp299,507 million, net of allowance for impairment losses of Rp122,754 million which represents 16% of the consolidated total assets. The Group applies the simplified approach in calculating expected credit losses ("ECL") on trade receivables, whereby the Group established a provision matrix based on its historical credit losses experience, aging analysis of trade receivables, and adjusted for forward-looking information specific to the debtors and the economic environment.

The impairment assessment of trade receivables is considered to be a key audit matter because it involved significant judgment from management and the balance of trade receivables account is material to the consolidated financial statements as described above.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00377/2.1032/AU.1/04/0698-1/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00377/2.1032/AU.1/04/0698-1/1/III/2024 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha (lanjutan)

Impairment assessment of trade receivables (continued)

Respons audit:

Audit response:

Kami memperoleh pemahaman proses Grup dalam penilaian penurunan nilai piutang usaha. Kami menelaah atas dasar yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan KKE yang mencakup metode, asumsi, dan data yang digunakan. Kami juga melakukan penelaahan terhadap variabel makroekonomi yang digunakan oleh manajemen dengan melakukan verifikasi ke sumber data terkait dan atas hubungannya dengan kerugian aktual masa lalu piutang usaha.

We obtained an understanding of the Group's process on impairment assessment of its trade receivables. We reviewed the management's basis in determining ECL, which includes its methodologies, assumptions and data used. We also performed review of the macroeconomic variables used by management through verification to the source of data and corroboration of their relationship with historical losses of trade receivables.

Kami juga melakukan pengujian atas akurasi laporan umur piutang usaha dengan melakukan penelusuran ke dokumen pendukung dan catatan keuangan yang relevan, dan akurasi matematis atas laporan umur piutang usaha tersebut. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan atas evaluasi penurunan nilai piutang usaha pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We also tested the accuracy of the trade receivable aging schedule report by tracing to the relevant supporting documents and financial records and the mathematical accuracy of the aging schedule report. We also assessed the adequacy of the impairment assessment of trade receivables disclosures in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00377/2.1032/AU.1/04/0698-1/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00377/2.1032/AU.1/04/0698-1/1/III/2024 (continued)

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00377/2.1032/AU.1/04/0698-1/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00377/2.1032/AU.1/04/0698-1/1/III/2024 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00377/2.1032/AU.1/04/0698-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00377/2.1032/AU.1/04/0698-1/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00377/2.1032/AU.1/04/0698-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00377/2.1032/AU.1/04/0698-1/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00377/2.1032/AU.1/04/0698-1/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00377/2.1032/AU.1/04/0698-1/1/III/2024 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00377/2.1032/AU.1/04/0698-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00377/2.1032/AU.1/04/0698-1/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Ratnawati Setiadi

Registrasi Akuntan Publik No.AP.0698/Public Accountant Registration No. AP.0698

27 Maret 2024/March 27, 2024



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	4	62.526	88.661	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	5			Trade receivables - net
Pihak ketiga		7.759	22.325	Third parties
Pihak berelasi	6	291.748	252.708	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	8a	2.909	585	Other current financial assets
Persediaan - neto	7	94.558	142.369	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	9a	14.913	21.851	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	10a	3.766	3.867	Prepaid expenses
Aset non keuangan lancar lainnya	10b	18.490	26.594	Other current non financial assets
Total Aset Lancar		496.669	558.960	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Aset tetap - neto	11	1.078.596	990.087	Fixed assets - net
Properti investasi	13	32.206	32.712	Investment properties
Goodwill	12a	729	729	Goodwill
Tagihan pajak penghasilan	9b	8.381	11.987	Claims for tax refund
Aset takberwujud - neto	12b	231.022	227.935	Intangible assets - net
Aset keuangan tidak lancar lainnya		2.351	3.821	Other non-current financial assets
Aset non keuangan tidak lancar lainnya		50	119	Other non-current non financial assets
Total Aset Tidak Lancar		1.353.335	1.267.390	Total Non-current Assets
Total Aset		1.850.004	1.826.350	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha	14			Trade payables
Pihak ketiga		151.291	205.227	Third parties
Pihak berelasi	6	24.569	84.715	Related parties
Beban akrual dan provisi	15	141.660	163.793	Accrued expenses and provisions
Utang pajak	9c	26.566	5.516	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		32.500	25.822	Current employee benefits liabilities
Utang bank jangka pendek	17a	110.544	95.954	Short-term bank loans
Bagian lancar atas:				Current maturities of:
Utang bank	17b	-	67.741	Bank loans
Liabilitas sewa	16	21.053	21.909	Lease liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	8b	63.945	73.556	Other short-term financial liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	6	83.792	78.482	Due to related parties non-trade
Liabilitas kontrak		3.987	5.192	Contract liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		659.907	827.907	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian lancar	17b	68.819	67.904	Long-term bank loan, net of current maturities
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian lancar	16	35.929	55.054	Lease liability, net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	9e	52.798	22.642	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pasca kerja	18	64.353	74.982	Post-employment benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		221.899	220.582	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas		881.806	1.048.489	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat				<i>Equity Attributable to</i>
Distribusikan kepada				<i>Owners of</i>
Pemilik Entitas Induk				<i>the Parent Entity</i>
Modal saham - nilai nominal				<i>Share capital - par value</i>
Saham seri A: Rp500				<i>Serie A shares: Rp500</i>
Saham seri B: Rp200				<i>Serie B shares: Rp200</i>
Modal dasar				<i>Authorized capital</i>
Saham seri A: 135.000.000				<i>Serie A shares: 135,000,000</i>
saham				<i>shares</i>
Saham seri B:				<i>Serie B shares:</i>
18.662.500.000 saham				<i>18,662,500,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh				<i>Issued and fully paid capital</i>
Saham seri A: 135.000.000				<i>Serie A shares: 135,000,000</i>
saham				<i>shares</i>
Saham seri B: 9.176.800.000				<i>Serie B shares</i>
saham				<i>9,176,800,000 shares:</i>
Tambahan modal disetor - neto	20	1.902.860	1.902.860	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Penghasilan komprehensif lain	21	1.515.597	1.515.597	<i>Other comprehensive income</i>
Defisit	22	511.441	370.568	<i>Deficit</i>
		(2.960.347)	(3.009.932)	
Total		969.551	779.093	<i>Total</i>
Kepentingan Nonpengendali		(1.353)	(1.232)	<i>Non-controlling Interests</i>
Total Ekuitas		968.198	777.861	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas		1.850.004	1.826.350	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2023/
For the Year Ended December 31, 2023

	2023	Catatan/ Notes	2022	
Penjualan neto	1.704.013	23	1.835.284	Net sales
Beban pokok penjualan	(1.138.415)	24	(1.355.222)	Cost of goods sold
Laba bruto	565.598		480.062	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi	(278.906)	25	(345.511)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(182.343)	26	(166.385)	General and administrative expenses
Penghasilan lainnya	43.095	27	12.815	Other income
Beban lainnya	(70.961)	28	(8.493)	Other expenses
Laba (rugi) usaha	76.483		(27.512)	Operating profit (loss)
Penghasilan keuangan	2.346	29	605	Finance income
Beban keuangan	(28.066)	30	(29.580)	Finance costs
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	50.763		(56.487)	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(31.967)	9d	(5.872)	Income tax expenses
Laba (rugi) tahun berjalan	18.796		(62.359)	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will not be reclassified to profit or loss :
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	12.103	18	4.290	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak tangguhan terkait pengukuran kembali program imbalan pasti	(2.663)	9	(944)	Deferred tax on remeasurement defined benefit plan
Revaluasi aset tetap	187.038		(2.781)	Fixed asset revaluation
Pajak tangguhan terkait revaluasi aset tetap	(24.783)	9	5.898	Deferred tax on revaluation of fixed assets
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	171.695		6.463	Other comprehensive income for the year
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	190.491		(55.896)	Total comprehensive income (loss) for the year
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	18.777		(62.366)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	19		7	Non-controlling interests
Total	18.796		(62.359)	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2023/
For the Year Ended December 31, 2023

	2023	Catatan/ Notes	2022	
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	190.458		(55.903)	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	33		7	<i>Non-controlling interest</i>
Total	190.491		(55.896)	Total
Laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk (angka penuh)	2,02	31	(6,70)	<i>Basic earnings (loss) per share to the owners of the parent (full amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Note	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor/Additional Paid-in Capital			Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Component of Equity	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)			Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interests	Ekuitas/Total Equity		
		Agio Saham - Neto/ Additional Paid-in Capital Excess of Par - Net	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Restructuring Transactions between Revaluation Entities Under Common Control	Jumlah/Total			Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation of Fixed Assets	Ditentukan untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				Total/Total
Saldo per 31 Desember 2021	1.902.860	1.317.711	197.886	1.515.597	387.966	3.114	129.318	(3.103.859)	(2.974.541)	(1.239)	833.757	Balance at December 31, 2021	
Pembelian kembali obligasi dan sukuk ijarah konversi	-	-	-	-	-	(3.114)	-	3.114	3.114	-	-	Repurchase of convertible bond and sukuk ijarah	
Pemindahan surplus revaluasi	22	-	-	-	(20.515)	-	-	20.515	20.515	-	-	Transfer revaluation surplus	
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	(62.366)	(62.366)	7	(62.359)	Loss for the year	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	3.117	-	-	3.346	3.346	-	6.463	Other comprehensive income for the year	
Saldo per 31 Desember 2022	1.902.860	1.317.711	197.886	1.515.597	370.568	-	129.318	(3.139.250)	(3.009.932)	(1.232)	777.861	Balance at December 31, 2022	
Pemindahan surplus revaluasi	22	-	-	-	(21.368)	-	-	21.368	21.368	-	-	Transfer revaluation surplus	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	18.777	18.777	19	18.796	Profit for the year	
Pembagian dividen entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	(16)	(16)	Dividend distribution of subsidiary	
Penurunan modal entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	(138)	(138)	Capital reduction of subsidiary	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	162.241	-	-	9.440	9.440	14	171.695	Other comprehensive income for the year	
Saldo per 31 Desember 2023	1.902.860	1.317.711	197.886	1.515.597	511.441	-	129.318	(3.089.665)	(2.960.347)	(1.353)	968.198	Balance at December 31, 2023	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements..

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2023/
For the Year Ended December 31, 2023

	2023	Catatan/ Notes	2022	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari pelanggan	1.678.332		1.793.375	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga lainnya	(1.325.322)		(1.602.204)	Payment to suppliers and other third parties
Pembayaran kepada karyawan	(246.223)		(238.449)	Payment to employees
Penerimaan pendapatan sewa	-	13	532	Received from rental income
Penerimaan penghasilan bunga	2.346	29	605	Receipts of interest income
Pembayaran bunga	(22.110)		(11.785)	Payment for interest
Penerimaan pajak penghasilan	3.759	9	11.784	Receipts of income taxes
Pembayaran pajak penghasilan	(12.303)		(7.432)	Payment of income taxes
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	78.479		(53.574)	Net cash flow provided by (used in) operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Perolehan aset tetap	(19.915)	11,34a	(17.087)	Fixed asset acquisition
Perolehan aset takberwujud	(2.826)	12b	(12)	Intangible assets acquisition
Pelepasan aset tetap	501	11	197	Disposal of fixed asset
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(22.240)		(16.902)	Net cash flows used in investing activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan utang bank jangka pendek	334.680		266.500	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(320.090)		(198.112)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(67.741)			Payment of long-term bank loans
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain dari pihak berelasi non-usaha	(4.794)	34b	18.122	Proceeds (payment) of other payable-related parties
Pembayaran liabilitas sewa	(24.599)	16,34b	(16.221)	Payment of leases liabilities
Pembayaran obligasi dan sukuk ijarah	-	34b	(37.547)	Payment of bond and sukuk ijarah
Penerimaan utang bank jangka panjang	-		75.000	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran biaya-biaya provisi utang bank jangka panjang	-		(7.325)	Payment of provision fees long-term bank loans
Kas neto yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	(82.544)		100.417	Net cash flows (used in)/ provided by finance activities
Kenaikan/(penurunan) neto kas dan setara kas	(26.305)		29.941	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Dampak selisih kurs atas kas dan setara kas	170		709	Effect of foreign exchange on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	88.661		58.011	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	62.526	4	88.661	Cash and cash equivalents at end of year

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 34.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 34.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT FKS Food Sejahtera Tbk (Dahulu PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk) ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 26 Januari 1990 berdasarkan Akta Pendirian No. 143 yang dibuat di hadapan Winanto Wiryomartani, S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Asia Intiselera. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1827.HT.01.01.th.91 tertanggal 31 Mei 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65, Tambahan No. 2504 tertanggal 13 Agustus 1991.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan nama Perusahaan yang sebelumnya PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. (TPSF) menjadi PT FKS Food Sejahtera Tbk. (FFS), tempat kedudukan Perusahaan dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana disebutkan dalam Akta No. 20 tanggal 26 Februari 2021 yang dibuat dihadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017810.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 23 Maret 2021 dan telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui suratnya No. AHU-AH.01.03-0184863 dan surat No. AHU-AH.01.03-0184868 tertanggal 23 Maret 2021.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha dalam bidang perdagangan besar dan eceran, industri pengolahan, pertanian, pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis. Saat ini Perusahaan dan entitas anak ("selanjutnya disebut Grup") menjalankan bidang usaha industri kembang gula, biskuit, mie, bihun jagung dan makanan ringan.

Perusahaan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1990.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT FKS Food Sejahtera Tbk (Formerly: PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk) (the "Company") was established on January 26, 1990 based on Deed of Establishment No. 143, which was made in the presence of Winanto Wiryomartani, S.H., a notary in Jakarta, under the name of PT Asia Intiselera. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-1827.HT.01.01.th.91 dated May 31, 1991 and was published in State Gazette No. 65, Supplement No. 2504 dated August 13, 1991.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendments of which were in connection with the shareholders' approval of the amendments of the Company's name from PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. (TPSF) to PT FKS Food Sejahtera Tbk. (FFS), domicile, and the composition of the Board of Commissioners and Directors Association as stated in Notarial Deed of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn. No. 20 dated February 26, 2021, notary in Jakarta. The said amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0017810.AH.01.02. Tahun 2021 dated March 23, 2021 and has been recorded in the Legal Entity Administration System at the Ministry of Law and Human Rights through its letter No. AHU-AH.01.03-0184863 and No. AHU-AH.01.03-0184868 dated March 23, 2021.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of activities are wholesale and retail trade, processing industry, agriculture, electric supply, gas, steam/hot water and cold air, professional activities, scientific and technical activities. The Company and subsidiaries ("hereinafter referred to as The Group") engages in the manufacture of candies, biscuits, noodles, corn vermicelli and snacks.

The Company started its commercial operations in 1990.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Menara Astra Lantai 29, Jl. Jenderal Sudirman Kavling 5-6, RT 010, RW 011, Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220. Entitas anak memiliki pabrik mie kering, biskuit dan permen berlokasi di Sragen, Jawa Tengah, pabrik bihun jagung berlokasi di Balaraja, Tangerang dan pabrik makanan ringan berlokasi di Gunung Putri, Medan, Banjarmasin dan Sragen, Jawa Tengah.

PT FKS Food Sejahtera Tbk ("FFS"), didirikan di Indonesia, dan PT Pangan Sejahtera Investama adalah entitas induk Perusahaan. FKS International Investment Pte., Ltd., Singapura adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Efek Perusahaan

Pada tanggal 14 Mei 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-919/PM/1997 untuk melakukan penawaran umum 45 juta saham biasa dengan nilai nominal Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat. Pada tanggal 11 Juni 1997, seluruh saham telah efektif dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada tanggal 5 September 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk menerbitkan 230 juta saham biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp200 (dalam Rupiah penuh) dan obligasi konversi sebesar Rp60.000 yang dapat dikonversi dengan saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4, lampiran Kep-44/PM/1998. Pada tanggal 6 November 2002 dan 29 November 2002, BEI menyetujui pencatatan saham biasa Seri B dan pencatatan *pre-list* saham hasil obligasi konversi.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company's head office is located at Menara Astra 29th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kavling 5-6, RT 010, RW 011, Karet Tengsin, Tanah Abang District, Central Jakarta 10220. The subsidiaries have dry noodle, biscuit and candy factory located in Sragen, Central Java, corn vermicelli factory located in Balaraja, Tangerang and snacks factories located in Gunung Putri, Medan, Banjarmasin and Sragen, Central Java.

PT FKS Food Sejahtera Tbk ("FFS") incorporated in Indonesia, and PT Pangan Sejahtera Investama is the parent entity. FKS International Investment Pte., Ltd., Singapore, is the ultimate parent entity of the Company.

b. The Company's Public Offering

On May 14, 1997, the Company received an effective notification from the Chairman of the Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-919/PM/1997 concerning public offering of 45 million common shares with par value of Rp500 (in full Rupiah). On June 11, 1997, all of the shares were effectively listed in the Indonesian Stock Exchange (IDX).

On September 5, 2002, the Company obtained the approval from Annual General Meeting of Stockholders to issue 230 million of common share B Series with par value of Rp200 (in full Rupiah) and convertible bonds amounting to Rp60,000 which may be converted into the Company's shares with an exercise price of Rp200 (in full Rupiah) per share without Pre-Emptive Right according to Bapepam Regulation No. IX.D.4, attachment Kep-44/PM/1998. On November 6, 2002 and November 29, 2002, IDX approved the listing of the Company's common share B Series and *pre-list* share from convertible bonds issued.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 24 Oktober 2003, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk menerbitkan 547,5 juta saham biasa Seri B dengan nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) dalam rangka Penawaran Umum Terbatas (PUT) I Perusahaan. Pada tanggal 7 November 2003, saham tersebut telah dicatatkan di BEI.

PT Tiga Pilar Sekuritas, sebagai salah satu pemilik obligasi konversi, mengkonversikan 53 lembar obligasi konversi senilai Rp26,5 menjadi 132,5 juta saham biasa Seri B Perusahaan dengan nominal sebesar Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham. Saham tersebut telah efektif dicatatkan di BEI pada tanggal 13 Maret 2008.

Pada tahun 2008, Perusahaan melakukan PUT II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 627 juta saham biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp522 (dalam Rupiah penuh) per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK tertanggal 28 April 2008, dan telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 29 April 2008. Pada tanggal 14 Mei 2008, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di BEI.

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan PUT III kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 1.254 juta saham biasa Seri B atau setara dengan 42,86% dari modal ditempatkan dan disetor dengan nilai nominal sebesar Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp560 (dalam Rupiah penuh) per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-12623/BL/2011 tertanggal 24 November 2011, dan telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 24 November 2011. Saham tersebut telah efektif tercatat di BEI pada tanggal 8 Desember 2011.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering (continued)

On October 24, 2003, the Company obtained the approval from Annual General Meeting of Stockholders to issue 547.5 million of common share B Series with par value of Rp200 (in full Rupiah) through the Company's Limited Public Offering I. On November 7, 2003, those shares were listed in IDX.

PT Tiga Pilar Sekuritas, as one of the holder of convertible bonds, converted 53 convertible bonds amounting to Rp26.5 into 132.5 million of common share B Series with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share. The shares were effectively listed in IDX on March 13, 2008.

In 2008, the Company held a Limited Public Offering II to its stockholders with Pre-Emptive Rights amounting to 627 million of common share B Series with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share and offering price of Rp522 (in full Rupiah) per share. This offering had obtained effective notification based on the Chairman of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) dated April 28, 2008, and had obtained approval from the Company's Extraordinary General Meeting of Stockholders on April 29, 2008. On May 14, 2008, the Company's new shares were listed in IDX.

In 2011, the Company held the Limited Public Offering III to its stockholders with Pre-Emptive Rights of 1,254 millions common share B Series or equivalent to 42.86% of issued and paid-in capital with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share and offering price of Rp560 (in full Rupiah) per share. This offering had obtained effective notification based on the Chairman of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Letter No. S-12623/BL/2011 dated November 24, 2011, and had obtained approval from the Company's Extraordinary General Meeting of Stockholders on November 24, 2011. The share were effectively listed in IDX on December 8, 2011.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Terlebih Dahulu sebanyak 292.600.000 saham biasa Seri B atau setara dengan 8,16% dari modal ditempatkan dan disetor dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp2.250 (dalam Rupiah penuh) per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan efektif berdasarkan Surat Ketua Bursa Efek Indonesia No.S-04396/BEI.PCI/09-2013 tanggal 19 September 2014, dan telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 30 September 2014. Pada tanggal 1 Oktober 2014, saham tersebut telah dicatatkan di BEI.

Pada tanggal 16 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.16 yang dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, untuk melakukan perubahan anggaran dasar mengenai peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi Rp3.800.000 yang terbagi atas 135 juta saham biasa seri A dengan nilai nominal Rp500 (dalam rupiah penuh) dan 18.662.500.000 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp200 (dalam rupiah penuh). Pemberitahuan Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0087236.AH.01.02 tanggal 25 Oktober 2019.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering (continued)

On September 30, 2014, the Company held the additional capital without Pre-Emptive Rights of 292,600,000 shares common B Series or equivalent to 8.16% of issued and paid in capital with par value of Rp200 (in full Rupiah) and offering price of Rp2,250 (in full Rupiah) per share. This offering had obtained effective notification based on the Chairman of the Indonesia Stock Exchange Letter No.S-04396/BEI.PCI/09-2013 dated September 19, 2014, and had obtained approval from the Company's Extraordinary General Meeting of Stockholders on September 30, 2014. On October 1, 2014, the share were listed in IDX.

On October 16, 2019, the Company obtained the approval from the Company's Extraordinary General Meeting of Stockholders by Deed of Meeting Resolution No.16, which was made in the presence of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, to amend the articles of association regarding the increase in the Company's authorized capital to Rp3,800,000 which is divided into 135 million common share A series with a par value of Rp500 (in full rupiah) and 18,662,500,000 common share B series with a par value Rp200 (in full rupiah). The notification of change has been acknowledged and recorded in letter of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0087236.AH.01.02 dated October 25, 2019.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Efek Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 11 tanggal 9 Maret 2020, dibuat dihadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Dewan Komisaris menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD"), menjadi 4.787.500.000 saham dengan cara mengeluarkan saham dalam simpanan sebanyak 1.568.900.000 saham Seri B, dengan nilai nominal Rp200 per saham, yang merupakan 32,77% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh, atau total harga pelaksanaan Rp329.469 yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Pangan Sejahtera Investama. Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU.AH.01.03-0143892 Tahun 2020 tanggal 16 Maret 2020.

Berdasarkan Surat dari Bursa Efek Indonesia No.S-01521/BEI.PP1/03-2020 tanggal 6 Maret 2020 dan Pengumuman No.Peng-P-00074/BEI.PP1/03-2020 tanggal 9 Maret 2020, Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sejumlah 1.568.900.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan Rp210 (dalam Rupiah penuh) per saham atau total harga pelaksanaan Rp329.469. Pada tanggal 10 Maret 2020, saham baru Perusahaan telah dicatatkan pada BEI.

Berdasarkan Surat Bursa Efek Indonesia No.S-06635/BEI.PP1/11-2020 tanggal 4 November 2020, Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sejumlah 2.380.952.380 saham seri B dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan Rp210 (dalam Rupiah penuh) per saham atau total harga pelaksanaan Rp499.999. Pada tanggal 9 November 2020, saham baru Perusahaan telah dicatatkan pada BEI.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering (continued)

Based on the Deed of Meeting Resolution No. 11 dated March 9, 2020, which was made in the presence of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Board of Commissioners agreed to increase the Company's issued and paid up capital in connection with the implementation of private placement ("PMTHMETD"), to 4,787,500,000 shares by issuing 1,568,900,000 Series B shares, with par value of Rp200 per share, which represents 32.77% of the total issued and paid up shares or the total exercise price of Rp329,469 which part by PT Pangan Sejahtera Investama. This Notarial Deed has been reported and acknowledged by the Ministry of Laws and Human Rights as stated in its Letter No. AHU.AH.01.03-0143892.Tahun 2020 dated March 16, 2020.

Based on the Letter from Indonesia Stock Exchange No.S-01521/BEI.PP1/03-2020 dated March 6, 2020 and the Announcement No.Peng-P-00074/BEI.PP1/03-2020 dated March 9, 2020, the Company carried out private placement (PMTHMETD) of 1,568,900,000 series B shares with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share and exercise price of Rp210 (in full Rupiah) per share or total exercise price of Rp329,469. On March 10, 2020, the Company's new shares were listed in IDX.

Based on the Letter from Indonesia Stock Exchange No. S-06635/BEI.PP1/11-2020 dated November 4, 2020, the Company carried out private placement (PMTHMETD) of 2,380,952,380 series B shares with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share and exercise price of Rp210 (in full Rupiah) per share or total exercise price of Rp499,999. On November 9, 2020, the Company's new shares were listed in IDX.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Efek Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 51 tanggal 16 Desember 2020, dibuat dihadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, bahwa sebagai kelanjutan dari pelaksanaan sebagian PMTHMETD tahap I, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD tahap II, yaitu melalui pengeluaran saham-saham baru sebanyak 2.380.952.380 saham seri B, masing-masing bernilai nominal Rp200 per saham, yang merupakan 33,21% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh, dengan nilai nominal sebesar Rp476.190, yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Pangan Sejahtera Investama. Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0424894, tanggal 30 Desember 2020.

Berdasarkan Surat Bursa Efek Indonesia No.S-07263/BEI.PP1/11-2020 tanggal 23 November 2020, Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sejumlah 2.143.347.620 saham seri B dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan Rp210 (dalam Rupiah penuh) per saham atau total harga pelaksanaan Rp450.103. Pada tanggal 30 November 2020, saham baru Perusahaan telah dicatatkan pada BEI.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 77 tanggal 30 Desember 2020, dibuat dihadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, bahwa sebagai kelanjutan dari pelaksanaan sebagian PMTHMETD tahap I, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD tahap II, menjadi 9.311.800.000 saham dengan total modal Rp1.902.860 dengan cara mengeluarkan saham dalam simpanan sebanyak 2.143.347.620 saham seri B, dengan nilai nominal Rp200 per saham, yang merupakan 23,02% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh, dengan nilai nominal sebesar Rp428.670, yang diambil bagian oleh PT Pangan Sejahtera Investama sebesar Rp268.670 dan PT Asta Askara Sentosa Rp160.000. Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0424991, tanggal 30 Desember 2020.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering (continued)

Based on the Deed of Meeting Decision Statement No. 51 dated December 16, 2020, which was made in the presence of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, that as a continuation of the implementation of part of the PMTHMETD phase I, the Company carry out PMTHMETD phase II, namely through the issuance of new shares 2,380,952,380 series B shares, each with a nominal value of Rp200 per share, which represents 33.21% of the total issued and paid up shares, with a nominal value Rp476,190, all of which were taken part by PT Pangan Sejahtera Investama. This Notarial Deed has been acknowledged and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights as stated in its letter No.AH-AH.01.03-0424894, dated December 30, 2020.

Based on the Letter from Indonesia Stock Exchange No. S-07263/BEI.PP1/11-2020 on November 23, 2020, the Company carried out private placement (PMTHMETD) of 2,143,347,620 series B shares with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share and exercise price of Rp210 (in full Rupiah) per share or total exercise price of Rp450,103. On November 30, 2020, the Company's new shares were listed in IDX.

Based on the Deed of Meeting Decision Statement No. 77 dated December 30, 2020, which was made in the presence of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, that as a continuation of the implementation of part of the PMTHMETD phase I, The Company implements Phase II of the PMTHMETD to 9,311,800,000 shares with total capital of Rp1,902,860 by issuing 2,143,347,620 Series B shares, with par value of Rp200 per share, which represents 23.02% of the total issued and paid up shares, with a nominal value of Rp428,670, which were taken part by PT Pangan Sejahtera Investama amounted to Rp268,670 and PT Asta Askara Sentosa amounted to Rp160,000. This Notarial Deed has been acknowledged and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights as stated in its Letter No. AHU-AH.01.03-0424991, dated December 30, 2020.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah saham beredar adalah sebesar 9.311.800.000 saham.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Entitas Anak

Berikut adalah rincian entitas anak yang terkonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering (continued)

On December 31, 2023 and 2022, the issued shares are 9,311,800,000 shares.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. The Structure of Subsidiaries

A detail of subsidiaries included in the consolidated financial statements is as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Activities	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
				2023	2022	2023	2022
Pemilikan Langsung/ Direct Ownership							
PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)	Sragen	Industri dan Perdagangan Makanan Ringan dan Mie/Snacks and Noodle Manufacturing and Trade	1990	99,99	99,99	761.019	661.811
PT Poly Meditra Indonesia (PMI)	Sragen	Industri Makanan Ringan/ Snack Manufacturing	2000	99,96	99,96	199.463	490.272
PT Patra Power Nusantara (PPN)	Sragen	Industri Pembangkit Tenaga Uap/ Steam Power Plant Industry	2017	99,98	99,98	1.977	137.447
PT Balaraja Bisco Paloma (BBP)	Balaraja	Distribusi, Perdagangan dan Keagenan/ Distribution, Trading and Agency	-	99,99	99,99	654.759	645.201
Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership Melalui/Through PT Balaraja Bisco Paloma:							
PT Putra Taro Paloma (PTP)	Gunung Putri	Industri Makanan Ringan/ Snack Manufacturing	2011	99,99	99,99	728.572	636.292
PT Subafood Pangan Jaya (SPJ)	Tangerang	Industri dan Perdagangan Bihun/ Vermicelli Manufacturing and Trade	2005	99,99	99,99	205.297	191.525
PT Surya Cakra Sejahtera (SCS)	Sragen	Perindustrian dan Perdagangan Manufacturing and Trading	-	98,98	98,98	69.196	109.627

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2023, Entitas Anak memperoleh persetujuan pemegang saham untuk melakukan penurunan modal saham dan pembagian dividen Entitas Anak sebagai berikut:

PT Poly Meditra Indonesia (PMI)

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 29 pada tahun 2023 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0052824.AH.01.02. Tahun 2023 pada tanggal 5 September 2023, pemegang saham PMI menyetujui penurunan modal saham PMI dari sebelumnya 285.605.000 lembar (atau setara dengan Rp285.605) menjadi 2.856.050 lembar (atau setara dengan Rp2.856) secara proporsional atas kepemilikan Perusahaan dan Kepentingan Nonpengendali di PMI. Penurunan modal tersebut, tidak mengubah persentase kepemilikan saham Perusahaan di PMI sebesar 99,96%.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 27 pada tahun 2023, pemegang saham PMI menyetujui pembagian dividen sebesar Rp39.413 yang dibagikan secara proporsional kepada Perusahaan sebesar Rp39.397 dan kepada Kepentingan Nonpengendali Rp16.

PT Patra Power Nusantara (PPN)

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 32 pada tahun 2023 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0052823.AH.01.02. Tahun 2023 pada tanggal 5 September 2023, pemegang saham PPN menyetujui penurunan modal saham PPN dari sebelumnya 205.405 lembar (atau setara dengan Rp205.405) menjadi 101.523 lembar (atau setara dengan Rp101.523) secara proporsional atas kepemilikan Perusahaan dan Kepentingan Nonpengendali di PPN. Penurunan modal tersebut, tidak mengubah persentase kepemilikan saham Perusahaan di PPN sebesar 99,98%.

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

On June 30, 2023, the Subsidiaries obtained the approval from shareholders for the capital reduction and distribution of dividend of the Subsidiaries as follows:

PT Poly Meditra Indonesia (PMI)

Based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 29 in 2023 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights Number AHU-0052824.AH.01.02. Tahun 2023 dated on September 5, 2023, PMI's shareholders approved the capital reduction of PMI's share capital from previously 285,605,000 shares (equivalent to Rp285,605) to 2,856,050 shares (equivalent to Rp2,856) proportionately on ownership of the Company and Noncontrolling Interest in PMI. The capital reduction did not change the ownership of the Company to PMI by 99.96%.

Based on the Deed of the Annual General Meeting of Shareholders No. 27 in 2023, PMI's shareholders approved the distribution of dividend amounted to Rp39,413 which distributed proportionately to the Company Rp39,397 and Noncontrolling Interest Rp16.

PT Patra Power Nusantara (PPN)

Based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 32 in 2023 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights Number AHU-0052823.AH.01.02. Tahun 2023 dated on September 5, 2023, PPN's shareholders approved the capital reduction of PPN's share capital from previously 205,405 shares (equivalent to Rp205,405) to 101,523 shares (equivalent to Rp101,523) proportionately on ownership of the Company and Non-controlling Interest in PPN. The capital reduction did not change the ownership of the Company to PPN by 99.98%.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Lim Aun Seng
Komisaris Independen	R. Benny Wachjudi
Komisaris	Ito Sumardi Djuni Sanyoto Grant Roy Lutz
	2023
Direksi	
Direktur Utama	Sukawati Wijaya
Direktur	Vienno Milano Monintja
Komite Audit	
Ketua	R. Benny Wachjudi
Anggota	Rachmad Ito Sumardi Djuni Sanyoto

Corporate Secretary Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dijabat masing-masing oleh Cesilia Constansia dan Michael H. Hadylaya.

Beban kompensasi bruto bagi Manajemen kunci (termasuk dewan komisaris dan direksi) Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Imbalan Kerja Jangka Pendek	36.718	27.956
Imbalan terminasi	-	296
	36.718	28.252

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah keseluruhan karyawan tetap Grup adalah masing-masing sebesar 1.862 dan 2.002 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2022	
	Lim Aun Seng	Board of Commissioners President Commissioners Independent Commissioners
	R. Benny Wachjudi	
	Ito Sumardi Djuni Sanyoto	
	Jaka Prasetya	Commissioners
	Grant Roy Lutz	
	2022	
	Rossi Charles Antony	Board of Directors President Director Directors
	Charlie Dhungga	
	Sukawati Wijaya	
	Vienno Milano Monintja	
	2022	
	R. Benny Wachjudi	Audit Committee Chairman Member
	Rachmad	
	Budiman Arpan	

The Company's *Corporate Secretary* as of December 31, 2023 and 2022 is Cesilia Constansia and Michael H. Hadylaya, respectively.

Gross compensation for Key Management (including boards of commissioners and directors) of the Group as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Short -Term Employee Benefits
Termination benefits

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has 1,862 and 2,002 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2024.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on March 27, 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

**Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan
keuangan - Pengungkapan Kebijakan
Akuntansi**

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian *item* apa pun dalam laporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis of Presentation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

**Amendment of PSAK 1: Presentation of
financial statement - Disclosure of
accounting policies**

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil
sebelum Penggunaan yang Diintensikan**

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

Grup menerapkan amendemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas *item-item* yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

**Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
terkait Definisi Estimasi Akuntansi**

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in accounting principles (continued)

**Amendment of PSAK 16: Fixed Assets -
Proceeds before Intended Use**

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

**Amendment of PSAK 25: Accounting Policies,
Changes in Accounting Estimates and Errors
- Definition of Accounting Estimates**

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -
Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas
Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal**

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -
Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan
Model Pilar Dua**

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)*, dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

Pengecualian tersebut – yang penggunaannya harus diungkapkan – segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in accounting principles (continued)

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
Deferred Tax related to Assets and Liabilities
arising from a Single Transaction**

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
International Tax Reform - Pillar Two Model
Rules**

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

- An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and
- Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.

The exception – the use of which is required to be disclosed – applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan
tentang Reformasi Pajak Internasional -
Ketentuan Model Pilar Dua (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Grup beroperasi.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip - prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
International Tax Reform Pillar Two Rules
(continued)**

As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Group operates.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip - prinsip konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- 1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- 2) held primarily for the purpose of trading,
- 3) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- 4) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Fair value measurement

The Group initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Fair value measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Fair value measurement (continued)

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

External valuers are involved for valuation of significant assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang dan tidak dibatasi penggunaannya, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 months or less and are not restricted, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2r.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments).

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha, kas dan setara kas, piutang lain-lain yang merupakan bagian dari aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

- Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai penghasilan lainnya dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The Group's financial assets at amortized cost includes trade receivables, cash and cash equivalents, other receivables under other current financial assets and other non-current financial assets.

- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

- Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR") (lanjutan)

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan di luar dari kategori NWLR.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir
Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") (continued)

A derivative embedded in a hybrid contract, with a asset liability or non-asset host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a asset out of the FVTPL category.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired*
Or
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan KKE untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL).

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 1 tahun dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, beban akrual, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, utang bank, liabilitas sewa, utang obligasi dan sukuk ijarah dan utang pihak berelasi.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payables, accrued expense and provision, other short-term liabilities, bank loans, lease liabilities, Bonds and sukuk ijarah payable and due to related parties.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

- Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

- Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha, utang pihak berelasi, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, dan beban akrua dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial liabilities at FVTPL (continued)

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

- Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade, trade payable related parties, other short-term financial liabilities and accrued expense are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7 - Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 6.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Transactions with related parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7 - Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 6.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang, bahan pembungkus, bahan pembantu, bahan bakar dan pelumas dan lain-lain: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using average method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials, spare parts, packaging materials, indirect materials, fuel and oil and others: purchase cost;*
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

j. Business Combinations and Goodwill

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset tetap

Pada tahun 2019, Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah, bangunan, dan mesin dari model biaya menjadi model revaluasi.

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Setelah pengakuan awal, tanah, bangunan, dan mesin dinyatakan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan dan mesin dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada).

Jika aset tetap direvaluasi, maka akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi diperlakukan dengan salah satu cara dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya dari aset tersebut.

Jumlah penyesuaian yang timbul dari penyajian kembali atau eliminasi akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Fixed assets

In 2019, the Group changed its accounting policies of land, buildings, and machinery from cost model to revaluation model.

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial recognition, land, buildings, and machinery are carried at fair value less accumulated depreciation for buildings, and machinery and accumulated impairment loss (if any).

When an item of fixed asset is revalued, any accumulated depreciation at the date of the revaluation is treated in one of the following ways eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount restated to the revalued amount of the asset.

The amount of the adjustment arising on the restatement or elimination of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy.

If an asset's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in profit or loss.

If an asset's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. However, the decrease is recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Surplus revaluasi aset tetap yang dipindahkan secara berkala setiap periode ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Setelah pengakuan awal, kendaraan, peralatan pabrik, perabot dan peralatan kantor dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Dalam menentukan penurunan nilai, PSAK 48 diterapkan dalam bagaimana entitas menelaah jumlah tercatat aset, bagaimana menentukan jumlah terpulihkan aset, dan kapan mengakui atau membalik kerugian penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar nilai revaluasi dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	5 - 20	Buildings
Mesin	4 - 20	Machinery
Peralatan pabrik	4 - 8	Factory equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8	Office furniture and fixtures

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Fixed assets (continued)

Revaluations is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

A periodic transfer from the asset revaluation surplus of fixed asset to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

After initial recognition, vehicles, factory equipment, office furniture and fixtures are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. To determine impairment, PSAK 48 applies on how an entity reviews the carrying amount of its assets, how it determines the recoverable amount of an asset, and when it recognizes, or reverses the recognition of, an impairment loss.

Lands are recognized at its revaluation and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Fixed assets (continued)

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

The asset residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Properti investasi

Properti investasi Grup terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan bukan untuk digunakan dalam kegiatan produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada, kecuali untuk tanah tidak disusutkan. Nilai tercatat termasuk biaya penggantian bagian dari properti investasi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atas taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya ketika telah dilepaskan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak lagi digunakan secara permanen dan tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan. Dalam menentukan jumlah imbalan dari penghentian pengakuan properti investasi, Grup mempertimbangkan dampak dari imbalan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non-kas, dan imbalan yang harus dibayar kepada pembeli (jika ada).

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang diperhitungkan untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan penggunaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Investment properties

Investment property of the Group consists of land and buildings held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation of buildings is computed using the straight-line method over their estimated useful life ranging from 20 years.

Investment properties are derecognized either when they have been disposed of (i.e., at the date the recipient obtains control) or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the period of derecognition. In determining the amount of consideration from the derecognition of investment property the Group considers the effects of variable consideration, existence of a significant financing component, non-cash consideration, and consideration payable to the buyer (if any).

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under property, plant and equipment up to the date of change in use.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode pengeluaran tersebut terjadi.

Masa manfaat aset tidak berwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas.

Aset tidak berwujud dengan umur yang terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomi dan dinilai penurunan nilainya setiap kali terdapat indikasi bahwa aset tidak berwujud mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tidak berwujud dengan masa manfaat terbatas ditelaah setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori beban yang sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalized development costs, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Aset tidak berwujud (lanjutan)

Piranti lunak diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 tahun.

Aset tidak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas (merek dagang) tidak diamortisasi, tetapi diuji penurunan nilainya setiap tahun, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat tidak terbatas terus dapat didukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Intangible assets (continued)

Software is amortized with the straight-line method based on the estimated useful life for 4 years.

Intangible assets with indefinite useful lives (trademark) are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

n. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Impairment of non-financial assets
(continued)**

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of related cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

o. Imbalan kerja

Grup mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Impairment of non-financial assets
(continued)**

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future years.

Management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023 and 2022.

o. Employee benefits

The Group provides additional provisions in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan pada kewajiban obligasi neto didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

p. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Employee benefits (continued)

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and*
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) Net interest expense or income.*

p. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak dengan pelanggan-pelanggan tertentu dalam segmen bisnisnya mensyaratkan imbalan variabel.

Grup menawarkan imbalan variabel berupa hak retur dan penyesuaian harga sehubungan dengan klaim kualitas, perubahan harga komoditas dan volume penjualan. Dalam menetapkan estimasi tersebut, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Issuance costs of share capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

r. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

The Group estimates the variable considerations such as right of return and price adjustments arising from quality claim, changes of commodity price and sales volume, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban (lanjutan)**

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan imbalan variabel yang kemungkinan terjadinya sangat tinggi sebagai salah satu faktor yang diperhitungkan dalam estimasi sehingga pembalikan signifikan atas jumlah pendapatan kumulatif yang telah diakui tidak akan terjadi pada saat ketidakpastian yang terkait dengan imbalan variabel tersebut terselesaikan di kemudian waktu. Sedangkan pengakuan dilakukan pada saat dokumen-dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan-pelanggan atau pada saat besar kemungkinan bahwa penyesuaian harga akan diberikan.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Uang muka penjualan disajikan sebagai "Liabilitas kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghasilan sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Revenue from contracts with customers and
recognition of expenses (continued)**

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Unearned revenue presented as "contract liabilities" in the consolidated statement of financial position.

Lease income

Lease income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)/Rupiah	15.416	15.731
1 Euro (EUR)/Rupiah	17.140	16.713
1 Yuan Cina (CNY)/Rupiah	2.170	2.257

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS, Euro dan Yuan Cina adalah tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Foreign currency transactions and balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

The rate of exchange used as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	15.416	15.731	United States Dollar (US\$) 1/Rupiah
	17.140	16.713	Euro (EUR) 1/Rupiah
	2.170	2.257	Chinese Yuan (CNY) 1/Rupiah

Transactions in foreign currencies other than US Dollar, Euro and Chinese Yuan are not significant.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Sewa

Grup menilai pada saat insepisi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 11).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 11).

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan.

Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset dasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable.

After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

u. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

u. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- ▶ PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos beban-beban yang terkait; dan
- ▶ Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority, either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- ▶ *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense as applicable; and*
- ▶ *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

v. Laba per Saham

Labanya per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023.

w. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup menggolongkan segmen berdasarkan industri makanan dan lain-lain yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Taxation (continued)

Value Added Tax (continued)

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

v. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2023.

w. Segment information

For management purposes, the Group organizes segments based on their food and industry and others which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan, aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Grup diungkapkan pada Catatan 9.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The Group's carrying amount of taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities are disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

Claims for tax refund and tax assessments under appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal are provided in Note 9.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha
(lanjutan)

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Grup sebelum penyisihan nilai realisasi neto pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan dalam Catatan 11.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment of trade receivables
(continued)

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2023 and 2022 are disclosed in Note 5.

Allowance for net realizable value of inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales.

The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying amount of the Group's inventories before allowance for net realizable value as of December 31, 2023 and 2022 are disclosed in Note 7.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2023 and 2022 are disclosed in Note 11.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan dalam Catatan 18.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai aset pajak tangguhan yang diakui pada tanggal pelaporan, diungkapkan dalam Catatan 9e.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee benefits

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The net carrying amount of the Group's employee benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 are disclosed in Note 18.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

The deferred tax assets recognized as at reporting dates are disclosed in Note 9e.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	2023	2022
Kas	113	99
Bank		
Rekening Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	14.155	1.288
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.570	6.149
PT Bank Nationalnobu Tbk	4.994	50.002
PT Bank Central Asia Tbk	3.587	1.170
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	353	389
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	63	20.069
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	24	27
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19	-
PT Bank Sahabat Sampoerna	6	6
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	802
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	30
Rekening Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.519	3.334
PT Bank Central Asia Tbk	116	269
PT Bank DBS Indonesia	7	27
Sub total	37.413	83.562
Deposito Berjangka Rupiah		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	25.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	5.000
Total	62.526	88.661

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2023	2022
Cash on Hand		
Cash in Banks		
<i>Rupiah Accounts</i>		
PT Bank DBS Indonesia		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Nationalnobu Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Sahabat Sampoerna		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
<i>US Dollar account</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank DBS Indonesia		
Subtotal		
Time Deposit Rupiah		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Total		

Informasi kas dan setara kas dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 32.

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah berkisar antara 5,00% sampai dengan 7,50% (2022: antara 2,00% sampai dengan 2,90%).

Information cash and cash equivalents denominated in foreign currency are presented in Note 32.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. For the year ended December 31, 2023, time deposits denominated in Rupiah earned interest at annual rates ranging from 5.00% to 7.50% (2022: from 2.00% to 2.90%).

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - NETO

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pihak Berelasi (Catatan 6)	291.748	252.708
Pihak Ketiga		
PT Tata Makmur Sejahtera	61.673	61.673
PT Semar Kencana Sejati	54.952	54.952
Royal Pacific Food	7.244	3.236
World Food Programme	-	18.256
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	6.644	7.939
Subtotal	130.513	146.056
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(122.754)	(123.731)
Total Piutang Usaha Pihak Ketiga	7.759	22.325
Neto	299.507	275.033

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	123.731	186.256
Penambahan (Catatan 28)	1	750
Pemulihan (Catatan 27)	(978)	(12)
Penghapusan	-	(63.263)
Saldo Akhir	122.754	123.731

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Lihat Catatan 33 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Grup mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

Piutang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 32.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha entitas anak tertentu, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 17a).

5. TRADE RECEIVABLES - NET

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	2023	2022
Related Parties (Note 6)		
Third Parties		
PT Tata Makmur Sejahtera	61.673	61.673
PT Semar Kencana Sejati	54.952	54.952
Royal Pacific Food	7.244	3.236
World Food Programme	-	18.256
Others (each below Rp5,000)	6.644	7.939
Subtotal	130.513	146.056
Less allowance for impairment	(122.754)	(123.731)
Total Trade Receivables - Third Parties	7.759	22.325
Net	299.507	275.033

Movements in the balance of allowance for impairment during the reporting period are as follows:

	2023	2022
Beginning Balance	123.731	186.256
Additions (Note 28)	1	750
Recovery (Note 27)	(978)	(12)
Written-off	-	(63.263)
Ending Balance	122.754	123.731

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

See Note 33 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.

Trade receivables in foreign currency are presented in Note 32.

As of December 31, 2023 and 2022, trade receivables of certain subsidiaries, are pledged as collateral for bank loan (Note 17a).

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

	2023		2022		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
	2023	2022	2023	2022		
Piutang Usaha						Trade Receivables
PT FKS Pangan Nusantara Enerfo Trading Co.,Ltd. Shanghai	286.551	252.708	15,48	13,84		PT FKS Pangan Nusantara Enerfo Trading Co.,Ltd Shanghai
	5.197	-	0,28	-		
Total	291.748	252.708	15,76	13,84		Total
Piutang Lain-Lain						Others Receivables
Enerfo Trading Co.,Ltd. Shanghai	857	-	0,05	-		Enerfo Trading Co.,Ltd Shanghai
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	375	-	0,02	-		PT Bungasari Flour Mills Indonesia
Lain-lain	69	18	0,00	0,0		Others
Total	1.301	18	0,07	0,00		Total
Utang Usaha						Trade Payables
PT Tereos FKS Indonesia	17.956	15.722	2,06	1,50		PT Tereos FKS Indonesia
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	4.509	62.801	0,52	5,99		PT Bungasari Flour Mills Indonesia
PT Permata Dunia Sukses Utama	1.135	5.052	0,13	0,48		PT Permata Dunia Sukses Utama
PT FKS Pangan Nusantara	720	395	0,08	0,04		PT FKS Pangan Nusantara
PT FKS Trukindo Utama	249	745	0,03	0,07		PT FKS Trukindo Utama
Total	24.569	84.715	2,82	8,08		Total
Utang Pihak Berelasi Non - Usaha						Due to Related Parties Non-Trade
PT FKS Food and Ingredients	75.352	-	8,54	-		PT FKS Food and Ingredients
PT FKS Pangan Nusantara	3.887	3.046	0,44	0,29		PT FKS Pangan Nusantara
PT FKS Management Service PT Pangan Sejahtera Investama	2.444	436	0,28	0,04		PT FKS Management Service PT Pangan Sejahtera Investama
	2.109	75.000	0,24	7,15		
Total	83.792	78.482	9,50	7,48		Total
Akrual Beban Bunga						Accrued Interest Expense
PT Pangan Sejahtera Investama	-	2.813	-	0,27		PT Pangan Sejahtera Investama

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of balances and transactions with related parties are as follows (continued):

			Persentase terhadap Total Penjualan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Sales or the Related Income or Expenses		
	2023	2022	2023	2022	
Penjualan					Sales
PT FKS Pangan Nusantara Enerfo Trading Co., Ltd. Shanghai	1.594.357	1.668.884	93,56	90,93	PT FKS Pangan Nusantara Enerfo Trading Co.,Ltd. Shanghai
	14.551	5.819	0,86	0,32	
Total	1.608.908	1.674.703	94,42	91,25	Total
Pembelian					Purchase
PT Tereos FKS Indonesia	156.893	146.586	13,78	10,82	PT Tereos FKS Indonesia
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	110.199	156.077	9,68	11,52	PT Bungasari Flour Mills Indonesia
PT Permata Dunia Sukses Utama	8.640	13.520	0,76	1,00	PT Permata Dunia Sukses Utama
PT FKS Pangan Nusantara	2.348	5.571	0,21	0,41	PT FKS Pangan Nusantara
PT FKS Trukindo Utama	1.696	2.422	0,15	0,18	PT FKS Trukindo Utama
PT Padi Flour Nusantara	1.438	2.254	0,13	0,17	PT Padi Flour Nusantara
Total	281.214	326.430	24,71	24,10	Total
Pendapatan Sewa					Rental Income
PT FKS Pangan Nusantara	-	532	-	4,15	PT FKS Pangan Nusantara
Pendapatan lain-lain					Other Income
Enerfo Trading Co.,Ltd. Shanghai	857	-	1,99	-	Enerfo Trading Co.,Ltd Shanghai
Lain-lain	69	-	0,16	-	Others
Total	926	-	2,15	-	Total
Pendapatan terkait Berbagi Biaya					Income from Sharing Cost
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	1.043	-	2,42	-	PT Bungasari Flour Mills Indonesia
Jasa Manajemen (Catatan 26)					Management Fee (Note 26)
PT FKS Management Service	8.706	4.800	4,77	2,88	PT FKS Management Service
Beban Bunga					Interest Expense
PT Pangan Sejahtera Investama	5.309	5.005	18,92	16,92	PT Pangan Sejahtera Investama
PT FKS Food and Ingredients	352	-	1,25	-	PT FKS Food and Ingredients
Total	5.661	5.005	20,17	16,92	Total

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pada bulan Oktober 2019, PT Bank UOB Indonesia menjual dan mengalihkan utang PMI kepada PSI sebesar Rp52.660. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10%. Jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 14 Desember 2021. Amandemen terkait jangka waktu pinjaman tidak dilakukan dikarenakan pinjaman sudah lunas.

Pada tanggal 7 November 2022, PMI melakukan pelunasan utang kepada PSI dengan nilai pokok dan bunga yang nilai tercatatnya adalah sebesar Rp31.750.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PSI untuk modal kerja sebesar Rp75.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 30 Juni 2023. Pada tanggal 8 Desember 2023, PSI mengalihkan piutang atas pinjaman ini kepada PT FKS Food and Ingredients. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 dengan suku bunga yang sama. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo utang masing-masing sebesar Rp75.352 dan Rp75.000.

Pada tanggal 3 April 2023, terdapat Kerjasama Pendampingan Penelitian & Pengembangan antara PTP dengan BFMI. BFMI membutuhkan dukungan analisa atas penelitian dan pengembangan produk-produknya dari PTP. PTP dan BFMI sepakat untuk periode 3 April 2023 sampai dengan 3 April 2025 sebesar 25% dari total biaya *Research dan Development* PTP.

Seluruh utang pihak berelasi didenominasi dalam mata uang Rupiah. Utang pihak berelasi tidak memiliki jaminan.

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

In October 2019, PT UOB Indonesia has sold and transferred payable of PMI to PSI amounting Rp52,660. This loan bears interest at 10%. The loan period is valid until December 14, 2021. Amendments regarding the loan period were not made because the loan had been paid off.

On November 7, 2022, PMI made repayment of payable to PSI with a principal and interest value of Rp31,750.

As of June 30, 2022, the Company obtained loan facility from PSI for working capital amounted to Rp75,000. The loan period is valid until June 30, 2023. On December 8, 2023, PSI transferred the receivables of this loan to PT FKS Food and Ingredients. This loan bears interest at 7.5% per annum. The loan period has ammended until June 30, 2024 with same interest rate. As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance amounted to Rp75,352 and Rp75,000, respectively.

On April 3, 2023, there was a Research & Development Assistance Collaboration between PTP and BFMI. BFMI needs analytical support for research and development of its products from PTP. PTP and BFMI agreed for the period April 3, 2023 to April 3, 2025 amounting to 25% of the total PTP Research and Development costs.

All due to related parties denominated in Rupiah. Due to related parties non-trade has no-collateral.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi/ Nature of Related Parties	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT FKS Pangan Nusantara	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Beban insentif, penjualan, pembelian bahan baku, dan pendapatan sewa/ <i>Incentives expense, sales, purchase of raw materials, and rental income</i>
Enerfo Trading Co.,Ltd, Shanghai	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i>
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian bahan baku dan penerimaan terkait berbagi biaya/ <i>Purchase of raw materials and income related to sharing cost</i>
PT Tereos FKS Indonesia	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of raw materials</i>
PT Permata Dunia Sukses Utama	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of raw materials</i>
PT Padi Flour Nusantara	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of raw materials</i>
PT FKS Trukindo Utama	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Beban transportasi/ <i>Transportation expense</i>
PT FKS Food and Ingredients	Entitas Induk (tidak langsung)/ <i>Parent (indirect)</i>	Pinjaman modal kerja dengan bunga/ <i>Interest bearing loan for working capital</i>
PT Pangan Sejahtera Investama	Entitas Induk (langsung)/ <i>Parent (direct)</i>	Pinjaman modal kerja dengan bunga/ <i>Interest bearing loan for working capital</i>
PT FKS Management Service	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Beban Jasa Manajemen/ <i>Management service expense</i>

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The details of the accounts and transactions with related parties are as follows:

7. PERSEDIAAN

Persediaan dicatat pada nilai perolehan atau nilai realisasi neto, terdiri atas:

	2023	2022
Barang jadi	20.010	47.036
Bahan baku	36.299	51.103
Bahan kemasan	28.710	35.757
Bahan pembantu	2.108	3.164
Suku cadang dan bahan bakar	12.715	8.996
Lain-lain	462	465
Subtotal	100.304	146.521
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(5.746)	(4.152)
Neto	94.558	142.369

7. INVENTORIES

Inventories recognized at cost or at net realizable value, consist of:

	2023	2022	
Barang jadi	20.010	47.036	Finished goods
Bahan baku	36.299	51.103	Raw materials
Bahan kemasan	28.710	35.757	Packaging materials
Bahan pembantu	2.108	3.164	Supporting materials
Suku cadang dan bahan bakar	12.715	8.996	Spare parts and fuel
Lain-lain	462	465	Others
Subtotal	100.304	146.521	Subtotal
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(5.746)	(4.152)	Less allowance for impairment
Neto	94.558	142.369	Net

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	4.152	5.835
Penambahan (Catatan 28)	2.451	1.175
Penghapusan	(857)	(2.858)
Saldo Akhir	<u>5.746</u>	<u>4.152</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan entitas anak tertentu, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 17a).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp106.650 dan Rp131.850. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

7. INVENTORIES (continued)

Movement of allowance for impairment in value of inventory are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	4.152	5.835	<i>Beginning balances</i>
Penambahan (Catatan 28)	2.451	1.175	<i>Addition (Note 28)</i>
Penghapusan	(857)	(2.858)	<i>Write-offs</i>
Saldo Akhir	<u>5.746</u>	<u>4.152</u>	<i>Ending Balances</i>

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

As of December 31, 2023 and 2022, inventories of certain subsidiaries, are pledged as collateral for bank loan (Note 17a).

As of December 31, 2023 and 2022, inventories have been insured against fire, earthquake and other risks with the sum insured amounting to Rp106,650 and Rp131,850, respectively. The management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**8. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA
DAN INVESTASI SAHAM**

**8. OTHER FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
AND INVESTMENT IN SHARES**

a. Aset Keuangan Lancar Lainnya

a. Other Current Financial Assets

	2023	2022	
Piutang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 6)	1.301	18	Other receivables - related parties (Note 6)
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	472	567	Other receivables - third parties - net
Subtotal	1.773	585	Subtotal
Kas yang dibatasi penggunaannya Rekening Rupiah PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17)	1.136	-	Restricted cash Rupiah Accounts PT Bank Central Asia Tbk (Note 17)
Subtotal	1.136	-	Subtotal
Total Aset Keuangan Lancar Lainnya	2.909	585	Total Other Current Financial Assets

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other receivable as follows:

	2023	2022	
Piutang Lain-lain			Other Receivables
PT Jom Prawarsa Indonesia	588.236	588.236	PT Jom Prawarsa Indonesia
PT Sarana Indoboga Pratama	216.906	216.906	PT Sarana Indoboga Pratama
PT Great Egret Capital	75.949	75.949	PT Great Egret Capital
PT Golden Plantation Tbk	16.466	16.466	PT Golden Plantation Tbk
PT Semar Kencana Sejati	6.880	6.880	PT Semar Kencana Sejati
Lain-lain	45.970	44.796	Others
Subtotal	950.407	949.233	Subtotal
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(948.634)	(948.648)	Less allowance for impairment
Neto	1.773	585	Net

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Movements in the balance of allowance for impairment during the reporting period are as follows:

	2023	2022	
Saldo Awal	948.648	948.761	Beginning Balance
Penyisihan	2	3	Allowance
Penghapusan	(16)	(116)	Written-off
Saldo Akhir	948.634	948.648	Ending Balance

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**8. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA
DAN INVESTASI SAHAM (lanjutan)**

a. Aset Keuangan Lancar Lainnya (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian jual beli saham tanggal 11 Mei 2016, Perusahaan menjual 78,17% kepemilikan sahamnya di PT Golden Plantation Tbk (GP), sebelumnya entitas anak, kepada PT Jom Prawarsa Indonesia (JOM), sebelumnya pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp521.428. Pembayaran transaksi dilakukan selambat-lambatnya pada tanggal 30 September 2016 dan bila sampai dengan tanggal tersebut belum dilakukan pembayaran, maka terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2016 JOM dikenakan denda sebesar 10,25% per tahun.

Selama tahun 2023 dan 2022, Perusahaan tidak membukukan denda atas piutang kepada JOM, sehubungan dengan keyakinan manajemen bahwa piutang dan dendanya tidak dapat tertagih, hal ini telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan bahwa pendapatan dicatat sebesar nilai yang akan dapat direalisasi.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, akun rekening bank tertentu Perusahaan pada PT Bank Central Asia Tbk sudah ditentukan penggunaannya untuk pembayaran bunga utang sindikasi (Catatan 17b). Seluruh saldo yang dibatasi penggunaannya merupakan kas di bank dalam Rupiah yang ditempatkan untuk pembayaran utang sindikasi dan bunga sindikasi.

**8. OTHER FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
AND INVESTMENT IN SHARES (continued)**

a. Other Current Financial Assets (continued)

Based on sale and purchase agreement dated May 11, 2016, the Company sold 78.17% shares ownership in PT Golden Plantation Tbk (GP), previously a subsidiary, to PT Jom Prawarsa Indonesia (JOM), previously related party, with consideration price of Rp521,428. Payment of the transaction have to be done at the latest on September 30, 2016 and since that date there has been no payment has, therefore starting October 1, 2016 JOM will be fined 10.25% per year.

During the year of 2023 and 2022, the Company did not recorded penalties for JOM, due to management's believes that the receivables and penalties cannot be collected, this is in accordance with financial accounting standards that income is recorded at realizable value.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of other receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

As of December 31, 2023, certain of bank accounts of the Company in PT Bank Central Asia Tbk has been determined for interest payment of syndicated bank loan (Note 17b). All restricted cash balance are cash in banks in Rupiah which are pledged for payments to syndicated loan and syndicated interest.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**8. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA
DAN INVESTASI SAHAM (lanjutan)**

**8. OTHER FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
AND INVESTMENT IN SHARES (continued)**

b. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

b. Other Short-Term Financial Liabilities

	2023	2022	
<u>Utang Lain-lain</u>			<u>Other Payables</u>
Iklan dan promosi	14.393	13.825	Advertising and promotion
Suku cadang	3.680	3.098	Spare parts
Jasa instalasi	3.647	3.959	Installation service
Utilitas	3.310	3.766	Utilities
Jasa profesional	1.785	9.309	Professional fee
Pembelian aset tetap	1.489	1.459	Acquisition of fixed assets
Asuransi	1.244	1.441	Insurance
Logistik	1.116	1.711	Logistics
Lain-lain *)	33.281	34.988	Others*)
Total	63.945	73.556	Total

*) Termasuk utang terhadap Direksi Perusahaan sebelumnya dan entitas-entitas di bawah pengendalian Direksi Perusahaan sebelumnya.

*) Include debt to the previous Board of Directors of the Company and the entities under the control of the previous Board of Directors of the Company.

9. PERPAJAKAN

9. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2023	2022	
Perusahaan :			The Company :
Pajak pertambahan nilai, neto	592	1.228	Value added tax, net
Entitas Anak :			Subsidiaries :
Pajak pertambahan nilai, neto	14.321	20.623	Value added tax, net
Total	14.913	21.851	Total

b. Tagihan Pajak Penghasilan

b. Claims for Tax Refund

	2023	2022	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 28a			Article 28a
Tahun 2023	961	-	Year 2023
Tahun 2022	342	342	Year 2022
Tahun 2021	-	314	Year 2021
Subtotal	1.303	656	Subtotal

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

b. Tagihan Pajak Penghasilan (lanjutan)

b. Claims for Tax Refund (continued)

	2023	2022	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 28a			Article 28a
Tahun 2023	1.110	-	Year 2023
Tahun 2022	3.618	3.618	Year 2022
Tahun 2021	1.802	7.165	Year 2021
Tahun 2019	548	548	Year 2019
Subtotal	7.078	11.331	Subtotal
Total	8.381	11.987	Total

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	2023	2022	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	12	12	Article 4 (2)
Pasal 21	17	2	Article 21
Pasal 23	500	409	Article 23
Sub Total	529	423	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	188	136	Article 4 (2)
Pasal 15	1	1	Article 15
Pasal 21	1.599	1.201	Article 21
Pasal 22	78	99	Article 22
Pasal 23	682	777	Article 23
Pasal 25	417	-	Article 25
Pasal 29	19.613	2.510	Article 29
Pajak pertambahan nilai, neto	2.986	369	Value added tax, net
Pajak lain-lain	473	-	Other taxes
Subtotal	26.037	5.093	Subtotal
Total	26.566	5.516	Total

d. Beban Pajak Penghasilan

d. Income Tax Expenses

	2023			
	Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	
Pajak penghasilan badan - tahun berjalan	-	(27.336)	(27.336)	Corporate income tax- current year
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	-	(1.921)	(1.921)	Corporate income tax adjustment in respect of previous year
Beban pajak tangguhan tahun berjalan	(109)	(2.601)	(2.710)	Deferred tax expenses current year
Total beban pajak penghasilan	(109)	(31.858)	(31.967)	Total income tax expense

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

d. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

d. Income Tax Expenses (continued)

	2022			
	Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	
Pajak penghasilan badan - tahun berjalan	-	(6.071)	(6.071)	Corporate income tax- current year
Pajak tangguhan tahun berjalan	3.004	(2.805)	199	Deferred tax current year
Total manfaat/(beban) pajak penghasilan	3.004	(8.876)	(5.872)	Total income tax benefit/(expense)

Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between (loss) profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and tax losses is as follows:

	2023	2022	
Laba/(Rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	50.763	(56.487)	Profit/(Loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi: (Rugi)/Laba dari entitas anak sebelum pajak	(95.943)	6.035	Less: (Loss)/Profit of subsidiaries before tax
Rugi sebelum pajak penghasilan – Perusahaan	(45.180)	(50.452)	Loss before income tax - Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Aset hak-guna	29	(62)	Right of use assets
Penyisihan imbalan pasca kerja	(522)	-	Provision post-employment benefits
Beban amortisasi diskon pada obligasi dan sukuk ijarah	-	17.201	Amortization discounts expenses on obligation and sukuk ijarah
Total	(493)	17.139	Total
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban pajak	2	92	Tax expenses
Representasi dan sumbangan	1	504	Representation and donations
Penghasilan bunga	(844)	(188)	Interest income
Pendapatan dividen	(39.397)	-	Dividend income
Total	(40.238)	408	Total
Taksiran rugi fiskal penghasilan kena pajak	(85.911)	(32.905)	Estimated taxable loss taxable income
Beban pajak penghasilan	-	-	Income tax expense - Current
Dikurangi: Pajak penghasilan dibayar di muka Pasal 23	(961)	(342)	Less: Prepaid income taxes Article 23
Estimasi tagihan pajak penghasilan	(961)	(342)	Estimated claim for tax refund

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak kini dan tagihan pajak penghasilan untuk tahun 2022 di atas sudah sesuai seperti yang dilaporkan dalam SPT PPH Badan 2022.

Perhitungan beban pajak kini dan tagihan pajak penghasilan akan dijadikan basis dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) 2023 ke Kantor Pelayanan Pajak.

Akumulasi rugi fiskal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Rugi Fiskal			Tax Loss
2019	357.409	357.530	2019
2022	32.905	32.905	2022
2023	85.911	-	2023
Total	476.225	390.435	Total

Perhitungan beban pajak kini, pajak dibayar di muka pasal 28a dan utang pajak pasal 29 entitas anak adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Taksiran penghasilan kena pajak entitas anak	124.250	39.005	Estimated taxable income of subsidiaries
Taksiran rugi fiskal entitas anak	(24.623)	(90.661)	Estimated tax loss of subsidiaries
Beban pajak penghasilan	27.336	6.071	Income tax expenses
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	(1.921)	-	Corporate income tax adjustment in respect of previous year
Utang pajak penghasilan Pasal 29	(19.613)	(2.510)	Income tax payable article 29
Pajak penghasilan dibayar di muka	(8.833)	(7.179)	Prepaid income tax
Estimasi tagihan pajak penghasilan	(1.110)	(3.618)	Estimated claim for tax refund

9. TAXATION (continued)

d. Income Tax Expenses (continued)

The calculation of current tax and claim for tax for the year 2022 has been reported by the Company in its 2022 annual income tax return (SPT).

Calculation of estimated current tax and claim for tax will become the basis on reported its Annual Tax Return (SPT) 2023 to the Tax Office.

The Company's accumulated tax loss as of December 31, 2023 and the year ended 2022 are as follows:

Calculation of current tax expense, prepaid tax article 28a, and tax payable article 29 of subsidiaries is as follows:

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara: (i) manfaat/(beban) pajak penghasilan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas (rugi)/laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba/(Rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	50.763	(56.487)
Manfaat (beban) pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(11.168)	12.427
Pengaruh pajak atas:		
Beda tetap	4.435	13.762
Penghapusan aset pajak tangguhan	457	(370)
Penyesuaian atas pajak penghasilan Badan tahun sebelumnya	(1.921)	-
Amortisasi surplus revaluasi aset tetap	(4.701)	(5.286)
Rugi fiskal yang tidak diakui	(24.318)	(28.149)
Kompensasi rugi fiskal	5.249	2.510
Koreksi pajak periode lalu	-	(766)
Beban pajak penghasilan konsolidasian	(31.967)	(5.872)

e. Pajak Tangguhan

Mutasi liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Konsolidasian/ Credited to Consolidated Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2023	
Perusahaan					The Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities)
Liabilitas imbalan pasca kerja	139	(115)	-	24	Post-employment benefits liabilities
Aset hak-guna	13	6	-	19	Right of use assets
Subtotal	152	(109)	-	43	Subtotal
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan pasca kerja	16.358	440	(2.663)	14.135	Post-employment benefits liabilities
Penyisihan penurunan nilai persediaan	913	(308)	-	605	Allowance for impairment of inventories
Aset tetap	(40.172)	(2.477)	(24.783)	(67.432)	Fixed assets
Aset hak-guna	107	(256)	-	(149)	Right of use assets
Subtotal	(22.794)	(2.601)	(27.446)	(52.841)	Subtotal
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian	(22.642)	(2.710)	(27.446)	(52.798)	Consolidated deferred tax liabilities

9. TAXATION (continued)

d. Income Tax Expenses (continued)

The reconciliation between: (i) income tax benefit (expense), calculated by applying the applicable tax rate to the (loss)/profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Profit/(Loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Benefit/(expense) before income tax based on applicable tax rate	
Tax effects of:	
Permanent differences	
Write-off of deferred tax assets	
Corporate tax adjustments in respect	
Tax correction of previous period	
Amortization of revaluation surplus of fixed assets	
Unrecognized tax loss	
Tax loss compensation	
Tax correction of previous period	
Consolidated income tax expenses	

e. Deferred Tax

The movements Group's deferred tax liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Konsolidasian/ Credited to Consolidated Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2022	
Perusahaan					The Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities)
Liabilitas imbalan pasca kerja	139	-	-	139	Post-employment benefits liabilities
Beban amortisasi diskon atas obligasi dan sukuk ijarah	(3.019)	3.019	-	-	Amortization of discounts on bond and sukuk ijarah
Aset hak-guna	28	(15)	-	13	Right of use assets
Subtotal	(2.852)	3.004	-	152	Subtotal
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan pasca kerja	15.645	1.657	(944)	16.358	Post-employment benefits liabilities
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.283	(370)	-	913	Allowance for impairment of inventories
Aset tetap	(42.075)	(3.995)	5.898	(40.172)	Fixed assets
Aset hak-guna	204	(97)	-	107	Right of use assets
Subtotal	(24.943)	(2.805)	4.954	(22.794)	Subtotal
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian	(27.795)	199	4.954	(22.642)	Consolidated deferred tax liabilities

f. Administrasi

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.
- Tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) resmi naik dari 10 persen menjadi 11 persen mulai tanggal 1 April 2022.

9. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax (continued)

f. Administration

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.
- The official Value Added Tax (VAT) rate increased from 10% to 11% from April 1, 2022.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi (lanjutan)

Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak

Perusahaan

- Pada tanggal 11 April 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari kantor pajak terkait Pajak Penghasilan Badan ("PPH Badan") tahun fiskal 2021 yang menetapkan lebih bayar atas PPh badan sebesar Rp314. Pada bulan yang sama, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak terkait dengan Pajak Penghasilan Pasal 21 ("PPH 21") untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp0,31 yang telah dibayar pada tanggal 10 Mei 2023. Pada tanggal 15 Mei 2023, Perusahaan menerima lebih bayar sebesar Rp313 neto setelah kompensasi dengan kurang bayar PPh 21 yang sebelumnya telah dibayar oleh Perusahaan sehingga atas kelebihan bayar tersebut sebesar Rp0,31 dicatat dalam akun tagihan pajak badan tahun 2021. Sebagai tambahan, sehubungan dengan SKPLB PPh badan tahun fiskal 2021 yang sebelumnya Perusahaan melaporkan laba fiskal sebesar Rp4.831 dikoreksi menjadi Rp75.720. Berdasarkan pembahasan akhir, Perusahaan hanya setuju apabila laba fiskalnya dikoreksi menjadi Rp4.934 sehingga Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPLB PPh Badan tahun 2021 tersebut ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") pada tanggal 8 Juni 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan tersebut masih dalam proses penelaahan oleh Kantor Pajak.
- Pada tanggal 11 April 2023, Perusahaan menerima SKPKB dari Kantor Pajak terkait Pajak Penghasilan pasal 23 ("PPH 23") tahun fiskal 2021 sebesar Rp30. Pada tanggal 8 Juni 2023, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB PPh 23 tahun 2021 tersebut ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan tersebut masih dalam proses penelaahan oleh Kantor Pajak.

9. TAXATION (continued)

f. Administration (continued)

Tax Assessment and Collection Letter

The Company

- On April 11, 2023, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") from the tax office regarding Corporate Income Tax for the fiscal year 2021 which determined an overpayment for corporate PPh of Rp314. In the same month, the Company also received a Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") from the tax office regarding Income Tax Article 21 ("PPH 21") for the fiscal year 2021 amounting to Rp0.31 that has been paid on May 10, 2023. On May 15, 2023, the Company received the overpayment amounting Rp313 net after compensation for the underpayment of PPh 21 which had previously been paid by the Company so that the overpayment of Rp. 0.31 was recorded in the 2021 corporate tax claim for tax. In addition, in connection with SKPLB of 2021 CIT which previously reported a taxable income amounting to Rp4,831 was corrected to Rp75,720. Based on the tax assessment closing discussion, the Company only agreed if its taxable income was corrected to Rp4,934 with the result the Company has filled an objection for such SKPLB of 2021 CIT to the DGT on June 8, 2023. Until the completion date of the consolidated financial statements, the objection still in the review process by Tax Office.
- On April 11, 2023, the Company received SKPKB from the Tax Office pertaining to income tax article 23 ("PPH 23") for the fiscal year 2021 amounting to Rp30. On June 8, 2023, the Company filled an objection to DGT pertaining to tax assessment of PPh 23 for the fiscal year 2021. Until the completion date of the consolidated financial statements, the objection still in the review process by Tax Office.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

- Pada tanggal 27 April 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari kantor pajak terkait Pajak Penghasilan Badan (PPH) badan tahun fiskal 2020 yang menetapkan lebih bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp9.467. Penghasilan kena pajak Perusahaan yang dilaporkan untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp2.242.749 dikoreksi menjadi penghasilan kena pajak sebesar Rp2.258.911. Pada bulan yang sama, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak terkait dengan PPh 21, PPh 23 dan PPN untuk tahun fiskal 2020 sehingga kurang bayar Perusahaan atas pokok sebesar Rp52 dan denda sebesar Rp20 untuk pajak terkait masing-masing PPh 21, PPh 23 dan PPN sebesar Rp24, Rp11 dan Rp37. Perusahaan telah membayar seluruh pokok dan denda kurang bayar tersebut dengan mengkompensasikan lebih bayar PPh badan tahun fiskal 2020. Pada tanggal 8 Juni 2022, Perusahaan menerima sisa lebih bayar yang telah dikompensasikan tersebut sebesar Rp9.395. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mencatat beban pajak sebesar Rp72 yang dicatat pada beban pajak di dalam akun beban umum dan administrasi.

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)

- Pada tanggal 13 April 2023, TPS menerima SKPLB dari kantor pajak terkait PPh Badan tahun fiskal 2021 yang menetapkan lebih bayar atas PPh badan sebesar Rp1.741. Pada bulan yang sama, TPS juga menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") dari kantor pajak terkait dengan PPN untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp1. Pada tanggal 9 Mei dan 21 Juni 2023, TPS menerima lebih bayar dengan total sebesar Rp1.740 neto setelah kompensasi dengan STP PPN sebesar Rp1.

9. TAXATION (continued)

f. Administration (continued)

**Tax Assesment and Collection Letter
(continued)**

The Company (continued)

- On April 27, 2022, the Company received an overpayment tax assessment letter ("SKPLB") from the tax office regarding corporate income tax (PPH) for the fiscal year 2020 which stipulates an overpayment of corporate income tax amounting to Rp9,467. The Company's reported taxable income for the fiscal year 2020 amounting to Rp2,242,749 was corrected to become taxable income amounting to Rp2,258,911. In the same month, the Company also received an Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") from the tax office related to PPh 21, PPh 23 and VAT for fiscal year 2020 resulting in the Company's underpayment of principal amounting to Rp52 and penalty amounting to Rp20 for PPh 21, PPh 23 and VAT amounting to Rp24, Rp11 and Rp37, respectively. The Company has paid the entire principal and penalty for the underpayment by compensating the overpayment of corporate tax for the fiscal year 2020. On June 8, 2022, the Company received the remaining overpayment that has been compensated amounting to Rp9,395. On December 31, 2022, the Company recorded a tax expense of Rp72 which was recorded as tax expense in the general and administrative account.

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)

- On April 13, 2023, TPS received an SKPLB from the tax office regarding CIT for the fiscal year 2021 which stipulates an overpayment of CIT amounting to Rp1,741. In the same month, TPS also received an Tax Collection Letter ("STP") from the Tax Office related to VAT amounting to Rp1. On May 9 and June 21 2023, TPS received overpayments totaling Rp1,740 net after compensation with STP VAT of IDR 1.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS) (lanjutan)

- Sebagai tambahan, sehubungan dengan SKPLB PPh badan tahun fiskal 2021 yang sebelumnya TPS melaporkan rugi fiskal sebesar Rp94.673 dikoreksi menjadi sebesar Rp48.056. Berdasarkan pembahasan akhir, TPS hanya setuju apabila rugi fiskalnya dikoreksi menjadi Rp94.672 sehingga Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPLB PPh Badan tahun 2021 tersebut ke DJP pada tanggal 8 Juni 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan tersebut masih dalam proses penelahaan oleh Kantor Pajak.
- Pada tanggal 13 April 2023, TPS menerima SKPKB dari Kantor Pajak terkait PPh pasal 21 dan PPN tahun fiskal 2021 masing-masing sebesar Rp222 dan Rp226. Pada tanggal 8 Juni 2023, TPS telah mengajukan keberatan atas SKP PPh 21 dan PPN tahun 2021 tersebut ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan tersebut masih dalam proses penelahaan oleh Kantor Pajak.

9. TAXATION (continued)

f. Administration (continued)

**Tax Assessment and Collection Letter
(continued)**

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS) (continued)

- *In addition, in connection with the SKPLB of 2021 CIT which previously reported a fiscal loss amounting to Rp94,673 was corrected to Rp48,056. Based on the tax assessment closing discussion, TPS only agreed if its fiscal loss was corrected to Rp94,672 with the result TPS has filled an objection for such SKPLB of 2021 CIT to the DGT on June 8, 2023. Until the completion date of the consolidated financial statements, the objection still in the review process by Tax Office.*
- *On April 13, 2023, TPS received SKPKB from the Tax Office pertaining to income tax article 21 and VAT for the fiscal year 2021 amounting to Rp222 and Rp226, respectively. On June 8, 2023, TPS filled an objection to DGT pertaining to tax assessment of income tax article 21 and VAT for the fiscal year 2021. Until the completion date of the consolidated financial statements, the objection still in the review process by Tax Office.*

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

PT Subafood Pangan Jaya (SPJ)

- Pada tanggal 14 April 2023, SPJ menerima SKPLB dari kantor pajak terkait PPh Badan tahun fiskal 2021 yang menetapkan lebih bayar atas PPh Badan sebesar Rp755. Pada bulan Mei 2023, SPJ telah menerima pengembalian sebesar Rp755. Pada bulan yang sama, SPJ juga menerima SKPKB dari kantor pajak terkait dengan PPh 23 untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp145 dan denda sebesar Rp47. SPJ tidak mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut dan telah dilunasi pada tanggal 27 Juli 2023. Pelunasan tersebut dicatat pada beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- Selama tahun 2022, SPJ menerima restitusi atas kelebihan bayar pajak tahun 2020 sebesar Rp3.113, yang mana Rp987 diterima secara tunai dan Rp2.126 untuk melunasi SKPKB atas PPh 23. Pelunasan tersebut dicatat pada beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada bulan April dan Oktober 2022, SPJ menerima Surat Tagihan Pajak atas PPh 21 dan 23 tahun 2021 sebesar Rp2.

PT Putra Taro Paloma (PTP)

- Pada tanggal 8 Agustus 2023, PTP menerima SKPLB dari kantor pajak terkait pajak penghasilan badan tahun fiskal 2021 yang menetapkan lebih bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp946. Kelebihan pembayaran pajak tersebut digunakan untuk membayar utang pajak terkait PPN tahun 2019 sebesar Rp946. Pada bulan yang sama, PTP juga menerima SKPKB dari kantor pajak terkait dengan PPh 21, PPh 23, dan PPh 4(2) untuk tahun fiskal 2021 dengan total sebesar Rp308 dan denda sebesar Rp109. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, PTP belum melakukan pelunasan atas kurang bayar tersebut yang dicatat didalam utang pajak lain-lain.

9. TAXATION (continued)

f. Administration (continued)

**Tax Assesment and Collection Letter
(continued)**

PT Subafood Pangan Jaya (SPJ)

- On April 14, 2023, SPJ received SKPLB from the tax office regarding CIT for the fiscal year 2021 which stipulates an overpayment of CIT amounting to Rp755. In May 2023, SPJ received refund amounting to Rp775. In the same month, SPJ also received SKPKB from the tax office related to PPh 23 for fiscal year 2021 amounting to Rp145 and penalty amounting to Rp47. SPJ did not propose any objection to the SKPKB and has paid on July 27, 2023. The payment is recorded in general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- During 2022, SPJ received refunds for the 2020 tax overpayment of Rp3,113, which Rp987 was received in cash and Rp2,126 to pay off SKPKB withholding income tax article 23. The payment is recorded in general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In April and October 2022, SPJ received a Tax Collection Letter for Tax Article 21 and 23 amounting to Rp2.

PT Putra Taro Paloma (PTP)

- On August 8, 2023, PTP received SKPLB from tax office regarding corporate income tax for the fiscal year 2021 which stipulates an overpayment of corporate income tax amounting to Rp946. That overpayment was used to pay tax payable of PPN year 2019 which amount to Rp946. In the same month, PTP also received SKPBP from tax office regarding PPh 21, PPh, 23, and PPh 4(2) for the year fiscal 2021 therefore the underpayment of PTP of principal of Rp308 and penalty of Rp109. Until the completion date of the consolidated financial report, PTP hasn't paid the regarding underpayment.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

PT Putra Taro Paloma (PTP) (lanjutan)

- Selama tahun 2022, PTP menerima restitusi atas kelebihan bayar pajak tahun 2020 sebesar Rp1.669, dimana Rp1.246 diterima secara tunai dan Rp423 untuk melunasi SKPKB atas PPh 21 dan 23. Pelunasan tersebut dicatat pada beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT Poly Meditra Indonesia (PMI)

- Pada tanggal 21 Agustus 2023, PMI menerima SKPKB dari kantor pajak terkait PPh Badan tahun fiskal 2021 yang menetapkan kurang bayar atas PPh badan sebesar Rp4.150 termasuk denda pajak sebesar Rp1.044 yang sebelumnya dilaporkan lebih bayar sebesar Rp3.407 pada Surat Pemberitahuan Pajak ("SPT") PPh badan tahun 2021. Selain itu, kompensasi rugi fiskal sebesar Rp28.314 juga dikoreksi menjadi sebesar Rp7.440.
- PMI menerima sebagian hasil pemeriksaan dengan menyetujui lebih bayar pajak menjadi sebesar Rp1.486 dalam pembahasan akhir sehingga PMI melakukan koreksi sebesar Rp1.921 didalam akun tagihan pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar jumlah tersebut dan mencatat beban pajak dalam akun penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya. Pada tanggal 12 Oktober 2023, PMI telah mengajukan keberatan kepada kantor pajak sehubungan dengan hasil pemeriksaan diatas. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan tersebut masih dalam proses penelahaan oleh Kantor Pajak.

9. TAXATION (continued)

f. Administration (continued)

**Tax Assesment and Collection Letter
(continued)**

PT Putra Taro Paloma (PTP) (continued)

- During 2022, PTP received refunds for the 2020 tax overpayment of Rp1,669, which Rp1,246 was received in cash and Rp423 to pay off SKPKB withholding income tax article 21 and 23. The payment is recorded in general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Poly Meditra Indonesia (PMI)

- On Agustus 21, 2023, PMI received a SKPKB from the tax office regarding CIT for the fiscal year 2021 which stipulates an underpayment of CIT amounting to Rp4,150 including tax penalty amounting to Rp1,044 which had previously reported as overpayment amounting to Rp3,407 in the 2021 CIT annual tax return ("SPT"). Moreover, fiscal loss compensation of Rp28,314 was also corrected to Rp7,440.
- PMI has received partly the tax assessment by approving the overpayment amounting to Rp1,486 in the tax assessment closing discussion with the result of PMI made correction amounting to Rp1,921 in the 2021 CIT claim for tax for the amount and recorded in the CIT tax adjustment in respect of previous period. On October 12 2023, PMI filled an objection to the tax office regarding tax assessment results. Until the completion date of the consolidated financial statements, the objection still in the review process by Tax Office.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

PT Poly Meditra Indonesia (PMI) (lanjutan)

- Pada tanggal 21 Agustus 2023, PMI menerima SKPKB dari kantor pajak terkait Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") masa April tahun 2021 yang menetapkan kurang bayar termasuk denda atas PPN sebesar Rp2.991. Pada bulan November 2023, PMI telah membayar seluruh pokok atas kurang bayar sebesar Rp1.709 dan sebagian denda atas kurang bayar sebesar Rp320 dan mencatat sebagai beban pajak pada didalam beban umum dan administrasi. Pada tanggal 8 Januari 2024, PMI mengajukan permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi dari sisa denda yang belum dibayar sehubungan dengan hasil pemeriksaan pajak tersebut kepada DJP. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi dari sisa denda yang belum dibayar sehubungan dengan hasil pemeriksaan pajak tersebut masih dalam proses penelaahan oleh Kantor Pajak.
- Pada tanggal 21 Desember 2021, PMI menerima SKPKB dari Kantor Pajak terkait pajak penghasilan badan tahun fiskal 2019. Rugi fiskal PMI yang dilaporkan untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp52.665 dikoreksi menjadi penghasilan kena pajak sebesar Rp10.325 sehingga menjadi kurang bayar atas pajak penghasilan badan termasuk denda sebesar Rp2.887.

9. TAXATION (continued)

f. Administration (continued)

**Tax Assessment and Collection Letter
(continued)**

PT Poly Meditra Indonesia (PMI) (continued)

- On August 21, 2023, PMI received a SKPKB from the tax office regarding Value Added Tax (VAT) for the period April 2021 which stipulates an underpayment of VAT included penalty amounting to Rp2,991. In November 2023, PMI has fully paid the underpayment principal amounting to Rp1,709, partially paid the penalty amounting to Rp320 and recorded as tax expense in the general and administration expense. On January 8, 2024, PMI filled a request for reduction or elimination of administrative penalty to DGT from the remaining unpaid penalty in relation with the tax assessment result. Until the completion date of the consolidated financial statements, the reduction or elimination of administrative penalty to DGT from the remaining unpaid penalty in relation with the tax assessment result still in the review process by Tax Office.
- On December 21, 2021, PMI received SKPKB from the Tax Office pertaining to corporate income tax for the fiscal year 2019. The reported tax loss of PMI for fiscal year 2019 amounting to Rp52,665 was corrected to become taxable income amounting to Rp10,325, and accordingly underpaid corporate income tax including penalty amounting to Rp2,887.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

PT Poly Meditra Indonesia (PMI) (lanjutan)

- Pada tanggal 10 Maret 2022, PMI telah mengajukan keberatan atas SKP PPH Badan tahun 2019 tersebut ke kantor pajak berkaitan dengan ketetapan pajak atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2019. Kemudian pada bulan Januari 2023, kantor pajak menerbitkan surat keputusan pajak yang menerima sebagian keberatan PMI. Penghasilan kena pajak sebesar Rp10.325 dikoreksi menjadi rugi fiskal sebesar Rp17.202 sehingga menjadi lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp548. PMI menerima sebagian hasil keberatan dengan menyetujui rugi fiskal menjadi sebesar Rp49.936. Pada tanggal 27 Februari 2023, PMI telah mengajukan banding atas SKPKB tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, banding tersebut masih dalam proses penelaahan oleh Pengadilan Pajak.
- Pada tanggal 21 Desember 2021, PMI menerima SKPKB tahun fiskal 2019 dari Kantor Pajak terkait dengan PPh 21, PPh 23, PPN dan STP PPN dengan total termasuk denda bunga masing-masing sebesar Rp1.195, Rp890, Rp8.474 dan Rp1.089. Pada tanggal 10 Maret 2022, PMI telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut ke kantor pajak. Kemudian pada bulan Januari 2023, kantor pajak menerbitkan surat keputusan pajak yang menerima sebagian keberatan PMI atas PPh 21, PPh 23 masa Januari sampai dengan November 2019 dan PPN menjadi kurang bayar masing-masing sebesar Rp45, Rp212 dan Rp1.126. Kantor pajak juga menerbitkan surat keputusan pajak, yang menolak keberatan yang diajukan PMI untuk PPh 23 masa Desember 2019, kurang bayar sebesar Rp670 menjadi Rp678. Pada tanggal 27 Februari 2023, PMI telah mengajukan banding atas SKPKB tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, banding tersebut masih dalam proses penelaahan oleh Pengadilan Pajak.

9. TAXATION (continued)

f. Administration (continued)

**Tax Assessment and Collection Letter
(continued)**

PT Poly Meditra Indonesia (PMI) (continued)

- On March 10, 2022, PMI filled an objection to tax office pertaining to tax assessment of corporate income tax for the fiscal year 2019. Subsequently in January 2023, tax office issued tax decision letter to the acceptance of part of PMI' objection. The taxable income amounting to Rp10,325 was corrected to become fiscal loss amounting to Rp17,202 and accordingly become overpayment of corporate income tax amounting to Rp548. PMI partly accepted the objection result by agreeing that the fiscal loss amounting to Rp49,936. On February 27, 2023, PMI has submitted appeal to the SKPKB. Until the completion date of the consolidated financial statements, the appeal still in the review process by Tax Court.
- On December 21, 2021, PMI received SKPKB fiscal year 2019 from the Tax Office pertaining to PPh 21, PPh 23, VAT and tax collection letter of VAT with the total underpaid of tax including penalty amounting to Rp1,195, Rp890, Rp8,474 and Rp1,089, respectively. On March 10, 2022, PMI filled an objection to tax office pertaining to such tax assessment of underpayment. Subsequently in January 2023, tax office issued tax decision letter to the acceptance of part of PMI' objection of PPh 21, PPh 23 and VAT for January until November 2019, and VAT underpayment and accordingly become underpayment amounting to Rp45, Rp212 and Rp1,126, respectively. Tax office also issued tax decision letter to reject of PMI' objection of PPh 23 for period December 2019, which underpayment amounting to Rp670 was corrected to Rp678. On February 27, 2023, PMI has submitted appeal to the SKPKB. Until the completion date of the consolidated financial statements, the appeal still in the review process by Tax Court.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

PT Poly Meditra Indonesia (PMI) (lanjutan)

- Pada tanggal 31 Januari 2023, PMI mengajukan permohonan pengurangan dan penghapusan denda atas Surat Tagihan Pajak untuk PPN tahun 2019 dan pada tanggal 12 Juni 2023, PMI menerima keputusan dari Kantor Pajak yang mengurangi STP PPN menjadi Rp129.

PT Balaraja Bisco Paloma (BBP)

- Pada tanggal 18 April 2023, BBP menerima SKPLB dari kantor pajak terkait PPh Badan tahun fiskal 2021 yang menetapkan lebih bayar atas PPh Badan sebesar Rp10 yang sebelumnya dilaporkan lebih bayar sebesar Rp39 pada SPT PPh badan tahun 2021, selain itu rugi fiskal BBP yang dilaporkan sebesar Rp1.472 dikoreksi menjadi penghasilan kena pajak sebesar Rp260. BBP menolak hasil pemeriksaan tersebut sehingga belum melakukan penyesuaian atas pencatatan tagihan pajak penghasilan tahun 2021 dan menerima lebih bayar sehubungan dengan hasil pemeriksaan pajak diatas. Pada tanggal 8 Juni 2023, BBP telah mengajukan keberatan atas SKP PPh badan tahun 2021 tersebut ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan tersebut masih dalam proses penelaahan oleh Kantor Pajak.
- Pada tanggal 18 April 2023, BBP menerima SKPKB dari Kantor Pajak terkait PPh pasal 23, PPN dan STP untuk tahun fiskal 2021 masing-masing sebesar Rp2.814, Rp18 dan Rp1. Pada tanggal 8 Juni 2023, BBP telah mengajukan keberatan atas SKP PPh 23 dan PPN tahun 2021 tersebut ke DJP. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan tersebut masih dalam proses penelaahan oleh Kantor Pajak.

9. TAXATION (continued)

f. Administration (continued)

**Tax Assessment and Collection Letter
(continued)**

PT Poly Meditra Indonesia (PMI) (continued)

- On January 31, 2023, PMI filled a request for a decrease and the cancellation of penalty of VAT for the fiscal year 2019 and on June 12, 2023, PMI obtained decision from Tax Office, which deduct underpayment of tax collection letter VAT to Rp129.

PT Balaraja Bisco Paloma (BBP)

- On April 18, 2023, BBP received a SKPLB from the tax office regarding CIT for the fiscal year 2021 which stipulates an overpayment of CIT amounting to Rp10 which had previously reported as overpayment amounting to Rp39 in the 2021 CIT annual tax return ("SPT"). Moreover, reported fiscal loss of Rp1,472 was also corrected to Rp260. BBP rejected the tax assessment results so that they have not yet made adjustments to 2021 claim for tax refund and received any overpayments according to the tax assessment. On June 8, 2023, BBP filled an objection to DGT pertaining to tax assessment of CIT for the fiscal year 2021. Until the completion date of the consolidated financial statements, the objection still in the review process by Tax Office.
- On April 18, 2023, BBP received SKPKB from the Tax Office pertaining to income tax article 23, VAT and Tax collection for the fiscal year 2021 amounting to Rp2,814, Rp18 and Rp1, respectively. On June 8, 2023, BBP filled an objection to DGT pertaining to tax assessment of income tax article 23 and VAT for the fiscal year 2021. Until the completion date of the consolidated financial statements, the objection still in the review process by Tax Office.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

PT Patra Power Nusantara (PPN)

- Pada tanggal 12 April 2023, PPN menerima SKPLB dari kantor pajak terkait PPh Badan tahun fiskal 2021 yang menetapkan lebih bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp0,8. PPN menerima hasil pemeriksaan tersebut dan telah menerima lebih bayar sehubungan dengan hasil pemeriksaan pajak diatas pada tanggal 5 November 2023.
- Pada tanggal 12 April 2023, PPN menerima SKPKB dari Kantor Pajak terkait PPh 23 tahun fiskal 2021 sebesar Rp19. Pada tanggal 8 Juni 2023, PPN telah mengajukan keberatan atas SKPKB PPh 23 tahun 2021 tersebut ke DJP. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan tersebut masih dalam proses penelaahan oleh Kantor Pajak.

PT Surya Cakra Sejahtera (SCS)

- Pada tanggal 11 April 2023, SCS menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") dari kantor pajak terkait PPh Badan tahun fiskal 2021. Laba fiskal SCS yang dilaporkan untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp1.448 dikoreksi menjadi rugi fiskal sebesar Rp348 dan lebih bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp276 dikoreksi menjadi nihil. Pada tanggal 8 Juni 2023, SCS telah mengajukan keberatan atas SKP PPh Badan tahun 2021 tersebut ke DJP. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan tersebut masih dalam proses penelaahan oleh Kantor Pajak.

9. TAXATION (continued)

f. Administration (continued)

**Tax Assessment and Collection Letter
(continued)**

PT Patra Power Nusantara (PPN)

- On April 12, 2023, PPN received a SKPLB from the tax office regarding CIT for the fiscal year 2021 which stipulates an overpayment of CIT amounting to Rp0.8. PPN accepted the tax assessment results and received overpayments according to the tax assessment on November 5, 2023.
- On April 12, 2023, PPN received SKPKB from the Tax Office pertaining to income tax article 23 for the fiscal year 2021 amounting to Rp19. On June 8, 2023, PPN filled an objection to DGT pertaining to tax assessment of PPh 23 for the fiscal year 2021. Until the completion date of the consolidated financial statements, the objection still in the review process by Tax Office.

PT Surya Cakra Sejahtera (SCS)

- On April 11, 2023, SCS received a nil tax assessment letter ("SKPN") from the tax office regarding corporate income tax (PPh) for the fiscal year 2021. SCS reported fiscal gain for the fiscal year 2021 amounting to Rp1,448 was corrected to become taxable loss amounting to Rp348 and overpayment of CIT amounting to Rp276 corrected to nil. On June 8, 2023, SCS filled an objection to DGT pertaining to tax assessment of corporate income tax for the fiscal year 2021. Until the completion date of the consolidated financial statements, the objection still in the review process by Tax Office.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

PT Surya Cakra Sejahtera (SCS) (lanjutan)

- Pada tanggal 11 April 2023, SCS menerima SKPLB dari kantor pajak terkait Pajak Penghasilan Pasal 23 (PPh 23) tahun fiskal 2021 yang menetapkan lebih bayar atas PPh 23 sebesar Rp7. Pada bulan yang sama, SCS juga menerima SKPKB dan STP dari kantor pajak terkait dengan PPh 21, PPh 4 (2) dan PPN untuk tahun fiskal 2021 dengan total sebesar Rp7. SCS telah membayar seluruh kurang bayar dan tagihan pajak tersebut dengan mengkompensasikan lebih bayar PPh 23 tahun fiskal 2021. Pada tanggal 8 Juni 2023, SCS telah mengajukan keberatan atas SKPKB PPh 21 masa Januari - Desember 2021, STP PPh 21 dan STP PPh 4(2) tahun 2021 ke DJP. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan tersebut masih dalam proses penelaahan oleh Kantor Pajak.
- Pada tanggal 11 April 2023, SCS menerima SKPKB dari kantor pajak terkait Pajak Penghasilan Pasal 4(2) (PPh 4(2)), PPN dan surat tagihan pajak (STP) PPN tahun fiskal 2021 masing-masing sebesar Rp50, Rp65 dan Rp4. Pada tanggal 8 Juni 2023, SCS telah mengajukan keberatan atas SKP PPh 4(2), PPN dan STP PPN tahun 2021 tersebut ke DJP. SCS belum membayar dan mencatat sehubungan dengan kurang bayar tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan tersebut masih dalam proses penelaahan oleh Kantor Pajak.

9. TAXATION (continued)

f. Administration (continued)

**Tax Assessment and Collection Letter
(continued)**

PT Surya Cakra Sejahtera (SCS) (continued)

- On April 11, 2023, SCS received a SKPLB from the tax office regarding income tax article 23 (PPh 23) for the fiscal year 2021 which stipulates an overpayment of PPh 23 amounting to Rp7. In the same month, SCS also received SKPKB and STP from the tax office related to PPh 21, PPh 4 (2) and VAT with the total of Rp7. SCS has paid the underpayment and tax collection by compensating the overpayment of PPh 23 for the fiscal year 2021. On June 8, 2023, SCS filled an objection to DGT pertaining to SKPKB PPh 21 January-December 2021, STP PPh 21 and STP PPh 4(2) for the fiscal year 2021. Until the completion date of the consolidated financial statements, the objection still in the review process by Tax Office.
- On April 11, 2023, SCS received a SKPKB from the tax office regarding income tax article 4(2) (PPh 4(2)), VAT and tax collection letter ("STP") of VAT for the fiscal year 2021 amounting to Rp50, Rp65 and Rp4, respectively. On June 8, 2023, SCS filled an objection to DGT pertaining to tax assessment of income tax article 4 (2), VAT and STP of VAT for the fiscal year 2021. SCS has not paid and recorded the underpayment. Until the completion date of the consolidated financial statements, the objection still in the review process by Tax Office.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN ASET NON KEUANGAN LANCAR LAINNYA

10. PREPAID EXPENSES AND OTHER CURRENT NON FINANCIAL ASSETS

a. Biaya Dibayar di Muka

a. Prepaid Expenses

	2023	2022	
Asuransi	1.367	1.597	Insurance
Sewa	725	1.392	Rental
Lain-lain	1.674	878	Others
Total	3.766	3.867	Total

b. Aset non keuangan lancar lainnya

b. Other current non financial assets

	2023	2022	
Aset tidak lancar tersedia untuk dijual (Catatan 11)	16.285	-	Non-current asset available for-sale asset (Note 11)
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai (Catatan 28)	(13.374)	-	Less allowance for impairment (Note 28)
Subtotal	2.911	-	Subtotal
Uang muka pembelian Bahan baku	8.608	18.324	Advance for purchase Raw material
Lain-lain	6.971	8.270	Others
Subtotal	15.579	26.594	Subtotal
Total	18.490	26.594	Total

Uang muka bahan baku terutama merupakan uang muka pembelian minyak goreng dan beras kepada pihak ketiga.

Advances for purchases raw materials mainly represent advances for the purchases of cooking oil and rice to third parties.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

2023								
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Eliminasi/ Elimination	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan/Revaluasi								Acquisition Cost/Revaluation
<u>Kepemilikan Langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>
Tanah	429.010	-	-	(54.351)**	-	53.020	427.679	Land
Bangunan	245.874	3.073	(153)	2.877	(89.981)	78.541	240.231	Buildings
Mesin	464.407	2.640	(154)	(12.235)**	(125.871)	55.477	384.264	Machinery
Peralatan Pabrik	22.822	535	(407)	4.612	-	-	27.562	Factory Equipment
Perabot dan Peralatan Kantor	13.741	401	(262)	1.834	-	-	15.714	Office Furniture and Fixtures
Kendaraan	15.119	-	(2.791)	-	-	-	12.328	Vehicles
Subtotal	1.190.973	6.649	(3.767)	(57.263)	(215.852)	187.038	1.107.778	Subtotal
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>								<u>Construction in Progress</u>
Bangunan	1.877	1.412	-	(2.877)	-	-	412	Buildings
Mesin	5.964	7.187	(414)	(7.462)	-	-	5.275	Machinery
Peralatan Pabrik	1.458	3.312	-	(4.373)**	-	-	397	Factory Equipment
Perabot dan Peralatan Kantor	450	1.385	-	(1.835)	-	-	-	Office Furniture and Fixtures
Subtotal	9.749	13.296	(414)	(16.547)	-	-	6.084	Subtotal
<u>Aset Hak-Guna</u>								<u>Right-of-Use Assets</u>
Bangunan	6.887	1.437	-	-	-	-	8.324	Buildings
Kendaraan	-	2.662	-	-	-	-	2.662	Vehicles
Subtotal	6.887	4.099	-	-	-	-	10.986	Subtotal
Total	1.207.609	24.044	(4.181)	(73.810)	(215.852)	187.038	1.124.848	Total

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

2023 (lanjutan)/(continued)								
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Eliminasi/ Elimination	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	72.768	17.318	(105)	-	(89.981)	-	-	Buildings
Mesin	92.685	35.995	(95)	(2.714)**	(125.871)	-	-	Machinery
Peralatan Pabrik	15.976	2.872	(406)	-	-	-	18.442	Factory Equipment
Perabot dan Peralatan								Office Furniture and
Kantor	9.878	1.453	(223)	-	-	-	11.108	Fixtures
Kendaraan	14.351	623	(2.791)	-	-	-	12.183	Vehicles
Subtotal	205.658	58.261	(3.620)	(2.714)	(215.852)	-	41.733	Subtotal
<u>Aset Hak-Guna</u>								<u>Right-of-Use Assets</u>
Bangunan	2.409	1.597	-	-	-	-	4.006	Buildings
Kendaraan	-	513	-	-	-	-	513	Vehicles
Subtotal	2.409	2.110	-	-	-	-	4.519	Subtotal
Total	208.067	60.371	(3.620)	(2.714)	(215.852)	-	46.252	Total
Penurunan nilai aset	9.455	-	-	(5.071*)	-	(4.384)	-	Impairment of assets
Nilai Tercatat	990.087						1.078.596	Carrying Value

*) Reklasifikasi tanah yang tidak digunakan dengan nilai tercatat Rp54.351, neto sebesar Rp49.280 setelah penurunan nilai aset sebesar Rp5.071 ke aset non keuangan tidak lancar lainnya (Catatan 28 dan 36)

**) Reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke mesin dan peralatan masing-masing sebesar Rp6.764 dan Rp698, dan selanjutnya neto sebesar Rp16.285 setelah dikurangi akumulasi depresiasi sebesar Rp2.714 direklasifikasi ke aset non keuangan lancar lainnya yang kemudian dilakukan pencadangan penurunan nilai sebesar Rp13.374 dan dicatat dalam beban lainnya dalam laporan laba rugi (Catatan 10b dan 28)

***) Reklasifikasi aset dalam penyelesaian peralatan pabrik ke aset tak berwujud sebesar Rp460 (Catatan 12b)

*) Reclassification of unused land with carrying value amounting to Rp54,351, net of Rp49,280 after impairment of land Rp5,071 to other non-current financial assets (Notes 28 and 36)

**) Reclassification construction in progress of machine and equipment amounting to Rp6,764 and Rp698, and net of Rp16,285 after accumulated depreciation amounting to Rp 2,714 is reclassified to other current non financial assets which subsequently provide an allowance for impairment amounting to Rp13,374 and record as other expense in statement of profit or loss (Notes 10b and 38)

***) Reclassification of construction in progress - factory equipment to intangible asset by Rp460 (Note 12b)

2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan/Revaluasi							Acquisition Cost/Revaluation
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	429.010	-	-	-	-	429.010	Land
Bangunan	232.958	-	(194)	13.415	(305)	245.874	Buildings
Mesin	463.480	1.037	(349)	2.715	(2.476)	464.407	Machinery
Peralatan Pabrik	19.171	1.769	(9)	1.891	-	22.822	Factory Equipment
Perabot dan Peralatan							Office Furniture and
Kantor	9.886	326	(210)	3.739	-	13.741	Fixtures
Kendaraan	15.587	-	(468)	-	-	15.119	Vehicles
Subtotal	1.170.092	3.132	(1.230)	21.760	(2.781)	1.190.973	Subtotal
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>							<u>Construction in Progress</u>
Bangunan	13.422	3.346	-	(14.891)	-	1.877	Buildings
Mesin	2.127	6.664	-	(2.827)	-	5.964	Machinery
Peralatan Pabrik	-	3.238	-	(1.780)	-	1.458	Factory Equipment
Perabot dan Peralatan							Office Furniture and
Kantor	-	645	-	(195)	-	450	Fixtures
Subtotal	15.549	13.893	-	(19.693)	-	9.749	Subtotal
<u>Aset Hak-Guna</u>							<u>Right-of-Use Assets</u>
Bangunan	9.598	-	(2.711)	-	-	6.887	Buildings
Total	1.195.239	17.025	(3.941)	2.067*)	(2.781)	1.207.609	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

2022 (lanjutan)/(continued)							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	51.746	21.105	(32)	(51)	-	72.768	Buildings
Mesin	57.216	35.780	(311)	-	-	92.685	Machinery
Peralatan Pabrik	14.309	1.665	2	-	-	15.976	Factory Equipment
Perabot dan Peralatan Kantor	8.478	1.508	(208)	100	-	9.878	Office Furniture and Fixtures
Kendaraan	14.026	793	(468)	-	-	14.351	Vehicles
Subtotal	145.775	60.851	(1.017)	49	-	205.658	Subtotal
<u>Aset Hak-Guna</u>							<u>Right-of-Use Assets</u>
Bangunan	3.383	1.737	(2.711)	-	-	2.409	Buildings
Total	149.158	62.588	(3.728)	49*)	-	208.067	Total
Penurunan nilai aset	5.071	-	-	-	4.384	9.455	Impairment of assets
Nilai Tercatat	1.041.010					990.087	Carrying Value

*) Reklasifikasi biaya dibayar di muka ke aset tetap sebesar Rp2.018 merupakan biaya renovasi gedung kantor.

*) There was reclassification of prepaid expenses to fixed assets amounting to Rp2,018 resulting from renovation expenses of office building.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation charges are allocated as follows:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan	43.668	45.830	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	14.892	14.835	General and administrative expenses (Note 26)
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 25)	1.811	1.923	Selling and distribution expenses (Note 25)
Total	60.371	62.588	Total

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup, berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo dari 2025 sampai dengan 2044, dimana manajemen berpendapat, hak tersebut dapat diperpanjang.

The Group's title of ownership on its landrights, are in the form of HGB which will due in 2025 to 2044, which in management's assessment, the right can be extended.

Aset dalam penyelesaian:

Construction in progress:

31 Desember 2023	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	December 31, 2023
Bangunan	50%	412	2024	Buildings
Mesin	25% - 90%	5.275	2024	Machinery
Peralatan pabrik	31%	397	2024	Factory equipment
Total		6.084		Total

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian: (lanjutan)

31 Desember 2022	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ <i>Estimated Completion Percentage</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ <i>Estimated Year of Completion</i>	December 31, 2022
Bangunan	30% - 90%	1.877	2023	Buildings
Mesin	15% - 86%	5.964	2023	Machinery
Peralatan pabrik	16% - 90%	1.458	2023	Factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	21% - 44%	450	2023	Office furnitures and fixtures
Total		9.749		Total

11. FIXED ASSETS (continued)

Construction in progress: (continued)

Rugi pelepasan dan penghapusan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

Details disposal and written-off fixed assets for the years ended December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	2023	2022	
Biaya perolehan/Revaluasi	4.181	3.941	Acquisition cost/Revaluation
Akumulasi penyusutan	(3.620)	(3.728)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	561	213	Carrying value
Harga jual	(501)	(197)	Selling price
Rugi pelepasan dan penghapusan	60	16	Loss on disposal and written-off

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup melakukan penilaian kembali untuk seluruh aset tanah, bangunan, dan mesin. Berdasarkan laporan penilai independen tanggal 19 Maret 2024 oleh KJPP Susan Widjojo dan Rekan, nilai wajar dari aset tersebut per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.052.174 yang sebelumnya Rp865.136 sehingga terdapat peningkatan nilai sebesar Rp187.038 yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

On 31 December 2023, the Group conducted a revaluation of the assets land, buildings, and machineries. Based on an independent appraisal report dated March 19, 2024 by KJPP Susan Widjojo and Rekan, the fair value of those assets as of December 31, 2023 amounted to Rp1,052,174 which was previously amounting to Rp865,136 so there was surplus Rp187,038 which was recorded in the statement of profit or loss and consolidated other comprehensive income.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Jumlah bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah:

	<u>2023</u>
Bangunan	31.096
Peralatan Pabrik	11.528
Kendaraan	10.099
Perabot dan Peralatan Kantor	7.574
Mesin	2.878
Total	<u>63.175</u>

Aset tetap Grup, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp947.812 dan Rp1.001.665 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Penjaminan mesin SCS, yang dibiayai dari pinjaman PT Bank DBS Indonesia telah dilepaskan sebagai bentuk dari pelunasan pinjaman pada bulan Agustus 2023 (Catatan 17a).

Sebidang tanah milik BBP dan PTP dijadikan jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Catatan 17a).

Mesin, tanah dan bangunan TPS, PMI, dan PTP dijadikan jaminan atas pinjaman sindikasi (Catatan 17b).

Manajemen berpendapat tidak ada indikasi atas perubahan-perubahan kondisi yang mengakibatkan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

11. FIXED ASSETS (continued)

Total gross of fixed assets that have been fully depreciated and still in use is:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	31.096	30.344	<i>Buildings</i>
	11.528	12.955	<i>Factory Equipment</i>
	10.099	12.104	<i>Vehicles</i>
	7.574	7.576	<i>Office Furniture and Fixtures</i>
	2.878	2.841	<i>Machinery</i>
Total	<u>63.175</u>	<u>65.820</u>	Total

Group's fixed assets, except for land, have been insured against fire, earthquake and other risks with the sum insured amounting to Rp947,812 and Rp1,001,665, as of December 31, 2023 and 2022, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Machinery of SCS which was pledged as collateral to PT Bank DBS Indonesia has been released when the loan has been paid off in August 2023 (Note 17a).

Land owned by BBP and PTP are used as collateral for a loan from PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Note 17a).

Machinery, land and buildings of TPS, PMI, and PTP are pledged as collateral for syndicated loan (Note 17b).

The management believes that there are no indication of changes in circumstances that resulted in the impairment of fixed asset as of December 31, 2023 and 2022.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD

	2023	2022
Goodwill	729	729
Aset takberwujud - neto	231.022	227.935
Total	231.751	228.664

a. Goodwill

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, goodwill sebesar masing-masing Rp729, merupakan goodwill atas akuisisi PT Subafood Pangan Jaya oleh PT Balaraja Bisco Paloma, entitas anak, pada tahun 2012.

Manajemen berpendapat tidak ada indikasi atas perubahan-perubahan kondisi yang mengakibatkan penurunan nilai goodwill pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

b. Aset Takberwujud - Neto

12. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS

	Goodwill
Intangible assets - net	729
Total	729

a. Goodwill

As of December 31, 2023 and 2022, goodwill amounted to Rp729, represents goodwill on acquisition on PT Subafood Pangan Jaya by PT Balaraja Bisco Paloma, a subsidiary, in 2012.

The management believes that there are no indication of changes in circumstances that resulted in the impairment of goodwill as of December 31, 2023 and 2022.

b. Intangible Assets - Net

	2023				
	1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ December 31,	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Piranti lunak	1.812	3.286	-	5.098	Software
Merek dagang	227.680	-	-	227.680	Trademark
Total biaya perolehan	229.492	3.286*)	-	232.778	Total acquisition cost
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Piranti lunak	1.557	199	-	1.756	Software
Total akumulasi amortisasi	1.557	199	-	1.756	Total accumulated amortization
Nilai Tercatat	227.935			231.022	Carrying Value

*) Termasuk reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian - peralatan pabrik sebesar Rp460.

*) Include reclassification from construction in progress - factory equipment by Rp460.

	2022				
	1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ December 31,	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Piranti lunak	1.800	12	-	1.812	Software
Merek dagang	227.680	-	-	227.680	Trademark
Total biaya perolehan	229.480	12	-	229.492	Total acquisition cost
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Piranti lunak	1.410	147	-	1.557	Software
Total akumulasi amortisasi	1.410	147	-	1.557	Total accumulated amortization
Nilai Tercatat	228.070			227.935	Carrying Value

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD
(lanjutan)**

b. Aset Takberwujud - Neto (lanjutan)

Merek dagang terdiri dari merek-merek dagang atas produk yang diproduksi oleh PT Subafood Pangan Jaya dan PT Putra Taro Paloma yang timbul sehubungan dengan akuisisi merek dagang dari PT Andalan Agro Makmur dan PT Unilever Indonesia Tbk.

Merek-merek dagang tersebut diantaranya adalah Taro, Subamie dan Tanam Jagung.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset takberwujud tersebut di atas yang mengharuskan Grup melakukan pengujian penurunan nilai selain pengujian tahunan tersebut di atas.

Manajemen berkeyakinan bahwa merek-merek dapat diperpanjang.

**12. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS
(continued)**

b. Intangible Assets - Net (continued)

Trademark consists of the trademarks of the products produced by PT Subafood Pangan Jaya and PT Putra Taro Paloma which resulted from the acquisition of trademarks of PT Andalan Agro Makmur and PT Unilever Indonesia Tbk.

The trademarks are Taro, Subamie and Tanam Jagung.

Management believes that there were no indicators of impairment existed on the above-mentioned intangible assets that required the Group to perform impairment tests of intangible assets other than the above mentioned annual tests.

Management believes that those brands can be extended.

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Tanah	23.482	-	-	-	23.482	Land
Bangunan	10.115	-	-	-	10.115	Buildings
Total biaya perolehan	33.597	-	-	-	33.597	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	885	506	-	-	1.391	Buildings
Total akumulasi penyusutan	885	506	-	-	1.391	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	32.712				32.206	Carrying value

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Tanah	23.482	-	-	-	23.482	Land
Bangunan	10.115	-	-	-	10.115	Buildings
Total biaya perolehan	33.597	-	-	-	33.597	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	379	506	-	-	885	Buildings
Total akumulasi penyusutan	379	506	-	-	885	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	33.218				32.712	Carrying value

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Properti investasi berupa tanah dan bangunan milik Grup yang disewakan ke PT FKS Pangan Sejahtera, pihak berelasi. Pendapatan sewa yang diterima Perusahaan dari properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar nihil dan Rp532 (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, properti investasi dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp9.115, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban penyusutan atas properti investasi dialokasikan pada beban umum dan administrasi sebesar Rp506.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai wajar properti investasi berdasarkan perhitungan dari manajemen adalah sebesar Rp35.778 dan Rp39.359.

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Investment properties consisting of land and buildings owned by the Group which are leased to PT FKS Pangan Sejahtera, related parties. Rental income received by the Company from investment properties for the year ended December 31, 2023 and 2022 amounted to nil and Rp532, respectively (Note 27).

As of December 31, 2023 and 2022, investment properties are covered by insurance against losses from fire and risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp9,115, which in management's opinion is adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks.

As of December 31, 2023 and 2022, depreciation of investment properties are allocated expenses to general and administrative expenses amounting to Rp506.

As of December 31, 2023 and 2022, the fair value of investment properties based on calculations from management amounted to Rp35,778 and Rp39,359.

14. UTANG USAHA

	2023	2022
Pihak Berelasi		
Pembelian bahan baku (Catatan 6)	24.569	84.715
Pihak Ketiga		
Pembelian bahan baku dan pembantu	140.646	199.453
Pengolahan tenaga listrik	10.645	5.774
Subtotal pihak ketiga	151.291	205.227
Total	175.860	289.942

Utang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 32.

Rincian utang usaha berdasarkan jatuh temponya disajikan pada Catatan 33.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan dan suku bunga terkait dengan utang usaha tersebut.

14. TRADE PAYABLES

	2023	2022	
			Related Parties
			Purchase of raw materials (Note 6)
			Third Parties
			Purchase of raw and supporting materials
			Electrical power utility
			Subtotal third parties
			Total

Trade payables in foreign currency is presented in Note 32.

Details of trade payables based on maturity are presented in Note 33.

There is no collateral and interest with regards to the trade payables.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. BEBAN AKRUAL DAN PROVISI

	2023
Iklan dan promosi	124.470
Jasa profesional	9.549
Bunga pinjaman bank	967
Perpajakan	-
Bunga pinjaman pihak berelasi (Catatan 6)	-
Lain-lain	6.674
Total	141.660

Akun-akun di atas tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminkan.

Termasuk dalam akrual perpajakan tahun 2022 adalah provisi pajak sebesar Rp16.166 yang kadaluarsa dan dicatat sebagai penghasilan lainnya (Catatan 27) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023.

16. SEWA

Grup Sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset bangunan, peralatan pabrik, mesin, dan kendaraan operasional yang digunakan dalam operasinya. Grup dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 hingga 5 tahun, sewa mesin antara 3 hingga 5 tahun, peralatan pabrik antara 2 hingga 5 tahun dan sewa kendaraan operasional umumnya memiliki jangka waktu sewa 3 - 5 tahun.

Liabilitas sewa Grup adalah sebagai berikut:

	2023
<u>Rupiah</u>	
PT SMFL Leasing Indonesia	42.423
PT BTMU - BRI Finance	8.412
PT Menara Astra	3.516
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	2.631
Total	56.982

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa:

	2023
Saldo awal	76.963
Penambahan liabilitas sewa tahun berjalan	4.099
Pembayaran	(24.599)
Penambahan bunga	519
Sub-total	56.982
Dikurangi bagian lancar	21.053
Bagian Jangka Panjang	35.929

15. ACCRUED EXPENSES AND PROVISION

	2022	
	111.562	Advertising and promotion
	9.474	Professional fees
	17.878	Interest on bank loans
	18.115	Taxation
	2.813	Interest on due to related party (Note 6)
	3.951	Others
Total	163.793	Total

The above accounts are non-interest bearing and unsecured.

Included in the tax accrual in 2022 is a tax provision amounting to Rp16,166 which expired and recorded as other income (Note 27) in 2023 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

16. LEASE

The Group as Lessee

The Group has lease contracts for various assets of building, factory equipment, machinery, and vehicles used in its operations. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Lease of buildings generally has terms between 2 to 5 years, lease of machinery has terms between 3 to 5 years, lease of factory equipment has terms between 2 to 5 years and lease of vehicles generally has lease terms of 3 - 5 years.

Group's lease liabilities are as follows:

	2022	<u>Rupiah</u>
	52.605	PT SMFL Leasing Indonesia
	18.839	PT BTMU - BRI Finance
	5.030	PT Menara Astra
	489	Others (below Rp1,000)
Total	76.963	Total

Movement of lease liabilities:

	2022	
	92.680	Beginning balance
	-	Additional of lease liabilities during the year
	(16.221)	Payments
	504	Accretion of interest
	76.963	Sub-total
	21.909	Less current portion
	55.054	Long-term Portion

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. SEWA (lanjutan)

Grup Sebagai Penyewa (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beban penyusutan aset hak-guna	2.110	1.737
Beban bunga atas liabilitas sewa	519	542
Beban yang terkait dengan sewa atas aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	12.519	7.653
Total yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	<u>15.418</u>	<u>9.932</u>

Grup memiliki arus kas keluar untuk sewa sebesar Rp24.599 termasuk beban bunga Rp519 pada tahun 2023 (2022: Rp16.221 termasuk beban bunga Rp504).

Rincian fasilitas sewa adalah sebagai berikut:

PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL)

PTP

Pada tahun 2016, PTP memperoleh fasilitas sewa dari SMFL untuk pembelian mesin dengan nilai pembiayaan sebesar USD6.681.436 dan periode pembayaran 60 bulan, serta dikenakan suku bunga efektif 5,17% per tahun.

Berdasarkan perjanjian perdamaian PKPU pada tanggal 28 Mei 2019, fasilitas ini telah direstrukturisasi menjadi jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2026 (Catatan 35).

PT BTMU-BRI Finance (BBF)

TPS

Pada tahun 2017, TPS memperoleh fasilitas pembiayaan dari BBF sebesar Rp15.459 untuk pembiayaan mesin produksi. Perjanjian sewa ini memiliki periode pembayaran selama 60 bulan dan dikenakan tingkat bunga 12% per tahun.

Berdasarkan perjanjian perdamaian PKPU pada tanggal 20 Mei 2019, fasilitas ini telah direstrukturisasi menjadi jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2024 (Catatan 35).

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp6.395 dan Rp14.233.

16. LEASE (continued)

The Group as Lessee (continued)

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Depreciation expense of right-of-use assets	2.110	1.737
Interest expense on lease liabilities	519	542
Expense relating to leases of low value assets and short-term leases	12.519	7.653
Total recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	<u>15.418</u>	<u>9.932</u>

The Group had total cash outflows for leases of Rp24,599 including interest expense of Rp519 in 2023 (2022: Rp16,221, including interest expenses of Rp504).

The details of lease facilities are as follows:

PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL)

PTP

In year 2016, PTP obtained lease facilities from SMFL for purchase of machinery with leased value amounting to USD6,681,436 and payment period of 60 months, which bears an effective annual interest of 5.17% per annum.

Based on PKPU's composition agreement dated May 28, 2019, this facility has been restructured to be matured on December 31, 2026 (Note 35).

PT BTMU-BRI Finance (BBF)

TPS

In year 2017, TPS obtained financing facilities from BBF amounted to Rp15,459 for financing of production machinery. Lease agreements have payment period of 60 months and bears interest rate 12% per annum.

Based on PKPU's composition agreement dated May 20, 2019, this facility has been restructured to be matured on June 30, 2024 (Note 35).

The outstanding balance as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp6,395 and Rp14,233, respectively.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. SEWA (lanjutan)

Grup Sebagai Penyewa (lanjutan)

PT BTMU-BRI Finance (BBF) (lanjutan)

PMI

Pada tahun 2016, PMI memperoleh fasilitas pembiayaan dari BBF sebesar Rp17.318 untuk pembiayaan mesin produksi. Perjanjian sewa ini memiliki periode pembayaran selama 60 bulan dan dikenakan tingkat bunga 12% per tahun.

Berdasarkan perjanjian perdamaian PKPU pada tanggal 20 Mei 2019, fasilitas ini telah direstrukturisasi menjadi jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2024 (Catatan 35).

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.017 dan Rp4.606.

PT Menara Astra

Perusahaan

Pada tahun 2021, Perusahaan menyewa kantor dari PT Menara Astra untuk 5 tahun senilai Rp1.111.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp436 dan Rp625.

TPS

Pada tahun 2021, TPS menyewa kantor dari PT Menara Astra untuk 5 tahun senilai Rp2.905.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.141 dan Rp1.632.

PTP

Pada tahun 2021, PTP menyewa kantor dari PT Menara Astra untuk 5 tahun senilai Rp2.976.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.169 dan Rp1.672.

SPJ

Pada tahun 2021, SPJ menyewa kantor dari PT Menara Astra untuk 5 tahun senilai Rp1.960.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp770 dan Rp1.101.

16. LEASE (continued)

The Group as Lessee (continued)

PT BTMU-BRI Finance (BBF) (continued)

PMI

In 2016, PMI obtained financing facilities from BBF amounted to Rp17,318, for financing of production machinery. Lease agreements have payment period of 60 months and bears an interest rate of 12% per annum.

Based on PKPU's composition agreement dated May 20, 2019, this facility has been restructured to be matured on June 30, 2024 (Note 35).

The outstanding balance as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp2,017 and Rp4,606, respectively.

PT Menara Astra

The Company

In 2021, the Company lease office from PT Menara Astra for 5 years amounted to Rp1,111.

The outstanding balance as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp436 and Rp625, respectively.

TPS

In 2021, TPS lease office from PT Menara Astra for 5 years amounted to Rp2,905.

The outstanding balance as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp1,141 and Rp1,632, respectively.

PTP

In 2021, PTP lease office from PT Menara Astra for 5 years amounted to Rp2,976.

The outstanding balance as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp1,169 and Rp1,672, respectively.

SPJ

In 2021, SPJ lease office from PT Menara Astra for 5 years amounted to Rp1,960.

The outstanding balance as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp770 and Rp1,101, respectively.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. SEWA (lanjutan)

Grup Sebagai Penyewa (lanjutan)

PT ORIX Indonesia Finance (Orix)

TPS

Pada tahun 2017, TPS memperoleh fasilitas sewa dari Orix untuk pembelian kendaraan dengan nilai pembiayaan sebesar Rp906 dan periode pembayaran selama 36 bulan, serta dikenakan bunga efektif sebesar 6,75% per tahun.

Pada tahun 2015, TPS memperoleh fasilitas sewa dari Orix untuk pembelian peralatan pabrik dengan nilai pembiayaan sebesar Rp876 dan periode pembayaran antara 36-48 bulan, serta dikenakan bunga efektif antara 5,33% - 6,25% per tahun.

Berdasarkan perjanjian perdamaian PKPU pada tanggal 20 Mei 2019, fasilitas tersebut diatas telah direstrukturisasi menjadi jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2024 (Catatan 35).

Opsi perpanjangan hanya dapat digunakan oleh Grup bukan oleh pemberi sewa sebelum berakhirnya masa sewa. Opsi penghentian sewa dapat digunakan dengan memenuhi syarat pemberitahuan dalam kontrak.

17. UTANG BANK

a. Utang bank jangka pendek

	2023	2022
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	67.028	80.172
PT Bank DBS Indonesia	43.516	15.782
	110.544	95.954

Tujuan dari pinjaman-pinjaman di atas adalah untuk modal kerja Perusahaan dan entitas anak.

16. LEASE (continued)

The Group as Lessee (continued)

PT ORIX Indonesia Finance (Orix)

TPS

In year 2017, TPS obtained lease facilities from Orix for purchase of vehicles with leased value amounting to Rp906 and payment period for 36 months, which bears an effective annual interest of 6.75% per annum.

In year 2015, TPS obtained lease facilities from Orix for purchase of factory equipment with leased value amounting to Rp876 and payment period between 36-48 months, which bears an effective annual interest between 5.33% - 6.25% per annum.

Based on PKPU's composition agreement dated May 20, 2019, the facility above has been restructured to be matured on June 30, 2024 (Note 35).

The extension options held are exercisable only by the Group before the end of the non-cancellable contract period and not by the lessors. The termination options can be exercised by serving the require notice periods in the lease contract.

17. BANK LOANS

a. Short term bank loans

	<u>Rupiah</u>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	80.172
PT Bank DBS Indonesia	15.782

The purpose of the above loans are for working capitals of the Company and subsidiaries.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia

Grup

Fasilitas

Perusahaan dan Entitas Anak (TPS, PMI, SPJ, dan PTP) memperoleh *Uncommitted Omnibus Facility* dari PT Bank DBS Indonesia pada tanggal 7 Agustus 2023 dengan batas maksimum pinjaman Rp225.000 yang tersedia untuk:

- i) Perusahaan maksimum hingga sebesar Rp225.000.
- ii) TPS maksimum hingga sebesar Rp175.000.
- iii) PMI maksimum hingga sebesar Rp15.000.
- iv) SPJ maksimum hingga sebesar Rp25.000.
- v) PTP maksimum hingga sebesar Rp150.000.

Fasilitas omnibus termasuk sub-fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), *uncommitted account payables financing facility* ("APF"), *uncommitted account receivable financing facility* ("ARF") dan *uncommitted revolving credit facility* ("RCF"). Batas jangka waktu fasilitas ini sampai dengan bulan Agustus 2024.

Suku bunga

Pinjaman dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9,00% per tanggal 31 Desember 2023.

Jaminan

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dengan nilai minimal Rp165.000 (Catatan 5) dan persediaan dengan nilai minimal Rp60.000 (Catatan 7) yang dimiliki oleh TPS, PMI, SPJ, dan PTP, serta jaminan korporasi dari Perusahaan, TPS, PMI, SPJ, dan PTP.

17. BANK LOANS (continued)

a. Short term bank loans (continued)

PT Bank DBS Indonesia

The Group

Facilities

The Company and Subsidiaries (TPS, PMI, SPJ, and PTP) obtained *Uncommitted Omnibus Facility* from PT Bank DBS Indonesia on August 7, 2023 with maximum credit limit amounting to Rp225,000 which is available for:

- i) The Company maximum up to Rp225,000.
- ii) TPS maximum up to Rp175,000.
- iii) PMI Company maximum up to Rp15,000.
- iv) SPJ Company maximum up to Rp25,000.
- v) PTP Company maximum up to Rp150,000.

Ombinibus facility include Sub-facility Domestic Document Letters of Credit ("SKBDN"), uncommitted account payables financing facility ("APF"), uncommitted account receivable financing facility ("ARF") and uncommitted revolving credit facility ("RCF"). The end of availability period is August 2024.

Interest rate

The loans bear interest at annual rates of 9.00% as of December 31, 2023.

Collateral

This facility secured by trade receivables with minimum value amounting to Rp165,000 (Note 5) and inventories with minimum value amounting to Rp60,000 (Note 7) of the TPS, PMI, SPJ, and PTP, also corporate guarantee from the Company, TPS, PMI, SPJ, and PTP.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

Grup (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut, Grup diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan, antara lain, terjadi cidera janji, proses perkara hukum berhubungan dengan pajak, arbitrase dan administrasi yang dapat mempengaruhi usaha Grup; perubahan anggaran dasar; dan perubahan secara material yang dapat mempengaruhi kemampuan Grup melakukan kewajiban pembayaran kepada bank dan melakukan penyertaan saham baru jika melebihi batasan tertentu. Selain itu, Grup juga diharuskan untuk mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu pada setiap akhir tahun.

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka pendek tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp43.516.

Entitas anak

SCS

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 13 dan Surat keputusan No.C.27.HT.03.02-Th.2016 tanggal 22 September 2016, Perubahan Pertama Atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 29 tanggal 14 November 2017 dan terakhir diubah dengan Perubahan Kedua Atas Perjanjian Fasilitas Perbankan tanggal 25 Januari 2018 seluruhnya di hadapan Notaris Veronica Nataadmadja, SCS mendapatkan tambahan fasilitas *Uncommitted Omnibus* dengan plafon Rp15.000, dengan sub-fasilitas sebagai berikut:

17. BANK LOANS (continued)

a. Short term bank loans (continued)

PT Bank DBS Indonesia (continued)

The Group (continued)

Covenants

Under the terms of the related loan agreements, the Group is required to obtain prior written consent from the banks in respect of, among others, there is a breach of contract, legal proceedings related to tax, arbitration and administration which could affect the Group's business; changes to the articles of association; and material changes that could affect the Group's ability to fulfill the obligations to banks and invest in new shares if they exceed certain limits. In addition, The Group is also required to maintain certain financial ratios at each end of year.

Compliance with loan covenant

As of December 31, 2023, the Group has either complied with all of the covenants of the above-mentioned short-term loans as stipulated in the respective loan agreements.

As of December 31, 2023, the outstanding balance of this facility amounted to Rp43,516.

Subsidiary

SCS

*Based on the Deed of Credit Agreement No. 13 and decree No.C.27.HT.03.02-Th.2016 dated September 22, 2016 which was changed with, First Amendment of Banking Facility Agreement No. 29 date November 14, 2017 and recently amended with Second Amendment of Banking Facility Agreement dated January 25, 2018, which all was made in the presence of Veronica Nataadmadja, a notary, SCS obtained additional facility *Uncommitted Omnibus* with a limit of Rp15,000, with the following sub-facility:*

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SCS (lanjutan)

Facilities

- Fasilitas pembiayaan impor berupa *uncommitted import letter of credit facility* berupa transaksi-transaksi *Sight/ Usance LC* maksimum Rp15.000 dengan tenor maksimum untuk periode *usance* adalah 180 hari;
- Fasilitas jaminan perbankan berupa penerbitan surat kredit berdokumen dalam negeri (SKBDN) *Sight/Usance uncommitted* maksimum Rp15.000, dengan tenor maksimum untuk periode *usance* adalah 180 hari;
- Fasilitas pembiayaan impor berupa *uncommitted trust receipt ("T/R")* maksimum Rp15.000, dengan tenor maksimal 2 bulan;
- *Uncommitted account payables financing ("APF")* fasilitas maksimum Rp15.000 dengan jangka waktu untuk setiap penarikan maksimum 2 bulan sejak tiap penarikan dan maksimum tenor SKBDN ditambah dengan APF adalah 2 bulan.

Fasilitas ini mulai berlaku sejak tanggal 30 Januari 2018 dan telah berakhir pada tanggal 29 Januari 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo terutang atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp4.158. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 15 Agustus 2023.

SPJ

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 16 tertanggal 13 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Engawati Gazali, SH notaris di Jakarta, SPJ memperoleh fasilitas kredit berupa letter of credit, SKBDN, trust receipt, account payable financing dan fasilitas revolving credit dengan pagu kredit sebesar Rp25.000. Berdasarkan amandemen Akta Perjanjian Kredit yang terakhir pada tanggal 10 Februari 2023, jangka waktu pinjaman telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Juli 2023. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 8,8% per tahun pada tahun 2022. Fasilitas tersebut berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dan tidak diperpanjang.

17. BANK LOANS (continued)

a. Short term bank loans (continued)

PT Bank DBS Indonesia (continued)

Subsidiary (continued)

SCS (continued)

Facilities

- *Import financing facility in the form of uncommitted import letters of credit facility in the form of LC Sight/ Usance transactions with a maximum of Rp15,000 with a maximum tenor for the usance period of 180 days;*
- *Banking collateral facility in the form of domestic document letters of credit (SKBDN) Sight/ Usance uncommitted maximum of Rp15,000, with a maximum tenor for the usance period of 180 days;*
- *Import financing facility in the form of uncommitted trust receipt ("T/R") with a maximum of Rp15,000, with a maximum tenor of 2 months;*
- *Uncommitted payables financing ("APF") facility with a maximum facility of Rp15,000 with a term for each withdrawal a maximum of 2 months from each withdrawal and a maximum tenor of SKBDN plus APF of 2 months.*

This facility is effective from January 30, 2018 and has ended on January 29, 2019.

As of December 31, 2022, the outstanding balance of this facility amounted to Rp4,158, respectively. This facility has been fully paid off on August 15, 2023.

SPJ

Based on the Deed of Loan Agreement No.16 date August 13, 2021 which was made in the presence of Engawati Gazali, SH a notary in Jakarta, SPJ obtained facility such as letter of credit, SKBDN, trust receipt, account payable financing and revolving credit facility with credit limit amounting to Rp25,000. Based on the latest of the Deed Loan Agreement dated February 10, 2023, the term of payment of these loan is extended until July 31, 2023. These facilities bear interest at the rate of 8.8% per annum for the year 2022. The facilities due in July 31, 2023 and not amended.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SPJ (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp11.624. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 29 Maret 2023.

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Entitas anak

PTP

Fasilitas

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 94 tertanggal 19 Agustus 2022, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, SH, M.Kn notaris di Jakarta, PTP memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk berupa Pinjaman Tetap On Demand dan Pinjaman Rekening Koran dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp80.000 dan Rp20.000. Jangka waktu pinjaman adalah 1 (satu) tahun sampai dengan 7 September 2023 dan telah diperpanjang sampai dengan 7 April 2024.

Suku bunga

Pinjaman dikenakan suku bunga tahunan berkisar 9,75% sampai dengan 10% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Jaminan

Jaminan atas fasilitas pinjaman ini adalah sebagai berikut:

- Aset tetap yang dimiliki oleh PTP dan BBP (Catatan 11).
- Jaminan fidusia piutang usaha dan persediaan dengan nilai minimal masing masing sebesar Rp 80.000 dan Rp 20.000 (Catatan 5 dan 7).

Pembatasan-pembatasan

PTP diharuskan untuk mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu pada setiap akhir tahun.

17. BANK LOANS (continued)

a. Short term bank loans (continued)

PT Bank DBS Indonesia (continued)

Subsidiary (continued)

SPJ (continued)

As of December 31, 2022, the outstanding balance of this facility amounted to Rp11,624, respectively. This facility has been fully paid off on March 29, 2023.

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Subsidiary

PTP

Facilities

Based on the Deed of Loan Agreement No.94 dated August 19, 2022 which was made in the presence of Jimmy Tanal, SH, M.Kn, a notary in Jakarta, PTP obtained facility from PT Bank Mayapada Internasional Tbk such as Fixed Loan On Demand and Checking Account Credit with credit limit amounting to Rp80,000 and Rp20,000, respectively. The term of payment of these loan is 1 (one) year until September 7, 2023 and has amended to April 7, 2024.

Interest rate

The loans bear interest at annual rates of 9.75% until 10% for the year ended December 31, 2023 and 2022.

Collateral

The collaterals of this loan facility are as follows:

- Fixed assets of PTP and BBP (Note 11).
- The fiduciary receivables and inventories with minimum value amounting Rp80,000 and Rp20,000 (Notes 5 and 7).

Covenants

PTP is required to maintain certain financial ratios at each end of year.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

**PT Bank Mayapada Internasional Tbk
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

PTP (lanjutan)

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2023, PTP telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka pendek tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp538 (2022: Rp943).

TPS

Fasilitas

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 95 tertanggal 19 Agustus 2022, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, SH, M.Kn notaris di Jakarta, TPS memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk berupa Pinjaman Tetap On Demand dan Pinjaman Rekening Koran dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp170.000 dan Rp30.000. Jangka waktu pinjaman adalah 1 (satu) tahun sampai dengan 25 Agustus 2023 dan telah diperpanjang sampai dengan 25 April 2024.

Suku bunga

Pinjaman dikenakan suku bunga tahunan berkisar 9,75% sampai dengan 10% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Jaminan

Jaminan atas fasilitas pinjaman ini adalah sebagai berikut:

- Aset tetap yang dimiliki oleh PTP dan BBP (Catatan 11).
- Jaminan fidusia piutang usaha dan persediaan dengan nilai minimal masing masing sebesar Rp 65.000 dan Rp 35.000 (Catatan 5 dan 7).

17. BANK LOANS (continued)

a. Short term bank loans (continued)

**PT Bank Mayapada Internasional Tbk
(continued)**

Subsidiary (continued)

PTP (continued)

Compliance with loan covenant

As of December 31, 2023, PTP has either complied with all of the covenants of the above-mentioned short-term loans as stipulated in the respective loan agreements.

As of December 31, 2023, the outstanding balance of these facilities amounted to Rp538 (2022: Rp943).

TPS

Facilities

Based on the Deed of Loan Agreement No.95 date August 19, 2022 which was made in the presence of Jimmy Tanal, SH, M.Kn, a notary in Jakarta, TPS obtained facility from PT Bank Mayapada Internasional Tbk such as Fixed Loan On Demand and account credit facility with credit limit amounting to Rp170,000 and Rp30,000, respectively. The term of payment of these loan is 1 (one) year until August 25, 2023 and has amended to April 25, 2024.

Interest rate

The loans bear interest at annual rates of 9.75% until 10% for the year ended December 31, 2023 and 2022.

Collateral

The collaterals of this loan facility are as follows:

- Fixed assets of PTP and BBP (Note 11).
- The fiduciary receivables and inventories with minimum value amounting Rp65,000 and Rp35,000 (Notes 5 and 7).

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

**PT Bank Mayapada Internasional Tbk
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

TPS (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan

TPS diharuskan untuk mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu pada setiap akhir tahun.

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2023, TPS telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka pendek tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp66.490 (2022: Rp79.229).

b. Utang bank jangka panjang

17. BANK LOANS (continued)

a. Short term bank loans (continued)

**PT Bank Mayapada Internasional Tbk
(continued)**

Subsidiary (continued)

TPS (continued)

Covenants

TPS is required to maintain certain financial ratios at each end of year.

Compliance with loan covenant

As of December 31, 2023, TPS has either complied with all of the covenants of the above-mentioned short-term loans as stipulated in the respective loan agreements.

As of December 31, 2023, the outstanding balance of these facilities amounted to Rp66,490 (2022: Rp79,229).

b. Long term bank loans

	2023			
	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ Maximum Credit Limit	Jadwal Pelunasan/ Schedule of repayments	Jumlah/ Amount	
Saldo 31 Desember 2023				Balance as of December 31, 2023
Pinjaman Sindikasi:				Syndicated Loan:
PT Bank Central Asia Tbk	245.850	September 2030	61.875	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	52.150	September 2030	13.125	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dikurangi:				Less:
Beban tanggungan atas utang bank			(6.181)	Deferred charges on bank loan
Neto			68.819	Net
Entitas Anak:				Subsidiary:
PT Bank DBS Indonesia	70.000	September 2021	-	PT Bank DBS Indonesia
Neto			-	Net

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

2022			
	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ <i>Maximum Credit Limit</i>	Jadwal Pelunasan/ <i>Schedule of repayments</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>
Saldo 31 Desember 2022			
Pinjaman Sindikasi:			
PT Bank Central Asia Tbk	245.850	September 2030	61.875
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	52.150	September 2030	13.125
Dikurangi:			
Beban tangguhan atas utang bank			(7.096)
Neto			67.904
Entitas Anak:			
PT Bank DBS Indonesia	70.000	September 2021	67.741
Neto			67.741

Pinjaman Sindikasi

Perusahaan

Pada bulan September 2022, Perusahaan menandatangani Akta ("Surat Akses") terkait dengan keputusan Perusahaan untuk menjadi penerima dan penjamin pinjaman, bersama-sama dengan perusahaan berelasi, dalam perjanjian fasilitas pinjaman sebesar US\$190.000.000 dan Rp1.901.000 (dengan opsi untuk mengajukan peningkatan nilai fasilitas sebesar US\$100.000.000) yang ditandatangani pada tanggal 2 September 2022. Keputusan Perusahaan untuk berpartisipasi dalam transaksi ini telah disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 27 Juli 2022. Pada pinjaman ini terdapat grace periode selama 3 tahun setelah penandatanganan perjanjian.

Pinjaman ini bertujuan untuk keperluan modal kerja dan belanja modal. Pemberi pinjaman dalam pinjaman sindikasi ini adalah PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Penerima pinjaman atas fasilitas ini adalah Perusahaan dan entitas berelasi yaitu, FKS Food and Agri Pte. Ltd, PT FKS Food and Ingredients, PT FKS Multi Agro Tbk, PT Tene Capital.

17. BANK LOANS (continued)

b. Long term bank loans (continued)

2022			
	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ <i>Maximum Credit Limit</i>	Jadwal Pelunasan/ <i>Schedule of repayments</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>
Balance as of December 31, 2022			
Syndicated Loan:			
PT Bank Central Asia Tbk	245.850	September 2030	61.875
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	52.150	September 2030	13.125
Less:			
Deferred charges on bank loan			(7.096)
Net			67.904
Subsidiary:			
PT Bank DBS Indonesia	70.000	September 2021	67.741
Net			67.741

Syndicated Loan

The Company

In September 2022, the Company signed the Deed ("Accession Letter") relating to the Company's decision to become borrower and guarantor, along with its affiliated companies, under the credit facility amounting to US\$190,000,000 and Rp1,901,000 (with an option to request for an additional amount of US\$100,000,000), which was duly signed on September 2, 2022. The Company's decision to participate in this transaction was approved by the Extraordinary Shareholders Meeting of the Shareholders of the Company on July 27, 2022. The loan has grace period for 3 years after signing date.

The loan is intended for general working capital and capital expenditures. The participating banks in this syndicated loan are PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

The borrowers of this facility are the Company and its related entities, such as FKS Food and Agri Pte. Ltd, PT FKS Food and Ingredients, PT FKS Multi Agro Tbk, PT Tene Capital.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Penjamin atas fasilitas ini adalah Enerfo Sugar do Brasil Ltda, PT FKS Corporindo Indonesia, PT FKS Food and Ingredients, PT FKS Multi Agro Tbk, PT FKS Pangan Nusantara, PT Makassar Tene, PT Padi Flour Nusantara, PT Permata Dunia Sukses Utama, PT Permata Food Indonesia, PT Sentral Grain Terminal, PT Tene Capital, PT Terminal Bangsa Mandiri, Enerfo Malaysia Sdn. Bhd., Enerfo Pte. Ltd., Energo Sugar Pte. Ltd., FKS Food and Agri Pte. Ltd., Omegra Shipping Pte. Ltd., TPS, PMI, PTP, PPN dan Perusahaan.

Suku bunga

Pada tanggal 27 April 2023, berdasarkan surat FKS - *interest rate notification* tingkat suku bunga tahunan atas utang bank jangka panjang menjadi sebesar 3,25%+JIBOR (2022: 4,25%+JIBOR).

Jaminan

Jaminan atas fasilitas pinjaman ini adalah sebagai berikut:

- Jaminan fidusia tanah, bangunan, mesin atas nama TPS;
- Jaminan fidusia tanah, bangunan, mesin atas nama PMI;
- Jaminan fidusia tanah, bangunan, mesin atas nama PTP.

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan dan persyaratan tertentu, antara lain, mempertahankan rasio keuangan tertentu, pembatasan pembayaran dividen, mempertahankan status tercatat di Bursa Efek Indonesia, penjaminan aset tetap, pemberian atau penerimaan pinjaman, perubahan atas anggaran dasar, struktur permodalan, pemegang saham dan perubahan bentuk hukum atau likuidasi atas Perusahaan.

Perjanjian utang bank jangka panjang juga mencakup klausul pelanggaran silang (*cross default*) antara fasilitas pinjaman Perusahaan dan para penerima pinjaman.

17. BANK LOANS (continued)

b. Long term bank loans (continued)

Syndicated Loan (continued)

The Company (continued)

The original guarantors of this facility are Enerfo Sugar do Brasil Ltda, PT FKS Corporindo Indonesia, PT FKS Food and Ingredients, PT FKS Multi Agro Tbk, PT FKS Pangan Nusantara, PT Makassar Tene, PT Padi Flour Nusantara, PT Permata Dunia Sukses Utama, PT Permata Food Indonesia, PT Sentral Grain Terminal, PT Tene Capital, PT Terminal Bangsa Mandiri, Enerfo Malaysia Sdn. Bhd., Enerfo Pte. Ltd., Energo Sugar Pte. Ltd., FKS Food and Agri Pte. Ltd., Omegra Shipping Pte. Ltd., TPS, PMI, PTP, PPN and the Company.

Interest rate

On April 27, 2023, based on FKS - *interest rate notification* let the annual interest rates of this long-term bank loan is 3.25%+JIBOR (2022: 4.25%+JIBOR).

Collateral

The collaterals of this loan facility are as follows:

- The fiduciary land, building, machinery owned by TPS;
- The fiduciary land, building, machinery owned by PMI;
- The fiduciary land, building, machinery owned by PTP.

Covenants

The loan agreements provide for certain restrictions and covenants in relation to, among others, maintenance of certain financial ratios, dividend distribution, maintenance of listing status on Indonesia Stock Exchange, pledge of fixed assets, granting or receiving loan, making new investment, changing the articles of association, capital structure, shareholders and changing the legal form or liquidating the Company.

The long term bank loan agreement also contain clause concerning cross default for loan facilities obtained by the Company and other original borrowers.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas.

PT Bank DBS Indonesia

Entitas anak

SCS

Fasilitas

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 13 dan surat keputusan No.C-27.HT.03.02-Th. 2016 tanggal 22 September 2016 yang dibuat di hadapan Veronica Nataadmadja, S.H., M Corp. Admin., M.Com (*Business Law*) notaris di Jakarta, SCS memperoleh fasilitas kredit Non-Revolving Long-Term Loan dengan pagu kredit sebesar Rp70.000. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun sampai tanggal 22 September 2021, termasuk tenggang waktu 1 tahun.

Suku bunga

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 12% per tahun pada tahun 2022.

Jaminan

Jaminan atas fasilitas pinjaman ini adalah sebagai berikut:

- Jaminan fidusia mesin atas nama SCS (Catatan 11);
- Jaminan korporasi dari PT Balaraja Bisco Paloma, entitas anak; dan
- Letter of Comfort dari Perusahaan.

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman SCS di atas mensyaratkan beberapa pembatasan, antara lain, untuk memperoleh pinjaman baru tanpa persetujuan awal, mengubah susunan pemegang saham, melakukan transaksi dengan pihak afiliasi di luar aktifitas usaha sehari-hari dan mengikatkan diri sebagai penjamin.

17. BANK LOANS (continued)

b. Long term bank loans (continued)

Syndicated Loan (continued)

The Company (continued)

Compliance with loan covenant

As of December 31, 2023 and 2022, the Company had complied with all covenants relating to the above loans.

PT Bank DBS Indonesia

Subsidiary

SCS

Facilities

Based on Deed of Credit Agreement No. 13 and decree No.C-27.HT.03.02-Th.2016 dated September 22, 2016 which was made in the presence of Veronica Nataadmadja, S.H., M.Corp. Admin, M.Com (*Business Law*) a notary in Jakarta, SCS obtained a Long-Term Non-Revolving credit facility with a credit limit of Rp70,000. Term of this loan is 5 years until September 22, 2021, including a grace period of 1 year.

Interest rate

This facility bears an interest rate of 12% per annum in 2022.

Collateral

The collaterals of this loan facility are as follows:

- The fiduciary machinery owned by SCS (Note 11);
- Corporate guarantee from PT Balaraja Bisco Paloma, a subsidiary; and
- Letter of comfort from the Company.

Covenants

Credit agreement covering the loans of SCS mentioned above provide several negative covenants, such as, among others, obtaining new loans without prior consent, change the composition of shareholders, carry out transactions with affiliates outside the day-to-day business activities and engaging as guarantor.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SCS (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan (lanjutan)

Selain itu, SCS juga diharuskan untuk mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu pada setiap triwulan.

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Selama 2022, SCS tidak melakukan pembayaran dan tidak memenuhi pembatasan sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian kredit, oleh karenanya, utang bank sebesar Rp67.741 direklasifikasi menjadi utang bank yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun.

Pada tanggal 15 Agustus 2023, SCS telah melunasi fasilitas tersebut.

Seluruh hutang bunga pinjaman dihapuskan dan dicatat sebagai penghasilan lainnya (Catatan 27) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023.

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Imbalan pascakerja program imbalan pasti

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Saldo liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh aktuaris independen, KKA Riana & Rekan, yang laporannya bertanggal 17 Januari 2024 dan 7 Februari 2023.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UUK.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	<u>64.353</u>	<u>74.982</u>	Present Value of Defined Benefits Obligation

17. BANK LOANS (continued)

b. Long term bank loans (continued)

PT Bank DBS Indonesia (continued)

Subsidiary (continued)

SCS (continued)

Covenants (continued)

In addition, SCS is also required to maintain certain financial ratios for each quarter.

Compliance with loan covenant

During 2022, SCS did not make any payments and did not meet the restrictions as required in the credit agreement, therefore, bank loans of Rp67,741 was reclassified into bank loans matured in 1 year.

On August 15, 2023, SCS has settle the facilities.

All of loan interest payable was written-off and recorded as other income (Note 27) in 2023 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

18. POST - EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Post - employment defined benefit plan

The Group has made provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The balance of estimated liability on post-employment benefits of the Company and subsidiaries as of December 31, 2023 and 2022 were calculated by KKA Riana & Partner, an independent actuary with its report dated January 17, 2024 and February 7, 2023.

The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the UUK.

Post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja program imbalan pasti (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu di atas dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	2023	2022
Tingkat Diskonto	6,75% - 7,00%	7,25 - 7,50%
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	6,00%	8,00%
Tingkat Mortalita	TMI IV	TMI IV
Tingkat Cacat Tetap	5% x TMI IV	5% x TMI IV
Tingkat Pengunduran Diri	5,00%	5,00%

Rincian beban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Biaya jasa kini	11.216	11.626
Beban bunga	4.906	4.845
Efek kurtailmen	(12.631)	(7.067)
Biaya jasa lalu	102	(672)
Beban imbalan kerja	3.593	8.732

Beban imbalan pascakerja dicatat sebagai bagian dari beban gaji dan kesejahteraan karyawan.

Rekonsiliasi liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo Awal	74.982	71.738
Beban yang diakui di tahun berjalan	3.593	8.732
Pembayaran imbalan	(2.119)	(1.198)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(12.103)	(4.290)
Saldo Akhir Tahun	64.353	74.982

Program imbalan pasti memberikan Grup eksposur terhadap perubahan tingkat diskonto dan kenaikan gaji.

Tingkat Diskonto

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

18. POST - EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-employment defined benefit plan (continued)

Present value of defined benefits obligation, related current service cost and past service cost has been calculated by independent actuaries using assumptions for the year ended December 31, 2023 and 2022 as follows:

	2023	2022	
Tingkat Diskonto	6,75% - 7,00%	7,25 - 7,50%	Discounts Rate
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	6,00%	8,00%	Salary Increase Projection Rate
Tingkat Mortalita	TMI IV	TMI IV	Mortality Rate
Tingkat Cacat Tetap	5% x TMI IV	5% x TMI IV	Permanent Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5,00%	5,00%	Resignation Rate

The details of post-employment benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	11.216	11.626	Current service cost
Beban bunga	4.906	4.845	Interest expense
Efek kurtailmen	(12.631)	(7.067)	Curtailmente effect
Biaya jasa lalu	102	(672)	Past service cost
Beban imbalan kerja	3.593	8.732	Employee benefits expense

The employee benefits expense recorded as part of employee salaries and allowances expense.

Reconciliation of post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2023	2022	
Saldo Awal	74.982	71.738	Beginning Balance
Beban yang diakui di tahun berjalan	3.593	8.732	Post-employment benefit expense during the year
Pembayaran imbalan	(2.119)	(1.198)	Payment of employees' benefits
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(12.103)	(4.290)	Other comprehensive income current year
Saldo Akhir Tahun	64.353	74.982	Ending Balance

Defined benefit plan provides the Group exposure to discount rate changes and salary increase.

Discount Rate

The present value of defined benefits plan are calculated using of discount rate that determined which using the government bond. The decrease of interest rate of the bond will increase the liability of the program.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja program imbalan pasti (lanjutan)

Kenaikan Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji di masa depan, oleh karenanya, peningkatan kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama adalah sebagai berikut:

Perubahan Asumsi Utama Tahunan	Kenaikan/(Penurunan) / Increase/(Decrease)
<u>31 Desember 2023</u>	
Tingkat diskonto	+1%/-1%
Tingkat kenaikan gaji	+1%/-1%
<u>31 Desember 2022</u>	
Tingkat diskonto	+1%/-1%
Tingkat kenaikan gaji	+1%/-1%

Sensitivitas juga dihitung dengan metode *Projected Unit Credit* sebagaimana diterapkan ketika menghitung nilai kini kewajiban imbalan pasti. Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan satu asumsi dan menganggap semua asumsi lainnya konstan.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Dalam 12 bulan mendatang	1.906	2.078
Antara 1 sampai 2 tahun	2.739	2.231
Antara 2 sampai 5 tahun	27.171	19.213
Di atas 5 tahun	496.049	618.191
Total	527.865	641.713

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah 15,73 tahun dan 15,02 tahun.

18. POST - EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-employment defined benefit plan (continued)

Salary Increase

The present value defined benefit plan is calculated using the increasing future salary assumption, therefore, an increase of future salary, will increase the liability of the program.

Sensitivity analysis to these key assumptions are as follows:

(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto / (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability	Annual Changes of Key Assumptions
	<u>December 31, 2023</u>
(Rp5.296)/Rp5.992	Discount rate
Rp6.054/(Rp5.442)	Salary increase
	<u>December 31, 2022</u>
(Rp6.421)/Rp7.292	Discount rate
Rp7.261/(Rp6.512)	Salary increase

Sensitivities are also calculated with the *Projected Unit Credit* method as applied when calculating present value of defined benefit obligation. The sensitivity analyses are based on a change of one assumption while holding all other assumptions constant.

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

Within the next 12 months
Between 1 and 2 years
Between 2 and 5 years
Beyond 5 years

Total

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2023 and 2022 is 15.73 years and 15.02 years.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH - NETO

19. BOND AND SUKUK IJARAH PAYABLE - NET

31 Desember/December 31, 2022

	Obligasi konversi AISA 01	Sukuk konversi SIAISA01	Sukuk konversi SIAISA02	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat obligasi dan Sukuk ijarah konversi Pada tanggal 1 Januari 2022	3.721	1.860	14.406	19.987	Carrying value of convertible bond and sukuk ijarah on January 1, 2022
Ditambah:					Add:
Amortisasi	104	52	521	677	Amortization
Kapitalisasi bunga	61	30	268	359	Interest capitalization
Pembalikan nilai wajar atas porsi Non-BUMN	2.487	1.244	12.793	16.524	Reversal of fair value for Non-BUMN portion
Pelunasan atas porsi Non-BUMN	(6.373)	(3.186)	(27.988)	(37.547)	Non-BUMN portion
Nilai tercatat obligasi dan Sukuk ijarah Pada tanggal 31 Desember 2022	-	-	-	-	Carrying value of bond and sukuk ijarah on Desember 31, 2022
Nilai tercatat komponen ekuitas Pada tanggal 1 Januari 2022	248	1.435	1.431	3.114	Carrying value of Equity component as of January 1, 2022
Pelunasan porsi non-BUMN	(248)	(1.435)	(1.431)	(3.114)	Buyback for Non-BUMN portion
Nilai tercatat komponen ekuitas Pada tanggal 31 Desember 2022	-	-	-	-	Carrying value of equity component as of December 31, 2022

Obligasi dan Sukuk Ijarah TPS Food I

Bond and Sukuk Ijarah TPS Food I

Penawaran umum obligasi dan sukuk ijarah TPS Food I Perusahaan masing-masing sebesar Rp600.000 dan Rp300.000. Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-62/D.04/2013 tanggal 28 Maret 2013, pendaftaran obligasi dan sukuk ijarah TPS Food I di Bursa Efek Indonesia (BEI) dinyatakan efektif. Obligasi dan Sukuk Ijarah TPS Food I ini telah jatuh tempo pada tanggal 5 April 2018 dengan tingkat suku bunga tetap 10,25% dan fee ijarah sebesar Rp30.752 per tahun. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah (RUPSI) pada tanggal 22 Maret 2018, sebanyak 97,41% pemegang obligasi dan sukuk ijarah menyetujui beberapa perubahan termasuk tanggal pelunasan menjadi 5 April 2019.

The Company's public offering of Rp600,000 and Rp300,000. Based on a letter from Indonesian Service Authority (OJK) No. S-62/D.04/2013 dated March 28, 2013, the registration of the Company's Bond and Sukuk Ijarah TPS I in Indonesian stock exchange (BEI) were declare effective. The Bond and Sukuk Ijarah TPS Food I has matured on April 5, 2018 and bears a fixed interest rate of 10.25% and fee ijarah amounting to Rp30,752 per annum. Based on General Meeting of Bond Holders (RUPO) and General Meeting of Sukuk Ijarah Holders (RUPSI) dated March 22, 2018, as much as 97.41% bond and sukuk ijarah's holders agreed some changes including repayment date to April 5, 2019.

Berdasarkan perjanjian damai PKPU pada tanggal 23 Mei 2019 (Catatan 35), utang obligasi dan sukuk ijarah ini telah direstrukturisasi sehingga memiliki jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2029, dikenakan bunga sebesar 2% per tahun dengan periode pembayaran bunga setiap 6 bulan, dapat dibeli kembali sebelum tanggal 30 Juni 2022 dan dapat dikonversi menjadi saham dengan harga Rp200 per saham setelah tanggal 30 Juni 2022. Pembelian kembali utang obligasi dan sukuk ijarah, setelah memberikan pemberitahuan tertulis tidak kurang 30 hari kerja kepada setiap peserta konversi, yang merupakan pemilik utang yang direstrukturisasi dengan harga 25% dari pemilik tersebut atas jumlah terutang dari utang yang direstrukturisasi.

Based on PKPU's composition agreement dated May 23, 2019 (Note 35), these bonds and sukuk ijarah payables have been restructured to maturity on June 30, 2029, bear interest of 2% per annum with an interest payment period every 6 months, can be redeemed before June 30, 2022 and can be converted into shares at a price of Rp200 per share after June 30, 2022. Repurchase of bonds and sukuk ijarah, after giving written notice not less than 30 working days to each participant of the conversion, who is the owner of the restructured debt at an exercise price of 25% of the owner for the outstanding amount of the restructured debt.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH - NETO
(lanjutan)**

Obligasi dan Sukuk Ijarah TPS Food I (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2021, Perusahaan melakukan pelunasan (pembelian kembali) atas sebagian Obligasi dan Sukuk Ijarah TPS Food I dengan nilai pokok dan bunga yang nilai tercatatnya adalah sebesar Rp54.839 melalui skema *call-option* dengan harga pelaksanaan sebesar Rp13.676, selisih antara nilai tercatat dan harga pelaksanaan sebesar Rp41.163 dicatat sebagai selisih antara liabilitas yang diakhiri dan pelunasan.

Pada tanggal 24 Juni 2022, Perusahaan melakukan pelunasan (pembelian kembali) atas Obligasi dan Sukuk Ijarah TPS Food I dengan nilai pokok dan bunga yang nilai tercatatnya adalah sebesar Rp9.559. Akumulasi amortisasi diskon dan beban kapitalisasi bunga masing-masing sebesar Rp3.731 dan Rp91 yang dicatat di dalam akun beban keuangan (Catatan 30).

Sukuk Ijarah TPS Food II (Sukuk II)

Penawaran umum sukuk ijarah TPS Food II Perusahaan sebesar Rp1.200.000. Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-338/D.04/2016 tanggal 11 Juli 2016, pendaftaran Sukuk Ijarah TPS Food II di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Sukuk II ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2021 dengan fee ijarah sebesar Rp126.600 per tahun. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah (RUPSI) pada tanggal 22 Maret 2018, seluruh pemegang sukuk ijarah menyetujui perubahan tanggal pelunasan pokok sukuk ijarah menjadi tanggal 5 April 2019.

Berdasarkan perjanjian damai PKPU pada tanggal 23 Mei 2019 (Catatan 35), Sukuk II ini telah direstrukturisasi sehingga memiliki jatuh tempo pada 30 Juni 2029, dikenakan fee ijarah sebesar 2% per tahun dengan periode pembayaran fee ijarah setiap 6 bulan, dapat dibeli kembali sebelum tanggal 30 Juni 2022 dan dapat dikonversi menjadi saham dengan harga Rp200 per saham setelah tanggal 30 Juni 2022. Pembelian kembali sukuk ijarah, setelah memberikan pemberitahuan tertulis tidak kurang 30 hari kerja kepada setiap peserta konversi, yang merupakan pemilik utang yang direstrukturisasi dengan harga 25% dari pemilik tersebut atas jumlah terutang dari utang yang direstrukturisasi.

**19. BOND AND SUKUK IJARAH PAYABLE - NET
(continued)**

Bond and Sukuk Ijarah TPS Food I (continued)

On December 28, 2021, the Company made repayment (buyback) of part of the Bonds Sukuk Ijarah TPS Food I with a principal and interest value of Rp54,839 through a call-option scheme with an exercise price of Rp13,676, the difference between carrying value and exercise price amounting to Rp41,163 was recorded as difference between extinguished liabilities and settlements.

On June 24, 2022, the Company made repayment (buyback) of the Bonds Sukuk Ijarah TPS Food I with a principal and interest value of Rp9,559. Accumulated amortization of discount expenses and capitalisation interest cost amounted Rp3,731 and Rp91 was recorded in finance costs account (Note 30).

Sukuk Ijarah TPS Food II (Sukuk II)

The Company's initial public offering of Rp1,200,000. Based on a letter from Indonesian Service Authority (OJK) No. S-338/D.04/2016 dated July 11, 2016, the registration of the Company's Sukuk Ijarah TPS Food II in Indonesian stock exchange (BEI) were declare effective. Sukuk II will mature on July 19, 2021 and bears a fee ijarah amounting to Rp126,600 per annum. Based on General Meeting of Sukuk Ijarah Holders (RUPSI) dated March 22, 2018, all sukuk ijarah's holders agreed in the changes on the date of repayment of sukuk ijarah principal to became April 5, 2019.

Based on PKPU's composition agreement dated May 23, 2019 (Note 35), these sukuk ijarah payables have been restructured to be due on June 30, 2029, bear fee ijarah rate of 2% per annum with fee ijarah payment period every 6 months, can be redeemed before June 30, 2022 and can be converted into shares at a price of Rp200 per share after June 30, 2022. Repurchase of sukuk ijarah, after giving written notice not less than 30 working days to each participant of the conversion, who is the owner of the restructured debt at an exercise price of 25% of the owner for the outstanding amount of the restructured debt.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH - NETO
(lanjutan)**

Sukuk Ijarah TPS Food II (Sukuk II) (lanjutan)

Berdasarkan surat PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) No.KSEI-3491/JKU/0220 tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok atas hasil lelang Eksekusi Aset PT Sukses Abadi Karya Inti (dalam pailit) kepada pemegang Sukuk II Tahun 2016 pada tanggal 28 Februari 2020. Sehubungan dengan pembayaran tersebut, maka pembayaran hasil lelang tersebut akan mengurangi jumlah kewajiban Perusahaan sebesar Rp26.983 sesuai dengan ketentuan dalam putusan Homologasi No.121/Pdt.Sus.PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Berdasarkan surat PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) No.KSEI-21191/JKU/0220 tanggal 20 Oktober 2020, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok atas hasil lelang Eksekusi Aset PT Sukses Abadi Karya Inti (dalam pailit) kepada pemegang Sukuk II Tahun 2016 pada tanggal 23 Oktober 2020. Sehubungan dengan pembayaran tersebut, maka pembayaran hasil lelang tersebut akan mengurangi jumlah kewajiban Perusahaan sebesar Rp123.100 sesuai dengan ketentuan dalam putusan Homologasi No. 11/Pdt.Sus-Pailit/2019/PN.Smg.

Pada tanggal 27 Desember 2021, Perusahaan melakukan pelunasan (pembelian kembali) atas sebagian Obligasi dan Sukuk Ijarah TPS Food II dengan nilai pokok dan bunga yang nilai tercatatnya adalah sebesar Rp13.722 melalui skema call-option dengan harga pelaksanaan sebesar Rp3.465, selisih antara nilai tercatat dan harga pelaksanaan sebesar Rp10.257 dicatat sebagai selisih antara liabilitas yang diakhiri dan pelunasan dan dicatat sebagai penghasilan lainnya.

Pada tanggal 24 Juni 2022, Perusahaan melakukan pelunasan (pembelian kembali) atas Sukuk Ijarah TPS Food II dengan nilai pokok dan bunga yang nilai tercatatnya adalah sebesar Rp27.988. Akumulasi amortisasi diskon dan beban kapitalisasi bunga masing-masing sebesar Rp12.793 dan Rp268 dicatat sebagai beban keuangan (Catatan 30).

**19. BOND AND SUKUK IJARAH PAYABLE - NET
(continued)**

Sukuk Ijarah TPS Food II (Sukuk II) (continued)

Based on the letter of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) No. KSEI-3491/JKU/0220 dated February 28, 2020, the Company has paid interest on the results of the auction of the Asset Execution of PT Sukses Abadi Karya Inti (in bankruptcy) to holders of the 2016 Sukuk II on February 28, 2020. In connection with these payments, then payment of the auction results will reduce the amount of the Company's obligations amounted Rp26,983 in accordance with the provisions in the decision of Homologation No. 121/Pdt.Sus PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Based on the letter of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) No. KSEI-21191/JKU/0220 dated October 20, 2020, the Company has paid interest on the results of the auction of the Asset Execution of PT Sukses Abadi Karya Inti (in bankruptcy) to holders of the 2016 Sukuk II on October 23, 2020. In connection with these payments, then payment of the auction results will reduce the amount of the Company's obligations amounted to Rp123,100 in comply with the provisions in the decision of Homologation No. 11/Pdt.Sus-Pailit/2019/PN.Smg.

On December 27, 2021, the Company made repayment (buyback) of part of the Bonds Sukuk Ijarah TPS Food I with a principal and interest value of Rp13,722 through a call-option scheme with an exercise price of Rp3,465, the difference between carrying value and exercise price amounting to Rp10,257 was recorded as difference between extinguished liabilities and settlements and recorded as other income.

On June 24, 2022, the Company made repayment (buyback) of the Sukuk Ijarah TPS Food II with a principal and interest value of Rp27,988. Accumulated amortization of discount expenses and capitalisation interest cost amounted Rp12,793 and Rp268 was recorded as finance costs account (Notes 30).

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

2023				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid	Name of Stockholders
Saham Seri A				Series A Share
Masyarakat (masing- masing di bawah 5%)	135.000.000	1,45	67.500	Public (below 5% each)
Saham Seri B				Series B Share
PT Pangan Sejahtera Investama	5.405.682.600	58,05	1.081.137	PT Pangan Sejahtera Investama
PT Asta Askara Sentosa	1.441.374.472	15,48	288.275	PT Asta Askara Sentosa
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2.329.742.928	25,02	465.948	Public (below 5% each)
Subtotal	9.176.800.000	98,55	1.835.360	Subtotal
Total Modal Saham	9.311.800.000	100,00	1.902.860	Total Capital Stock
2022				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid	Name of Stockholders
Saham Seri A				Series A Share
Masyarakat (masing- masing di bawah 5%)	135.000.000	1,45	67.500	Public (below 5% each)
Saham Seri B				Series B Share
PT Pangan Sejahtera Investama	5.361.879.200	57,58	1.072.376	PT Pangan Sejahtera Investama
PT Asta Askara Sentosa	1.441.374.472	15,48	288.275	PT Asta Askara Sentosa
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2.373.546.328	25,49	474.709	Public (below 5% each)
Subtotal	9.176.800.000	98,55	1.835.360	Subtotal
Total Modal Saham	9.311.800.000	100,00	1.902.860	Total Capital Stock

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 komposisi pemegang saham telah sesuai dengan komposisi pemegang saham yang diterima Perusahaan dari Biro Administrasi Efek ("BAE") PT Sinartama Gunita.

Pengelolaan Modal

Tujuan perusahaan ketika mengelola modal adalah untuk menjaga kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya untuk memberikan hasil bagi pemegang saham, manfaat bagi para pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Company stockholders' composition as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

As of December 31, 2023 and 2022, the composition of the shareholders have been in accordance with the composition of shareholders received by the Company from the PT Sinartama Gunita's Securities Administration Bureau ("BAE").

Capital Management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders, benefit for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost capital.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Tambahan modal disetor neto pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah:

	2023	2022
Agio saham - neto	1.317.711	1.317.711
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	197.886	197.886
Total	1.515.597	1.515.597

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Additional paid-in capital - net as of December 31, 2023 and, 2022 is as follows:

	2023	2022
Capital paid-in excess of par - net Difference in value from restructuring transactions between entities under common control	1.317.711	1.317.711
Total	1.515.597	1.515.597

Agio Saham - Neto (Catatan 1b)

	2023	2022
Penawaran umum perdana Agio saham	20.250	20.250
Penawaran umum terbatas II Agio Saham	201.894	201.894
Biaya Emisi Saham	(4.328)	(4.328)
Neto	197.566	197.566
Penawaran umum terbatas III Agio saham	451.440	451.440
Biaya emisi saham	(11.716)	(11.716)
Neto	439.724	439.724
Penambahan modal 2019 Tanpa HMETD Agio saham	599.830	599.830
Biaya emisi saham	(165)	(165)
Neto	599.665	599.665
Penambahan modal 2020 Tanpa HMETD Agio saham	60.932	60.932
Biaya emisi saham	(426)	(426)
Neto	60.506	60.506
Total Agio Saham Neto	1.317.711	1.317.711

Additional Paid-in Capital - Net (Note 1b)

	2023	2022
Initial public offering Additional paid in capital excess for par	20.250	20.250
Limited public offering II Additional paid in capital excess for par Stock issuance cost	201.894	201.894
Net	197.566	197.566
Limited public offering III Additional Paid in Capital Excess for Par Stock Issuance Cost	451.440	451.440
Net	439.724	439.724
Issuance of capital stock in 2019 - non-preemptive rights issuance Additional paid in capital excess for par Stock issuance cost	599.830	599.830
Net	599.665	599.665
Issuance of capital stock 2020 - Non-preemptive rights issuance Additional paid in capital excess for par Stock issuance cost	60.932	60.932
Net	60.506	60.506
Total Capital Paid-in Excess of Par - Net	1.317.711	1.317.711

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

**Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali**

Entitas/ Subsidiaries	Tahun/ Years	Jumlah Saham yang Diperoleh (Dilepas)/ Total Acquired (Disposal) Shares
PT Tiga Pilar Sejahtera	2003	109.890.000
PT Bumiraya Investindo*)	2008	90.909
PT Poly Meditra Indonesia	2008	111.888.000
PT Patra Power Nusantara	2008	37.962
PT Dunia Pangan**)	2008	21.000
PT Mitra Jaya Agro Palm*)	2000	39.999
PT Airlangga Sawit Jaya *)	2006	109.999
PT Charindo Palma Oetama*)	2006	149.999
PT Muarobungo Plantation*)	2007	19.999
PT Tugu Palma Sumatera*)	2008	2.499
PT Bumiraya Investindo***)	2012	-
PT Bumiraya Investindo***)	2012	-
PT Golden Plantation Tbk***)	2014	-
PT Golden Plantation Tbk*)	2014	2.499
PT Golden Plantation Tbk*)	2016	(366.353)
Total		221.886.512

- *) Merupakan entitas anak Perusahaan sampai dengan tanggal 11 Mei 2016
 **) Merupakan entitas anak Perusahaan sampai tanggal 6 Mei 2019, telah dilikuidasi
 ***) Merupakan reklasifikasi dari komponen ekuitas lainnya

Pada tanggal 11 Mei 2016, Perusahaan melepas 78,17% kepemilikan saham di PT Golden Plantation Tbk (GP) kepada PT JOM Prawarsa Indonesia, pihak berelasi, dengan nilai pelepasan sebesar Rp521.428. Transaksi pelepasan tersebut dicatat sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" sehingga Selisih antara nilai investasi pada entitas anak yang dialihkan dengan harga pengalihannya sebesar Rp7.178 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Sehubungan dengan hilangnya pengendalian pada GP dan PT Bumiraya Investindo sejak tanggal 11 Mei 2016, saldo komponen ekuitas lainnya dan selisih transaksi dengan pihak nonpengendali masing-masing sebesar Rp167.153 dan Rp36.718, direklasifikasi ke selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET
(continued)**

**Difference in Value from Restructuring Among
Entities Under Common Control**

Bagian Perusahaan atas Aset Neto/ The Company's Portion of Net Assets	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Selisih Nilai Transaksi/ Difference in Value from Transaction
110.632	109.500	1.132
92.377	139.000	(46.623)
117.719	145.000	(27.281)
37.962	36.000	1.962
21.529	10.000	11.529
39.480	40.000	(520)
50.134	21.000	29.134
73.385	47.000	26.385
18.296	11.000	7.296
702	2.500	(1.798)
453.821	417.103	36.718
95.827	-	95.827
71.326	-	71.326
2.477	2.500	(23)
(528.606)	(521.428)	(7.178)
657.061	459.175	197.886

- *) Subsidiaries of the Company until May 11, 2016
 **) Subsidiary of the Company until May 6, 2019, in liquidation
 ***) It is a reclassification from other equity component.

On May 11, 2016, the Company divested 78.17% shares ownership in PT Golden Plantation Tbk (GP) to PT JOM Prawarsa Indonesia, a related party, at divestment cost of Rp521,428. The disposal transaction was recorded in accordance with PSAK 38 (Revised 2012) about "Business Combination for Entities under Common Control" therefore the difference between the investment value of the transferred subsidiary and its transfer price amounting to Rp7,178 is presented as "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

In relation with losing of control of GP and PT Bumiraya Investindo since May 11, 2016, the balance of other equity component and the difference in value of transaction with noncontrolling interest amounting to Rp167,153 and Rp36,718, respectively, were reclassified into difference in value of restructuring transactions of entities under common control.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	2023	2022
Surplus revaluasi awal tahun	370.568	387.966
Pajak penghasilan tangguhan terkait revaluasi aset tetap	(24.783)	5.898
Surplus (defisit) revaluasi aset tetap (Catatan 11)	187.038	(2.781)
Pemindahan surplus revaluasi	(21.368)	(20.515)
Subtotal	511.455	370.568
Bagian kepentingan nonpengendali	(14)	-
Bagian Pemilik Entitas Induk	511.441	370.568

22. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Revaluation surplus at the beginning of year
Deferred tax on revaluation of fixed assets
Fixed asset revaluation surplus (deficit) (Note 11)
Transfer revaluation surplus
Subtotal
Non-controlling interest portion
Portion of Owner's of the Entity

23. PENJUALAN - NETO

	2023	2022
Pihak berelasi (Catatan 6)	1.608.908	1.674.703
Pihak ketiga	95.105	160.581
Penjualan - neto	1.704.013	1.835.284

23. NET - SALES

Related parties (Note 6)
Third parties
Net sales

Rincian penjualan berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

The details of sales based on main product classification are as follows:

	2023	2022
Makanan ringan	1.056.302	1.223.040
Makanan pokok	724.883	670.352
Sub total penjualan	1.781.185	1.893.392
Dikurangi: diskon penjualan dan rabat	(77.172)	(58.108)
Total - neto	1.704.013	1.835.284

Snacks
Food manufacturing
Sub total sales
Less: sales discount and rebate
Total - net

Rincian penjualan dengan nilai jual neto melebihi 10% dari total penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Details sales with net sales amount exceeding 10% of total net sales for the years ended on December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Persentase terhadap total penjualan neto/ Percentage to total sales	
	2023	2022
PT FKS Pangan Nusantara	1.594.357	1.668.884
	94%	91%

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2023	2022
Barang Konsumsi		
<u>Bahan baku dan bahan kemasan digunakan</u>		
Saldo awal	86.860	67.615
Pembelian	800.300	1.115.019
Saldo akhir	(65.009)	(86.860)
Total bahan baku dan bahan kemasan digunakan	822.151	1.095.774
Tenaga kerja langsung	92.134	93.493
Beban produksi tidak langsung	197.104	187.216
Beban pokok produksi	1.111.389	1.376.483
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	47.036	25.775
Akhir tahun (Catatan 7)	(20.010)	(47.036)
Total	1.138.415	1.355.222

24. COST OF GOODS SOLD

	2023	2022
Consumer Goods		
<u>Usage of raw materials and packaging materials</u>		
Beginning balance		
Purchases		
Ending balance		
Total usage of raw materials and packaging materials		
Direct labor		
Factory overhead expenses		
Cost of good manufactured		
Finished goods		
Beginning balance		
Ending balance (Note 7)		
Total		

Tidak terdapat pembelian dengan nilai beli melebihi 10% dari total penjualan neto untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

There are no purchases with net purchase amount exceeding 10% of total net sales for years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

25. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

	2023	2022
Promosi	141.294	183.743
Pengangkutan	73.093	89.349
Gaji dan kesejahteraan karyawan	42.675	39.000
Penelitian dan pengembangan	9.261	7.203
Sewa	2.959	3.390
Perjalanan dinas	2.188	1.628
Penyusutan (Catatan 11)	1.811	1.923
Pemeliharaan dan perbaikan	1.747	1.987
Asuransi	547	834
Lain-lain	3.331	16.454
Total	278.906	345.511

25. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

	2023	2022
Promotion		
Freight		
Employee salaries and allowances		
Research and development		
Rental		
Business trip		
Depreciation (Note 11)		
Repair and maintenance		
Insurance		
Others		
Total		

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2023	2022	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	115.973	105.917	<i>Employee salaries and allowances</i>
Penyusutan (Catatan 11 dan 13)	15.398	15.341	<i>Depreciation (Notes 11 and 13)</i>
Jasa profesional	14.699	13.655	<i>Professional services</i>
Jasa manajemen (Catatan 6)	8.706	4.800	<i>Management fee (Note 6)</i>
Beban pajak	5.474	5.883	<i>Tax expenses</i>
Sewa	3.880	4.263	<i>Rental</i>
Pemeliharaan bangunan dan kebersihan	3.781	1.205	<i>Building maintenance and cleaning</i>
Transportasi dan akomodasi	3.110	2.366	<i>Transportation and accomodation</i>
Listrik dan air	2.658	2.409	<i>Electricity and water</i>
Perijinan dan pengurusan	2.514	1.500	<i>Legal and permit</i>
Jasa keamanan	1.888	1.943	<i>Security fee</i>
Sumbangan dan jamuan	745	933	<i>Donation and entertainment</i>
Administrasi bursa efek	355	446	<i>Stock exchange administration</i>
Lain-lain	3.162	5.724	<i>Others</i>
Total	182.343	166.385	Total

27. PENGHASILAN LAINNYA

	2023	2022	
Laba penghapusan bunga pinjaman bank (Catatan 17b)	17.391	-	<i>Write-off on bank loan interest (Note 17b)</i>
Pembalikan penyisihan provisi pajak (Catatan 15)	16.166	-	<i>Reversal of tax provision (Note 15)</i>
Penjualan rongsok	2.375	1.823	<i>Sales of bad stock</i>
Pemulihan atas penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	978	12	<i>Recovery of allowance for impairment trade receivable (Note 5)</i>
Penghapusan denda pajak penghasilan	-	1.464	<i>Writeoff income taxes fine</i>
Laba selisih kurs - neto	-	933	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Pendapatan sewa (Catatan 13)	-	532	<i>Rental income (Note 13)</i>
Lain-lain	6.185	8.051	<i>Other</i>
Total	43.095	12.815	Total

28. BEBAN LAINNYA

	2023	2022	
Penurunan nilai aset	69.969	-	<i>Impairment in value of assets</i>
Penyisihan persediaan (Catatan 7)	2.451	1.175	<i>Inventory allowance (Note 7)</i>
Rugi selisih kurs - neto	1.024	-	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Kerugian atas penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 11)	60	16	<i>Loss on disposal and written-off fixed assets (Note 11)</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	1	750	<i>Impairment in value of trade receivables (Note 5)</i>
Penurunan (pembalikan) nilai aset tetap (Catatan 11)	(4.384)	4.384	<i>Impairment (reversal) of fixed asset (Note 11)</i>
Lain-lain	1.840	2.168	<i>Others</i>
Total	70.961	8.493	Total

Pada tahun 2023, penurunan nilai aset terdiri dari penurunan nilai tanah sebesar Rp49.280 (Catatan 11 dan 36), penurunan nilai aset non keuangan lancar lainnya sebesar Rp13.374 (Catatan 10b) dan beban persediaan usang sebesar Rp7.315.

In 2023, impairment in value of assets consist of land impairment amounting to Rp49,280 (Notes 11 and 36), impairment of other current non financial asset amounting to Rp13,374 (Note 10b) and inventory obsolence expenses amounting to Rp7,315.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PENGHASILAN KEUANGAN

	2023	2022
Penghasilan bunga dari rekening giro	1.685	626
Penghasilan bunga dari deposito	1.247	99
Pajak final atas penghasilan bunga	(586)	(120)
Total	2.346	605

29. FINANCE INCOME

*Interest income from regular bank account
Interest income from deposits
Final tax on interest income*

Total

30. BEBAN KEUANGAN

	2023	2022
Beban bunga	27.871	11.785
Biaya administrasi bank	195	235
Beban amortisasi diskon pada obligasi dan sukuk ijarah	-	17.201
Fee sukuk ijarah (Catatan 19)	-	359
Total	28.066	29.580

30. FINANCE COSTS

*Interest expense
Bank charges
Amortization discounts expenses
on obligation and sukuk ijarah
Fee sukuk ijarah (Note 19)*

Total

Beban bunga merupakan beban bunga atas pinjaman dan liabilitas sewa.

Interest expense is interest expense on loans and finance lease.

31. LABA (RUGI) PER SAHAM

Perhitungan laba (rugi) per saham adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rp)	18.777	(62.366)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dasar	9.311.800.000	9.311.800.000
	<u>9.311.800.000</u>	<u>9.311.800.000</u>
Laba (rugi) per saham dasar (Rp) - nilai penuh	2,02	(6,70)

31. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Earnings (loss) per share calculation is as follows:

*Profit (loss) for the year attributable to owner of the parent (Rp)
Weighted average of common shares - basic*

Basic earning (loss) per shares (Rp) - full amount

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Grup tidak memiliki instrumen dilusian.

In December 31, 2023 and 2022 Group no longer have diluted instrument.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Risiko Harga Komoditas

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko harga komoditas, risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

Manajemen telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

Grup menghadapi risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama seperti tepung jagung dan tepung terigu. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan persediaan pasar.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan mengatasi tingkat optimal persediaan tepung jagung dan tepung terigu untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara menyesuaikan harga jual produk secara berkala.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Total eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT**

Commodity Price Risk

The main financial risks faced by the Group are credit risk, foreign exchange rate risk, liquidity risk and interest risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian and international markets.

The Management have reviewed the financial risk management policy regularly.

The group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of corn starch and wheat flour for a continuous production. In addition, the group may seek to mitigate its risks by periodically adjusting the prices of its products.

The group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw material such as corn starch, and wheat flours. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. Company's financial instruments that potentially contain credit risk are cash on hand and cash equivalents, trade receivables, other current finance assets and other non-current financial assets. The maximum total credit risks exposure is equal to the amount of the respective accounts.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Total eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023		2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	62.526	62.526	88.661	88.661	Cash and cash equivalents
Piutang usaha-pihak berelasi	291.748	291.478	252.708	252.708	Trade receivables - related parties
Piutang usaha-pihak ketiga	7.759	7.759	22.325	22.325	Trade receivables - related parties
Aset keuangan lancar lainnya	2.909	2.909	585	585	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2.351	2.351	3.821	3.821	Other non-current financial assets
Total Aset Keuangan	367.293	367.293	368.100	368.100	Total Financial Assets

33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

Total maximum credit risk exposure of financial assets on December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and being more selective in choosing banks and financial institutions that they deal with, which includes choosing only the reputable and creditworthy banks and financial institutions.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara kolektif mengalami penurunan nilai:

The following tables analyze assets that have matured but not impaired and not yet due and not impaired as well as financial assets that are collectively determined to be impaired:

	31 Desember/December 31, 2023								
	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue but Not Impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not Yet Overdue and not Impaired				Jumlah/ Total
		0 - 30 hari/days	31 - 90 hari/days	> 90 hari/days	Perusahaan Perbankan/ Banking Company	Perusahaan Non Perbankan/ Non-Banking Company	Perseorangan/ Individual		
Kas dan setara kas	-	-	-	-	62.413	113	-	62.526	Cash and Cash equivalents
Piutang usaha-pihak berelasi	-	67.542	1.410	-	-	222.796	-	291.748	Trade receivables-related party
Piutang usaha-pihak ketiga	122.754	900	-	348	-	6.511	-	130.513	Trade receivables-third party
Aset keuangan lancar lainnya	-	-	-	1.773	1.136	-	-	2.909	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	-	-	-	2.351	-	2.351	Other non-current financial assets
Total	122.754	68.442	1.410	2.121	63.549	231.771	-	490.047	Total

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT (continued)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

31 Desember/December 31, 2022

	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue but Not Impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not Yet Overdue and not Impaired			Jumlah/ Total	
		0 - 30 hari/days	31 - 90 hari/days	> 90 hari/days	Perusahaan Perbankan/ Banking Company	Perusahaan Non Perbankan/ Non-Banking Company	Perseorangan/ Individual		
Kas dan setara kas	-	-	-	-	88.562	99	-	88.661	Cash and Cash equivalents
Piutang usaha-pihak berelasi	-	11.685	1.562	6	-	239.455	-	252.708	Trade receivables- related party
Piutang usaha-pihak ketiga	123.731	22.272	34	19	-	-	-	146.056	Trade receivables- third party
Aset keuangan lancar lainnya	-	-	-	585	-	-	-	585	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	-	-	-	3.821	-	3.821	Other non-current financial assets
Total	123.731	33.957	1.596	610	88.562	243.375	-	491.831	Total

Risiko Likuiditas

Liquidity Risks

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

The Group currently expects to pay all liabilities upon maturity. In order to meet the cash commitments, the Company expects its operating activities to generate sufficient cash inflows.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan.

The Group manages its liquidity risk by monitoring actual cashflow projections continuously and supervises the maturity of its financial liabilities.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities based on maturity:

2023

	Akan Jatuh Tempo/Will Due on			Jatuh Tempo Tidak Ditentukan/ Maturity not Determined	Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years			
Utang usaha	175.860	-	-	-	175.860	Trade payables
Beban akrual dan provisi	141.660	-	-	-	141.660	Accrued expenses and provision
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	-	-	-	63.945	63.945	Other current financial liabilities
Utang bank jangka pendek	110.544	-	-	-	110.544	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian lancar	-	12.525	56.294	-	68.819	Long-term bank loan- net of current maturities
Liabilitas sewa	21.053	35.929	-	-	56.982	Lease liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	83.792	-	-	-	83.792	Due to related parties non-trade
Total	532.909	48.454	56.294	63.945	701.602	Total

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT (continued)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

	2022					Jumlah/ Total	
	Akan Jatuh Tempo/Will Due on			Jatuh Tempo Tidak Ditentukan/ Maturity not Determined			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years				
Utang usaha	289.942	-	-	-	-	289.942	Trade payables
Beban akrual dan provisi	163.793	-	-	-	-	163.793	Accrued expenses and provision
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	-	-	-	-	73.556	73.556	Other current financial liabilities
Utang bank jangka pendek	95.954	-	-	-	-	95.954	Short-term bank loans
Bagian lancar atas utang bank	67.741	-	-	-	-	67.741	Current maturities of bank loans
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian lancar	-	6.901	61.003	-	-	67.904	Long-term bank loan- net of current maturities
Liabilitas sewa	21.909	55.054	-	-	-	76.963	Lease liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	78.482	-	-	-	-	78.482	Due to related parties non-trade
Total	717.821	61.955	61.003	73.556	914.335	Total	

Risiko Pasar

Market Risks

a. Risiko Suku Bunga

a. Interest Rate Risk

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Grup memiliki risiko suku bunga karena memiliki pinjaman dengan suku bunga mengambang.

The Group have interest rate risk because have a loan with a floating interest rate.

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Sensitivity analysis for rate risk

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp928 dan Rp834 terutama akibat biaya utang bank yang lebih tinggi/lebih rendah.

At December 31, 2023 and 2022, based on a sensitivity simulation, if the interest rates of bank loans had been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before income tax expense for the years ended December 31, 2023 dan 2022, would have been Rp928 and Rp834 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on bank loans.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Pasar (lanjutan)

b. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha.

Untuk meminimalkan risiko ini, Grup akan selalu berhati-hati dalam melakukan transaksi mata uang asing dan menyediakan kas dan setara kas yang cukup untuk mengantisipasi terjadinya lonjakan nilai tukar.

Analisa Sensitivitas

Pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp870 dan Rp2.209, terutama sebagai akibat dari kerugian selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan utang non-usaha dalam Dolar AS, dengan memperhitungkan potensi pergerakan nilai instrumen derivatif yang dimiliki Grup.

Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023		2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Kas dan setara kas	62.526	62.526	88.661	88.661	Cash and cash equivalents
Piutang usaha-pihak berelasi	291.748	291.748	252.708	252.708	Trade receivables - related parties
Piutang usaha-pihak ketiga	7.759	7.759	22.325	22.325	Trade receivable - third parties
Aset keuangan lancar lainnya	2.909	2.909	585	585	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2.351	2.351	3.821	3.821	Other non-current financial assets
Total Aset Keuangan	367.293	367.293	368.100	368.100	Total Financial Asset

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT (continued)**

Market Risk (continued)

b. Foreign Currency Risks

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the foreign exchange rates. The Group's financial instruments that potentially contain foreign exchange rate risk are cash and cash equivalents, trade receivables and trade payable.

In order to minimize this risk, the Company will always be selective in performing the foreign currency transactions and provide sufficient cash and cash equivalents to anticipate foreign currency fluctuations.

Sensitivity Analysis

At December 31, 2023, based on a sensitivity simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, profit before income tax expense on December 31, 2023 and 2022, would have been Rp870 and Rp2,209 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables and non-trade payables denominated in US Dollar, taking into account the potential value movement of the Group's derivative instruments.

Fair Value Estimation

The schedule below presents the carrying amount of the respective categories of financial assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022:

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Pasar (lanjutan)

	2023	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Utang usaha	175.860	175.860
Beban akrual dan provisi	141.660	141.660
Liabilitas keuangan		
jangka pendek lainnya	63.945	63.945
Utang bank jangka pendek	110.544	110.544
Bagian lancar atas utang bank	-	-
Utang bank jangka panjang	68.819	68.819
Liabilitas sewa	56.982	56.982
Utang pihak berelasi non-usaha	83.792	83.792
Total Liabilitas Keuangan	701.602	701.602

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT (continued)**

Market Risks (continued)

	2022	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
	289.942	289.942
	163.793	163.793
	73.556	73.556
	95.954	95.954
	67.741	67.741
	67.904	67.904
	76.963	76.963
	78.482	78.482
Total Financial Liabilities	914.335	914.335

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, mendekati nilai wajarnya, dan tingkat bunga dan liabilitas sewa diasumsikan sama dengan tingkat diskonto pasar.

As of December 31, 2023 and 2022 management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities recorded at amortized cost in the consolidated statements of financial position approximate their fair value for both short-term and those which maturities were not determined, and lease liability interest rate assuming equal with the market discount rate.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. TRANSAKSI NON-KAS

a. Transaksi Non-Kas

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	2023	2022
Penambahan utang non-usaha pihak berelasi melalui tagihan pergantian biaya	10.104	30.707
Perolehan aset hak-guna	4.099	-
Penambahan utang sewa pembiayaan melalui kapitalisasi bunga	519	656
Amortisasi fee provisi utang bank jangka panjang	915	229
Perolehan aset tetap melalui utang	30	62
Penambahan utang obligasi dan sukuk ijarah melalui kapitalisasi bunga obligasi dan sukuk	-	359
Kenaikan utang obligasi dan sukuk ijarah sebagai dampak dari amortisasi nilai wajar	-	677
Kenaikan utang obligasi dan sukuk ijarah melalui pembalikan nilai wajar sebagai dampak dari buyback	-	16.524

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebagai berikut:

	2023				
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	95.954	14.590	-	110.544	Short term - bank loans
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	67.741	(67.741)	-	-	Current portion of long term bank loan
Utang bank jangka panjang	67.904	-	915	68.819	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	76.963	(24.599)	4.618	56.982	Lease liability
Utang pihak berelasi non usaha	78.482	(4.794)	10.104	83.792	Non trade payable - short related parties
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	387.044	(82.544)	15.637	320.137	Total liabilities from financing activities

34. NON-CASH TRANSACTIONS

a. Non-Cash Transactions

The following are investing and financing activities which do not affect cash flows:

Additional of other payable related party from reimbursement
Right use assets acquisition
Capitalization expenses
Addition of fiscal lease through capitalized of interest
Amortization of provision fees on long term-bank loan
Fixed assets acquisition through payable
Addition of bond payable and sukuk ijarah through capitalized of bonds and sukuk interest
Addition of bond payable and sukuk ijarah impact from discount amortisation
Addition of bond payable and sukuk ijarah through reversal of fair value on the impact from buyback

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below sets out reconciliation of liabilities arising from financing activities for the period ended December 31, 2023 and 2022, are as follows:

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. TRANSAKSI NON - KAS (lanjutan)

**b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan (lanjutan)**

	2022				
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	27.566	68.388	-	95.954	Short term - bank loans
Utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	67.741	-	-	67.741	Current portion of long term liabilities
Utang bank jangka panjang	-	67.675	229	67.904	Long-term bank loan
Obligasi dan sukuk ijarah	19.987	(37.547)	17.560	-	Bonds and ijarah sukuk
Liabilitas sewa	92.680	(16.221)	504	76.963	Lease liability
Utang pihak berelasi non usaha	29.653	18.122	30.707	78.482	Non trade payable - short related parties
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	237.627	100.417	49.000	387.044	Total liabilities from financing activities

34. NON-CASH TRANSACTIONS (continued)

**b. Reconciliation of Liabilities Arising from
Financing Activities (continued)**

**35. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN**

PKPU dan Homologasi Rencana Perdamaian

TPS dan PMI

Berdasarkan Putusan No. 18/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Smg tertanggal 10 Juni 2019, bahwa pada tanggal 24 Agustus 2018 Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang telah mengabulkan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) oleh PT Bank UOB Indonesia terhadap TPS dan PMI.

Pada tanggal 20 Mei 2019, telah ditandatangani Rencana Perdamaian antara TPS, PMI dan para kreditornya ("Rencana Perdamaian TPS-PMI"). Berdasarkan Rencana Perdamaian TPS-PMI tersebut, para pihak sepakat, antara lain, untuk memenuhi, menerima dan mematuhi Rencana Perdamaian TPS-PMI. Adapun, Rencana Perdamaian TPS-PMI tersebut telah disahkan secara hukum oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang. Dengan demikian, PKPU tetap terhadap TPS dan PMI telah berakhir.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

PKPU and Homologation of Composition Plan

TPS and PMI

Based on Decision No.18/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Smg. dated June 10, 2019 that on August 24, 2018, Commercial Court Judge Panel at Semarang District Court granted the appeal for Postponement of Payment Obligations (PKPU) by PT Bank UOB Indonesia to TPS and PMI.

On May 20, 2019, a Composition Plan has been signed between TPS, PMI and the creditors ("Composition Plan TPS-PMI"). Based on that Composition Plan all parties agreed on, among others, to fulfill, receive and comply the TPS-PMI's Composition Plan. Meanwhile, the Composition Plan of TPS-PMI has been legally approved by The Commercial Court at Semarang District. Thus, permanent PKPU to TPS and PMI has ended.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**PKPU dan Homologasi Rencana Perdamaian
(lanjutan)**

TPS dan PMI (lanjutan)

Berikut adalah kreditor yang terikat dengan Rencana Perdamaian TPS-PMI:

• Restrukturisasi utang TPS

Keterangan/ Description	Jumlah/ Total	Jatuh Tempo/ Due Date	Tambahan informasi/ Additional Information
Utang TPS dari Perusahaan/TPS's debt from the Company	304.069	30 Jun 2029	
Utang usaha TPS/TPS's trade payables	65.680	30 Jun 2024	Telah dibayar sebagian sampai dengan 2023 sebesar Rp53.411/Partially paid up to 2023 amounting to Rp53,411
Liabilitas sewa TPS/TPS's lease liabilities	23.587	30 Jun 2024	Telah dibayar sebagian sampai dengan 2023 sebesar Rp16.932/Partially paid up to 2023 amounting to Rp16,932
Utang usaha TPS yang tidak terdaftar di PKPU/TPS's trade payables that is not registered in PKPU	54.475	30 Juni 2024	
Utang TPS dari pihak terafiliasi/TPS's debt from related parties	6.640	30 Jun 2049	
Total Restrukturisasi Utang/ Debt Restructuring	454.451		

• Restrukturisasi utang PMI

Keterangan/ Description	Jumlah/ Total	Jatuh Tempo/ Due Date	Tambahan informasi/ Additional Information
Utang dari PT Bank UOB Indonesia/ Debt from PT Bank UOB Indonesia			
Total yang diklaim PKPU/Amount claimed in PKPU	55.744		
Bunga dan denda yang dihapuskan/ Interest and penalty that was written-off	(3.084)		
Subtotal yang restrukturisasi/ Subtotal restructuring*)	52.660	30 Jun 2029	Telah dialihkan dan mendapatkan keringanan sebesar 50% dari PSI pada tanggal 30 Desember 2020. Telah dibayar lunas pada tanggal 7 November 2022/Has been transferred and received a 50% waiver from PSI on December 30, 2020. Fully paid on November 7, 2022

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**PKPU and Homologation of Composition Plan
(continued)**

TPS and PMI (continued)

The following are the creditors who are bound by the Composition Plan TPS-PMI that has been legally approved:

• TPS debt restructuring

• PMI debt restructuring

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**PKPU dan Homologasi Rencana Perdamaian
(lanjutan)**

TPS dan PMI (lanjutan)

- Restrukturisasi utang PMI

Keterangan/ Description	Jumlah/ Total	Jatuh Tempo/ Due Date	Tambahan informasi/ Additional Information
Utang PMI dari Perusahaan/PMI's debt from the Company	200.229	30 Jun 2029	
Utang usaha PMI/PMI's trade payables	19.249	30 Jun 2024	Telah dibayar sebagian sampai dengan 2023 sebesar Rp17.245/Partially paid up to 2023 amounting to Rp17,245.
Liabilitas sewa PMI/PMI's finance lease obligation	8.773	30 Jun 2024	Telah dibayar sebagian sampai dengan 2023 sebesar Rp6.755/Partially paid up to 2023 amounting to Rp6,755.
Utang usaha PMI yang tidak terdaftar di PKPU/PMI's trade payables that is not registered in PKPU	14.961	30 Jun 2024	
Total Restrukturisasi Utang/Total Debt Restructuring	295.872		

BBP dan PTP

Berdasarkan Putusan No. 117/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst. tanggal 5 September 2018, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengabulkan permohonan PKPU oleh PT Bank UOB Indonesia terhadap BBP dan PTP.

Pada tanggal 28 Mei 2019, telah ditandatangani Rencana Perdamaian antara BBP, PTP dengan para kreditornya ("Rencana Perdamaian BBP-PTP"). Berdasarkan Rencana Perdamaian BBP-PTP tersebut, para pihak sepakat, antara lain, untuk memenuhi, menerima dan mematuhi isi Rencana Perdamaian BBP-PTP. Adapun, Rencana Perdamaian BBP-PTP tersebut telah disahkan secara hukum oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melalui putusan Nomor 117/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst pada tanggal 12 Juni 2019. Dengan demikian, PKPU tetap terhadap BBP dan PTP telah berakhir.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**PKPU and Homologation of Composition Plan
(continued)**

TPS and PMI (continued)

- PMI debt restructuring

Keterangan/ Description	Jumlah/ Total	Jatuh Tempo/ Due Date	Tambahan informasi/ Additional Information
Utang PMI dari Perusahaan/PMI's debt from the Company	200.229	30 Jun 2029	
Utang usaha PMI/PMI's trade payables	19.249	30 Jun 2024	Telah dibayar sebagian sampai dengan 2023 sebesar Rp17.245/Partially paid up to 2023 amounting to Rp17,245.
Liabilitas sewa PMI/PMI's finance lease obligation	8.773	30 Jun 2024	Telah dibayar sebagian sampai dengan 2023 sebesar Rp6.755/Partially paid up to 2023 amounting to Rp6,755.
Utang usaha PMI yang tidak terdaftar di PKPU/PMI's trade payables that is not registered in PKPU	14.961	30 Jun 2024	
Total Restrukturisasi Utang/Total Debt Restructuring	295.872		

BBP dan PTP

Based on Decision No.117/Pdt.Sus-PKPU /2018/PN.Niaga.Jkt.Pst. dated September 5, 2018, Commercial Court Judge Panel at Jakarta District Court granted the appeal for Postponement of Payment Obligations (PKPU) by PT Bank UOB Indonesia to BBP and PTP.

On May 28, 2019, a Composition Plan has been signed between BBP, PTP and the creditors ("Composition Plan BBP-PTP"). Based on that Composition Plan BBP-PTP, all parties agreed on, among others, to fulfill, receive and comply the BBP-PTP's Composition Plan. The Composition Plan of BBP-PTP has been legally approved by The Commercial Court at Central Jakarta District Court through decision Number 117/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst on June 12, 2019. Thus, permanent PKPU to BBP and PTP has ended.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**PKPU dan Homologasi Rencana Perdamaian
(lanjutan)**

BBP dan PTP (lanjutan)

Berikut adalah kreditur yang terikat dengan Rencana Perdamaian yang telah disahkan secara hukum:

Restrukturisasi utang PTP kepada PT Bank UOB Indonesia.

Keterangan	
Total yang diklaim	188.598
Bunga yang dihapuskan	(7.685)
Denda yang dihapuskan	(164)
Total Restrukturisasi Utang*)	180.749

*) Telah lunas melalui perjanjian cessie dan telah dilunasi oleh PSI. Pada tanggal 28 Oktober 2019, PT Bank UOB Indonesia menjual dan mengalihkan utang PTP kepada PSI sebesar Rp180.749.

Rencana perdamaian atas restrukturisasi utang BBP dan PTP selain yang berasal dari PT Bank UOB Indonesia adalah sebagai berikut:

Keterangan/ Description	Jumlah/ Total	Jatuh Tempo/ Due Date	Tambahan informasi/ Additional Information
Utang PTP dari Perusahaan/PTP debt from the Company	218.566	30 Jun 2029/ 30 Jun 2029	
Utang usaha PTP/PTP's trade payables**)	97.618	31 Des 2026/ 31 Dec 2026	Telah dibayar sebagian sampai dengan 2023 sebesar Rp84.954/Partially paid up to 2023 amounting to Rp84,954
Liabilitas sewa PTP/PTP's leases liabilities**).	67.877	31 Des 2026/ 31 Dec 2026	Telah dibayar sebagian sampai dengan 2023 sebesar Rp25.454/Partially paid up to 2023 amounting to Rp25,454.
Utang usaha yang tidak terdaftar di PKPU/ Trade payables that is not registered in PKPU	11.000	31 Des 2026/ 31 Dec 2026	

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**PKPU and Homologation of Composition Plan
(continued)**

BBP and PTP (continued)

The following are the creditors who are bound by the Composition Plan that has been legally approved:

Restructuring of PTP debt to PT Bank UOB Indonesia.

Description
Claimed amount
Interest that was written-off
Penalty that was written-off
Total Debt Restructuring*)

*) Has been paid off through a cessie agreement and has been paid by PSI. As of October 28, 2019, PT Bank UOB Indonesia has sold and transferred payable of PTP to PSI amounted to Rp180,749.

The composition plan for BBP's and PTP's debts restructuring other than from PT Bank UOB Indonesia are as follows:

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**PKPU dan Homologasi Rencana Perdamaian
(lanjutan)**

BBP dan PTP (lanjutan)

Keterangan/ Description	Jumlah/ Total	Jatuh Tempo/ Due Date	Tambahan informasi/ Additional Information
Utang PTP dari utang usaha pihak berelasi (tidak termasuk utang dari Perusahaan)/ <i>PTP's debt from related parties (not include debt from the Company)</i>	1.241	30 Jun 2034	
Utang PTP kepada PT Tiga Pilar Corpora/ <i>PTP's debt to PT Tiga Pilar Corpora</i>	29	30 Jun 2049	
Total Restrukturisasi Utang PTP/ Total Debt Restructuring of PTP	396.331		
Utang BBP dari Perusahaan/ <i>BBP's debt from the Company</i>	301.336	30 Jun 2034	
Utang BBP dari utang usaha pihak berelasi (tidak termasuk Perusahaan)/ <i>BBP debt from related parties (not include debt from the Company)</i>	117.267	30 Jun 2034	
Total restrukturisasi utang BBP/ Total debt restructuring of BBP	418.603		

Perusahaan

Berdasarkan Putusan No. 121/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst. tanggal 13 September 2018, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengabulkan permohonan PKPU oleh PT Sinarmas Asset Management dan PT Asuransi Simas Jiwa terhadap Perusahaan.

Pada tanggal 23 Mei 2019, telah ditandatangani Rencana Perdamaian antara Perusahaan dan para kreditornya ("Rencana Perdamaian Perusahaan"). Berdasarkan Rencana Perdamaian Perusahaan tersebut, para pihak sepakat, antara lain, untuk memenuhi, menerima dan mematuhi Rencana Perdamaian Perusahaan. Adapun, Rencana Perdamaian Perusahaan tersebut telah disahkan secara hukum oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melalui putusan Nomor 121/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst pada tanggal 11 Juni 2019. Dengan demikian, PKPU tetap terhadap Perusahaan telah berakhir.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**PKPU and Homologation of Composition Plan
(continued)**

BBP and PTP (continued)

Keterangan/ Description	Jumlah/ Total	Jatuh Tempo/ Due Date	Tambahan informasi/ Additional Information
Utang PTP dari utang usaha pihak berelasi (tidak termasuk utang dari Perusahaan)/ <i>PTP's debt from related parties (not include debt from the Company)</i>	1.241	30 Jun 2034	
Utang PTP kepada PT Tiga Pilar Corpora/ <i>PTP's debt to PT Tiga Pilar Corpora</i>	29	30 Jun 2049	
Total Restrukturisasi Utang PTP/ Total Debt Restructuring of PTP	396.331		
Utang BBP dari Perusahaan/ <i>BBP's debt from the Company</i>	301.336	30 Jun 2034	
Utang BBP dari utang usaha pihak berelasi (tidak termasuk Perusahaan)/ <i>BBP debt from related parties (not include debt from the Company)</i>	117.267	30 Jun 2034	
Total restrukturisasi utang BBP/ Total debt restructuring of BBP	418.603		

The Company

Based on Decision No. 121/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst. dated September 13, 2018, Commercial Court Judge Panel at Jakarta District Court granted the appeal for Postponment of Payment Obligations (PKPU) by PT Sinarmas Asset Management and PT Asuransi Simas Jiwa to the Company.

On May 23, 2019, a Composition Plan has been signed between the Company and the creditors ("Composition Plan of the Company"). Based on that Composition Plan all parties agreed on, among others, to fulfill, receive and comply the Company's Composition Plan. Meanwhile, the Composition Plan has been legally approved by The Commercial Court at Central Jakarta District Court through decision No. 121/Pdt.SusPKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst on June 11, 2019. Thus, permanent PKPU to the Company has ended.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**PKPU dan Homologasi Rencana Perdamaian
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Berikut adalah kreditor yang terikat dengan Rencana Perdamaian Perusahaan:

Keterangan/ Description	Jumlah/ Total	Jatuh Tempo/ Due Date	Tambahan informasi/ Additional Information
Utang Obligasi I/Bond I Debt Total yang diklaim PKPU/Claimed amount in PKPU	642.268		
Bunga dan denda yang dihapuskan/ Interest and penalty that were written-off	(42.268)		
Subtotal yang restrukturisasi/ Subtotal restructuring	600.000	30 Jun 2029	
Utang dari sukuk Ijarah I/Sukuk Ijarah I Debt Total yang diklaim PKPU/Claimed amount in PKPU	321.134		
Bunga dan denda yang dihapuskan/ Interest and penalty that were written-off	(21.134)		
Subtotal yang restrukturisasi/ Subtotal restructuring	300.000	30 Jun 2029	
Utang dari sukuk Ijarah II/Sukuk Ijarah II Debt Total yang diklaim PKPU/Claimed amount in PKPU	1.284.536		
Bunga dan denda yang dihapuskan/ Interest and penalty that were written-off	(84.536)		
Subtotal yang restrukturisasi/ Subtotal restructuring	1.200.000	30 Jun 2029	

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**PKPU and Homologation of Composition Plan
(continued)**

The Company (continued)

The following are the creditors who are bound by the Composition Plan that has been legally approved:

Keterangan/ Description	Jumlah/ Total	Jatuh Tempo/ Due Date	Tambahan informasi/ Additional Information
Utang Obligasi I/Bond I Debt Total yang diklaim PKPU/Claimed amount in PKPU	642.268		
Bunga dan denda yang dihapuskan/ Interest and penalty that were written-off	(42.268)		
Subtotal yang restrukturisasi/ Subtotal restructuring	600.000	30 Jun 2029	Telah dibayar penuh di 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 1% dan 0,5% dari keseluruhan jumlah terutang dengan nilai buyback sebesar Rp6.373 dan Rp789 pengungkapan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19/Fully paid in 2022 and 2021 amounting 1% and 0.5% of the total outstanding with a buyback value amounting to Rp6,373 and Rp789, respectively for more detail disclosed in Note 19.
Utang dari sukuk Ijarah I/Sukuk Ijarah I Debt Total yang diklaim PKPU/Claimed amount in PKPU	321.134		
Bunga dan denda yang dihapuskan/ Interest and penalty that were written-off	(21.134)		
Subtotal yang restrukturisasi/ Subtotal restructuring	300.000	30 Jun 2029	Telah dibayar penuh di 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 0,3% dan 17% dari keseluruhan jumlah terutang dengan nilai buyback sebesar Rp3.186 dan Rp12.887 pengungkapan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19/Fully paid in 2022 and 2021 amounting 0.3% and 17% of the total outstanding with a buyback value amounting to Rp3,186 and Rp12,887, respectively for more detail disclosed in Note 19.
Utang dari sukuk Ijarah II/Sukuk Ijarah II Debt Total yang diklaim PKPU/Claimed amount in PKPU	1.284.536		
Bunga dan denda yang dihapuskan/ Interest and penalty that were written-off	(84.536)		
Subtotal yang restrukturisasi/ Subtotal restructuring	1.200.000	30 Jun 2029	Telah dibayar penuh di 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 5,3% dan 1,1% dari keseluruhan jumlah terutang dengan nilai buyback sebesar Rp27.988 dan Rp3.464 pengungkapan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19/Fully paid in 2022 and 2021 amounting 5.3% and 1.1% of the total outstanding with a buyback value amounting to Rp27,988 and Rp3,464, respectively for more detail disclosed in Note 19.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. KASUS HUKUM

Berikut adalah kasus-kasus hukum Grup yang material:

Perusahaan

- Berdasarkan Putusan No.658/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel tertanggal 27 Desember 2023, bahwa Perusahaan, pada tanggal 18 Juli 2023, telah mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Naga Mas Sakti untuk penyelesaian piutang melalui penyerahan aset tanah (Catatan 11) sebesar Rp49.280 dan Pengadilan telah memutuskan tidak dapat menerima gugatan dari Perusahaan. Manajemen melakukan reklasifikasi tanah tersebut ke dalam aset tidak lancar lainnya dan melakukan penyisihan penurunan nilai atas tanah tersebut dan dicatat sebagai bagian dari beban operasi lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

PTP

- Berdasarkan Putusan No. 374/Pdt.G/2020/PN Jkt.Utr tanggal 4 Maret 2022, bahwa PTP, pada tanggal 23 Juli 2020 telah mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Semar Kencana Sejati untuk pembayaran piutang sebesar Rp41.519 dan Pengadilan telah memutuskan tidak dapat menerima gugatan dari PTP. Pada tanggal 18 Maret 2022, PTP telah mengajukan upaya hukum banding. Pada tanggal 23 Oktober 2023, berdasarkan Putusan No. 839/PDT/2023/PT DKI jo. No. 374/Pdt.G/2020/PN Jkt.Utr telah diputus oleh Majelis Hakim dengan amar kabul sebagian sehingga PT Semar Kencana Sejati dinyatakan wanprestasi dan dihukum untuk pembayaran piutang sebesar Rp37.173 kepada PTP.
- Berdasarkan Putusan No. 376/Pdt.G/2020/PN Jkt.Utr tanggal 4 Maret 2022, bahwa PTP, pada tanggal 23 Juli 2020 telah mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Tata Makmur Sejahtera untuk pembayaran piutang sebesar Rp21.673 dan Pengadilan telah memutuskan tidak dapat menerima gugatan dari PTP. Pada tanggal 18 Maret 2022, PTP telah mengajukan upaya hukum banding. Pada tanggal 13 November 2023, berdasarkan Putusan No. 839/PDT/2023/PT DKI jo. No. 376/Pdt.G/2020/PN Jkt.Utr, telah diputus oleh Majelis Hakim dengan amar tolak yang pada pokoknya menguatkan putusan sebelumnya.

36. LITIGATIONS

The following are material litigation cases of the Group:

Company

- Based on Decree No.658/Pdt.G/2023/PN. Jkt.Sel dated December 27, 2023, that the Company, on July 18, 2023, has filed a lawsuit against PT Naga Mas Sakti for the settlement of receivables through handover of land asset (Note 11) amounting to Rp49,280 and the Court had a decision to not accept the Company's lawsuit. Management reclassified the land into other non-current assets and provided an allowance for impairment in value for such land and recorded as part of other operating expenses in the profit and loss statement and other comprehensive income.

PTP

- Based on Decree No.374/Pdt.G/2020/PN Jkt.Utr dated March 4, 2022, that PTP, on July 23, 2020 has filed a lawsuit against PT Semar Kencana Sejati for the payment of receivables amounting to Rp41,519 and the Court has decided that it cannot accept a lawsuit from PTP. On March 18, 2022, PTP has filed an appeal. On October 23, 2023, based on Decree No. 839/PDT/2023/PT DKI jo. No. 374/Pdt.G/2020/PN Jkt.Utr, was decided by the Panel of Judges with partial acceptance, declaring PT Semar Kencana Sejati in default and sentenced to pay debts amounting to Rp37,173 to PTP.
- Based on Decree No.376/Pdt.G/2020/PN Jkt.Utr dated March 4, 2022, that PTP, on July 23, 2020 has filed a lawsuit against PT Tata Makmur Sejahtera for the payment of receivables amounting to Rp21,673 and the Court has decided that it cannot accept the lawsuit from PTP. On March 18, 2022, PTP has filed an appeal. On November 13, 2023, based on Decree No. 839/PDT/2023/PT DKI jo. No. 376/Pdt.G/2020/PN Jkt.Utr, was decided by the Panel of Judges with a dismissal verdict essentially affirming the previous decision.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. KASUS HUKUM (lanjutan)

Berikut adalah kasus-kasus hukum Grup yang material: (lanjutan)

TPS

- Berdasarkan Putusan No. 575/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel tertanggal 29 September 2021, bahwa TPS, pada tanggal 23 Juli 2020 telah mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Semar Kencana Sejati sebesar Rp20.731 dan Pengadilan telah memutuskan untuk mengabulkan tuntutan TPS sehingga PT Semar Kencana Sejati diwajibkan untuk membayar sebesar Rp16.331 dan denda keterlambatan pembayaran sebesar Rp703. Pada tanggal 26 April 2022, PT Semar Kencana Sejati telah mengajukan banding terhadap putusan tersebut. Bahwa pada tanggal 24 Mei 2023, berdasarkan Putusan No. 104/PDT/2023/PT DKI jo. No. 575/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel, telah diputus oleh Majelis Hakim dengan amar tolak yang pada pokoknya menguatkan putusan sebelumnya yang mewajibkan PT Semar Kencana Sejati membayar sebesar Rp16.331 dan denda keterlambatan pembayaran sebesar Rp703 kepada TPS.
- Berdasarkan Putusan No. 577/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel tertanggal 12 April 2022, bahwa TPS, pada tanggal 23 Juli 2020 telah mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Tata Makmur Sejahtera untuk pembayaran piutang sebesar Rp52.743 dan Pengadilan telah memutuskan untuk mengabulkan tuntutan TPS sehingga PT Tata Makmur Sejahtera diwajibkan untuk membayar sebesar Rp44.135 dan denda keterlambatan sebesar Rp1.916. Pada tanggal 25 April 2022, PT Tata Makmur Sejahtera telah mengajukan pernyataan banding. Bahwa pada tanggal 15 Maret 2023, berdasarkan Putusan No. 104/PDT/2023/PT DKI jo. No. 577/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel, telah diputus oleh Majelis Hakim dengan amar tolak yang pada pokoknya menguatkan putusan sebelumnya yang mewajibkan PT Tata Makmur Sejahtera membayar sebesar Rp44.135 dan denda keterlambatan sebesar Rp1.916 kepada TPS.

36. LITIGATIONS (continued)

The following are material litigation cases of the Group: (continued)

TPS

- Based on Decree No. 575/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel dated September 29, 2021, that TPS, on July 23, 2020 has filed a lawsuit against PT Semar Kencana Sejati amounting to Rp20,731 and the Court has decided to grant the TPS demand so that PT Semar Kencana Sejati is required to pay Rp16,331 and a late payment fine of Rp703. On April 26, 2022, PT Semar Kencana Sejati has filed an appeal. That on May 24, 2023, based on Decree No. 104/PDT/2023/PT DKI jo. No. 575/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel, it was decided by the Panel of Judges with a dismissal verdict essentially affirming the previous decision, which obligated PT Semar Kencana Sejati to pay Rp16,331 and a late payment fine of Rp703 to TPS.
- Based on Decree No. 577/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel dated April 12, 2022, that TPS, on July 23, 2020 has filed a lawsuit against PT Tata Makmur Sejahtera for receivable payments of Rp52,743 and the Court has decided to grant the TPS lawsuit so that PT Tata Makmur Sejahtera is required to pay Rp44,135 and a late penalty of Rp1,916. On April 25, 2022, PT Tata Makmur Sejahtera has filed an appeal. That on March 15, 2023, based on Decision No. 104/PDT/2023/PT DKI jo. No. 577/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel, it was decided by the Panel of Judges with a dismissal verdict essentially affirming the previous decision that obligated PT Tata Makmur Sejahtera to pay Rp44,135 and a late penalty of Rp1,916 to TPS.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. KASUS HUKUM (lanjutan)

Berikut adalah kasus-kasus hukum Grup yang material: (lanjutan)

SPJ

- Berdasarkan Putusan No. 373/Pdt.G/2020/PN Jkt.Utr tanggal 4 Maret 2022, bahwa SPJ, pada tanggal 23 Juli 2020 telah mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Tata Makmur Sejahtera untuk pembayaran piutang sebesar Rp730 dan Pengadilan telah memutuskan tidak dapat menerima gugatan dari SPJ. Pada tanggal 18 Maret 2022, SPJ telah mengajukan upaya hukum banding. Pada tanggal 5 Oktober 2023, berdasarkan Putusan No. 787/PDT/2023/PT DKI jo. No. 373/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Utr, telah diputus oleh Majelis Hakim dengan amar tolak yang pada pokoknya menguatkan putusan sebelumnya.
- Berdasarkan Putusan No. 375/Pdt.G/2020/PN Jkt.Utr tanggal 4 Maret 2022, bahwa SPJ, pada tanggal 23 Juli 2020 telah mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Semar Kencana Sejati untuk pembayaran piutang sebesar Rp1.405 dan Pengadilan telah memutuskan tidak dapat menerima gugatan dari SPJ. Pada tanggal 18 Maret 2022, SPJ telah mengajukan upaya hukum banding. Pada tanggal 9 Oktober 2023, berdasarkan Putusan No. 887/PDT/2023/PT DKI jo. No. 375/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Utr, telah diputus oleh Majelis Hakim dengan amar tolak yang pada pokoknya menguatkan putusan sebelumnya.

36. LITIGATIONS (continued)

The following are material litigation cases of the Group: (continued)

SPJ

- Based on Decree No.373/Pdt.G/2020/PN Jkt.Utr dated March 4, 2022, that SPJ, on July 23, 2020 has filed a lawsuit against PT Tata Makmur Sejahtera for the payment of receivables amounting to Rp730 and the Court has decided that it cannot accept a lawsuit from SPJ. On March 18, 2022, SPJ has filed an appeal. On October 5, 2023, based on Decree No. 787/PDT/2023/PT DKI jo. No. 373/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Utr, was decided by the Panel of Judges with a dismissal verdict essentially affirming the previous decision.
- Based on Decree No.375/Pdt.G/2020/PN Jkt.Utr dated March 4, 2022, that SPJ, on July 23, 2020 has filed a lawsuit against PT Semar Kencana Sejati for the payment of receivables amounting to Rp1,405 and the Court has decided that it cannot accept the lawsuit from SPJ. On March 18, 2022, SPJ has filed an appeal. On October 9, 2023, based on Decree No. 887/PDT/2023/PT DKI jo. No. 375/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Utr, was decided by the Panel of Judges with a dismissal verdict essentially affirming the previous decision.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 27 Maret 2024:

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2024**

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of March 27, 2024:

Effective beginning on or after January 1, 2024

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang
dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual
Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with
Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale
and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual
Beli dan Sewa-balik (lanjutan)

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan
Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale
and Leaseback (continued)

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier
Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Grup menggolongkan segmen berdasarkan industri makanan dan lain-lain. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi bruto dan diukur secara konsisten dengan laba rugi bruto pada laporan keuangan konsolidasian yang dilaporkan sebagai berikut:

	Industri makanan/ <i>Food Industry</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Total/ <i>Total</i>	<i>Year Ended December 31, 2023</i>
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023					
Penjualan neto	1.704.476	25.587	(26.050)	1.704.013	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	(1.142.104)	(12.349)	16.038	(1.138.415)	<i>Cost of goods sold</i>
Laba bruto	562.372	13.238	(10.012)	565.598	<i>Gross profit</i>
Beban usaha					<i>Operating expense</i>
Beban penjualan dan distribusi				(278.906)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi				(182.343)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan lainnya				43.095	<i>Other income</i>
Beban lainnya				(70.961)	<i>Other expenses</i>
Laba usaha				76.483	<i>Operating profit</i>
Penghasilan keuangan				2.346	<i>Finance income</i>
Beban keuangan				(28.066)	<i>Finance cost</i>
Laba sebelum pajak penghasilan				50.763	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan				(31.967)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan				18.796	<i>Profit for the year</i>
Informasi segmen lainnya					<i>Other segment information</i>
Belanja modal				24.044	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan dan amortisasi				61.076	<i>Depreciation and amortization</i>
Aset segmen				1.850.004	<i>Segment asset</i>
Liabilitas segmen				881.806	<i>Segment liabilities</i>

38. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group organize segment based on their food industry and others. Segment performance is evaluated based on gross profit and is measured consistently with gross profit in the consolidated financial statements which are reported as follows:

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	Industri makanan/ <i>Food Industry</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Total/ <i>Total</i>	Year Ended December 31, 2022
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022					
Penjualan neto	1.835.612	48.768	(49.096)	1.835.284	Net sales
Beban pokok penjualan	(1.350.374)	(42.668)	37.820	(1.355.222)	Cost of goods sold
Laba bruto	485.238	6.100	(11.276)	480.062	Gross profit
Beban usaha					Operating expense
Beban penjualan dan distribusi				(345.511)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi				(166.385)	General and administrative expenses
Penghasilan lainnya				12.815	Other income
Beban lainnya				(8.493)	Other expenses
Rugi usaha				(27.512)	Operating loss
Penghasilan keuangan				605	Finance income
Beban keuangan				(29.580)	Finance cost
Rugi sebelum pajak penghasilan				(56.487)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan				(5.872)	Income tax expense
Rugi tahun berjalan				(62.359)	Loss for the year
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Belanja modal				17.037	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi				62.735	Depreciation and amortization
Aset segmen				1.826.350	Segment asset
Liabilitas segmen				1.048.489	Segment liabilities

Informasi geografis

Seluruh aset produktif Grup berada di Pulau Jawa, Indonesia, sedangkan penjualan dilakukan dengan pelanggan di Indonesia pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 94% dan 98%.

Geographic information

The Group's productive assets are located in Java Island, Indonesia, while sales that are conducted with the customers which are located in Indonesia for the year 2023 and 2022 are 94% and 98%, respectively.

39. REKLASIFIKASI AKUN

Perusahaan melakukan reklasifikasi akun-akun tertentu pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 untuk menyesuaikan dengan penyajian pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Akun-akun yang dipengaruhi atas reklasifikasi diikhtisarkan sebagai berikut:

39. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

The Company reclassified certain accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022 to adjust to the presentation on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended dated December 31, 2023.

The accounts affected from reclassification summarized below:

31 Desember, 2022 / December 31, 2022

	Dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah direklasifikasi/ <i>As reclassified</i>	Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:				
Penjualan neto	1.843.760	(8.476)	1.835.284	Net sales
Beban penjualan dan distribusi	(353.987)	8.476	(345.511)	Selling and distribution expenses

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

Perusahaan melakukan reklasifikasi akun-akun tertentu pada laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 untuk menyesuaikan dengan penyajian pada laporan laba arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Akun-akun yang dipengaruhi atas reklasifikasi diikhtisarkan sebagai berikut:

39. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT (continued)

The Company reclassified certain accounts in the consolidated statement of cash flow for the year ended December 31, 2022 to adjust to the presentation on the consolidated statement of cash flow for the year ended dated December 31, 2023.

The accounts affected from reclassification summarized below:

31 Desember, 2022 / December 31, 2022

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah direklasifikasi/ As reclassified	
Laporan arus kas konsolidasian:				Consolidated statement of cash flow:
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flow from operating activities
Pembayaran bunga	-	(11.785)	(11.785)	Payment for interest
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	(41.789)	(11.785)	(53.574)	Net cash flow used in operating activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flow from financing activities
Pembayaran bunga	(11.785)	11.785	-	Payment for interest
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	88.632	11.785	100.417	Net cash flow provided by finance activities

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan

Perubahan Susunan Direktur

Berdasarkan Akta No. 49 mengenai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 26 Januari 2024, memutuskan untuk menyetujui pengunduran diri Vienno Milano Monintja sebagai Direktur dan memberhentikan dengan hormat Sukawati Wijaya sebagai Direktur Utama, serta mengangkat Sukawati Wijaya sebagai Direktur dan Gerry Mustika sebagai Direktur Utama. Akta ini telah diterima dan dicatat dalam surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0046144 Tahun 2024 pada tanggal 1 Februari 2024.

40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company

Changes to the Directors

Based on the Notarial Deed No. 49 regarding Resolutions of General Meeting of Shareholders dated January 26, 2024, it is decided to granted resignation of Vienno Milano Monintja as Director and respectfully discharged Sukawati Wijaya as President Director, and appointing Sukawati Wijaya as Director and Gerry Mustika as President Director. This Notarial Deed has been acknowledged and recorded in letter of the Minister of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-AH.01.09-0046144 Year 2024 dated February 1, 2024.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Entitas Anak

TPS

Kasus Hukum

Berdasarkan Perkara dengan nomor register No. 16/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Sel, pada tanggal 3 Januari 2024, TPS telah mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Indofarma Global Medika untuk pembayaran piutang sebesar Rp205. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, proses persidangan masih berjalan.

41. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUKAN SAJA

Informasi keuangan entitas indukan saja menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Subsidiaries

TPS

Litigations

Based on Case with registration number No. 16/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Sel, on January 3, 2024, TPS filed a lawsuit against PT Indofarma Global Medika for the payment of debts amounting to Rp205. As of the date of completion of this consolidated financial report, the trial process is still ongoing.

41. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY ONLY

The parent entity only financial information presents the Company's investment in subsidiaries based on cost method, which consists of a statement of financial position as of December 31, 2023 and 2022, and statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year ended on December 31, 2023 and 2022.

	2023	2022	
LAPORAN POSISI KEUANGAN			STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset			Assets
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	350	16.281	Cash and cash equivalents
Pajak dibayar di muka	592	1.228	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	131	55	Prepaid expenses
Uang muka	23	14	Advances
Aset keuangan lancar lainnya	1.136	-	Other current financial assets
Total Aset Lancar	2.232	17.578	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-current Assets
Piutang pihak berelasi non-usaha	106.167	32.445	Other receivables - related parties
Investasi pada entitas anak	2.534.181	2.920.674	Investment in subsidiaries
Aset tetap - neto	1.722	50.088	Fixed assets-net
Tagihan pajak penghasilan	1.304	656	Claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	44	152	Deferred tax assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	1.009	1.009	Other non-current financial assets
Total Aset Tidak Lancar	2.644.427	3.005.024	Total Non-current Assets
Total Aset	2.646.659	3.022.602	Total Assets

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUKAN
SAJA (lanjutan)**

**41. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY
ONLY (continued)**

	2023	2022	
LAPORAN POSISI KEUANGAN			STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Beban akrual dan provisi	2.308	4.975	Accrued expenses and provision
Bagian lancar atas :			Current maturities of :
Liabilitas sewa	568	93	Lease liability
Utang pajak	529	423	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	755	59	Current employee benefits liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	22.097	30.976	Other current financial liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	26.257	36.526	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-current Liabilities
Utang bank jangka panjang	68.819	67.904	Long-term bank loan
Utang pihak berelasi non-usaha	263.308	584.756	Due to related parties non-trade
Liabilitas imbalan pascakerja	102	625	Post employment benefits liabilities
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian lancar	1.202	531	Lease liability net of current maturities
Total Liabilitas Jangka Panjang	333.431	653.816	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	359.688	690.342	Total Liabilities
Ekuitas			Equity
Modal Saham - nilai nominal			Share capital - par value
Saham seri A: Rp500			Serie A shares: Rp500
Saham seri B: Rp200			Serie B shares: Rp200
Modal Dasar			Authorized Capital
Saham seri A: 135.000.000 saham			Serie A Shares: 135,000,000 shares
Saham seri B: 18.662.500.000 saham			Serie B Shares: 18,662,500,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh			Issued and fully paid capital
Saham seri A: 135.000.000 saham			Serie A shares: 135,000,000 shares
Saham seri B: 9.176.800.000 saham	1.902.860	1.902.860	Serie B shares: 9,176,800,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	1.317.711	1.317.711	Additional paid-in capital - net
Defisit	(933.600)	(888.311)	Deficit
Total Ekuitas	2.286.971	2.332.260	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	2.646.659	3.022.602	Total Liabilities and Equity

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUKAN
SAJA (lanjutan)**

**41. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY
ONLY (continued)**

	2023	2022	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan	12.715	12.790	Revenue
Beban pokok pendapatan	-	-	Cost of revenue
Laba bruto	12.715	12.790	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi	(1.698)	(235)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(8.985)	(9.491)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan lainnya	39.488	491	<i>Other income</i>
Beban lainnya	(49.280)	(93)	<i>Other expenses</i>
Laba (rugi) usaha	(7.760)	3.462	Operating profit (loss)
Penghasilan keuangan	5.454	591	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(42.874)	(54.505)	<i>Finance cost</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan	(45.180)	(50.452)	Loss before Income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(109)	3.004	<i>Income tax benefit (expense)</i>
Rugi tahun berjalan	(45.289)	(47.448)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	Other Comprehensive loss for the year
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(45.289)	(47.448)	Total comprehensive loss for the year

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUKAN
SAJA (lanjutan)**

**41. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY
ONLY (continued)**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Komponen lainnya dari Ekuitas/ Other Component of Equity	Defisit/ Deficit		Jumlah/ Total	Penghasilan Komprensif Lain/ Others Comprehensive Income	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
		Agio Saham Neto/ Paid-in Capital Excess of Par - Net		Ditentukan Untuk Cadangan Umum/ Appropriated For General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Surplus of Fixed Assets		
SALDO PER 31 DESEMBER 2021	1.902.860	1.317.711	3.114	129.318	(973.295)	(843.977)	-	2.379.708	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021
Pembelian Kembali obligasi dan Sukuk Ijarah Konversi	-	-	(3.114)	-	3.114	3.114	-	-	Repurchase of Convertible Bonds and Sukuk Ijarah
Rugi Tahun Berjalan	-	-	-	-	(47.448)	(47.448)	-	(47.448)	Loss for the Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2022	1.902.860	1.317.711	-	129.318	(1.017.629)	(888.311)	-	2.332.260	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022
Rugi Tahun Berjalan	-	-	-	-	(45.289)	(45.289)	-	(45.289)	Loss for the Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2023	1.902.860	1.317.711	-	129.318	(1.062.918)	(933.600)	-	2.286.971	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUKAN
SAJA (lanjutan)**

LAPORAN ARUS KAS

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2023	2022
Arus kas dari Aktivitas operasi		
Penerimaan dari pelanggan	12.715	12.790
Pembayaran kepada pihak ketiga	(12.159)	(7.286)
Pembayaran bunga, neto	(9.183)	-
Pembayaran kepada karyawan	(1.582)	(8.980)
Penerimaan (pembayaran) pajak penghasilan	(647)	9.052
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(10.856)	5.576
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Pembayaran liabilitas sewa	(281)	(368)
Pembayaran pihak berelasi non-usaha	(4.794)	(28.100)
Pelunasan obligasi dan sukuk ijarah	-	(37.548)
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	75.000
Pembayaran biaya-biaya provisi utang bank jangka panjang	-	(7.325)
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(5.075)	1.659
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	(15.931)	7.235
Kas dan setara kas pada awal tahun	16.281	9.046
Kas dan setara kas pada akhir tahun	350	16.281

**41. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY
ONLY (continued)**

STATEMENT OF CASH FLOWS

Cash flows from Operating activities
Cash received from customers
Payment to third parties
Payment of interest, net
Payment to employees
Receipt (payment) of income taxes
Net cash flows provided by (used in) operating activities
Cash flows from financing activities
Payment of lease liabilities
Payment of non-trade related parties
Payment of bond and sukuk ijarah
Proceeds from long-term bank loans
Payment of provision fees long-term bank loans
Net cash flows provided by (used in) financing activities
Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Cash and cash equivalents at beginning of the year
Cash and cash equivalents at end of the year